



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
2018



EDISI REVISI 2018

# Buku Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti



SD  
KELAS  
III

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Dilindungi Undang-Undang

**Disklaimer:** *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.Kemendikbud.go.id> atau melalui email [buku@Kemendikbud.go.id](mailto:buku@Kemendikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

#### *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

viii, 296 hlm. : illus. ; 25 cm.

Untuk SD Kelas III

ISBN 978-602-282-245-5 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-282-248-6 (Jilid 3)

1. Buddha -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

294.3

Penulis : Pujimin dan Suyatno.

Penelaah : Partono Nyana Suryanadi, Bikkhu Budi Utomo Ditthi Sampanno, Mujiyanto, dan Wiryanto.

Pereview : Sukrisno

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 (ISBN 978-602-282-037-6)

Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

# Kata Pengantar

## Namo Buddhaya

Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar dibuat sebagai panduan bagi guru dan peserta didik beragama Buddha untuk mempermudah pemahaman tentang agama Buddha sehingga akan memudahkan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah. Penyusunan buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti sudah diselaraskan dengan silabus sesuai kurikulum 2013.

Materi yang tertuang dalam buku ini relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia peserta didik. Buku ini juga selain memuat materi juga memuat sistem penilaian beserta hasil yang diharapkan. Buku ini diharapkan akan bisa menggambarkan pembentukan proses pembelajaran dari hal yang bersifat faktual, konseptual, dan aktivitas peserta didik sehingga yang tadinya harus diberi tahu akan menjadi peserta didik yang tahu.

Para penulis yang semuanya guru Pendidikan Agama Buddha yang memiliki kompetensi yang cukup akan menyajikan materi ini dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan usianya masing-masing. Buku ini yang walaupun disusun dengan penuh konsentrasi dan tanggungjawab tentu masih jauh dari kata sempurna. Seperti kata pepatah "Tiada gading yang tidak retak". Untuk itu segala saran dan kritik membangun akan kami terima dengan senang hati. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi yang menggunakannya. Sadhu-Sadhu-Sadhu.

Jakarta, Januari 2016

Tim Penulis

# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>viii</b>
<b>Bagian Satu – Petunjuk Umum .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Kurikulum 2013 .....</b>	<b>1</b>
1. Karakteristik Kurikulum 2013 .....	1
2. Kompetensi Inti (KI) .....	2
3. Kompetensi Dasar (KD) .....	7
4. Kaitan antara KI, KD, dan Pembelajaran .....	7
5. Struktur KI dan KD Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas III .....	8
<b>B. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti .....</b>	<b>8</b>
1. Hakikat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti .....	8
2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti .....	8
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti pada Jenjang SD .....	13
<b>C. Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas III .....</b>	<b>14</b>
1. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran .....	18
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	19
a. Kegiatan Pendahuluan .....	19
b. Kegiatan Inti .....	19
c. Kegiatan Penutup .....	21
<b>D. Penilaian Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ....</b>	<b>22</b>
1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti .....	22

2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti .....	23
3. Teknik dan Instrumen Penilaian .....	25
E. Remedial .....	44
1. Prinsip-Prinsip Kegiatan Remedial .....	44
2. Langkah-Langkah Kegiatan Remedial .....	45
F. Pengayaan .....	45
1. Ragam Kegiatan Pengayaan .....	46
2. Langkah-Langkah Kegiatan Pengayaan.....	46
G. Interaksi dengan Orang Tua .....	47
<b>Bagian Dua – Panduan Khusus Guru .....</b>	<b>49</b>
Pelajaran I Semangat Belajar dan Masa Bersekolah Pangeran Siddharta .....	65
Kegiatan Belajar 1    Kepandaian Pangeran Siddharta .....	67
Kegiatan Belajar 2    Pangeran Siddharta Bersekolah ....	73
Kegiatan Belajar 3    Perdebatan tentang Angsa .....	80
Kegiatan Belajar 4    Melihat Cara Pangeran Siddharta Belajar .....	86
Kunci Penilaian Harian 1 .....	93
Pelajaran II Pengorbanan Bodhisattva .....	95
Kegiatan Belajar 5    Arti Bodhisattva .....	97
Kegiatan Belajar 6    Paramita Bodhisattva .....	103
Kegiatan Belajar 7    Kisah Pengorbanan Bodhisattva (tema Kesabaran) .....	109
Kegiatan Belajar 8    Kisah Pengorbanan Bodhisattva (tema Kebijaksanaan) .....	115
Kunci Penilaian Harian 2 .....	122
Pelajaran III Hari Raya Waisak dan Asadha .....	123
Kegiatan Belajar 9    Sejarah Hari Raya Waisak.....	125
Kegiatan Belajar 10    Perayaan Waisak dan Maknanya .....	131
Kegiatan Belajar 11    Sejarah Hari Raya Asadha .....	137

Kegiatan Belajar 12	Perayaan Asadha dan Maknanya .....	143
Kunci Penilaian Harian 3 .....		149
Pelajaran IV Hari Raya Magha Puja dan Kathina .....		151
Kegiatan Belajar 13	Sejarah Hari Raya Magha Puja .....	153
Kegiatan Belajar 14	Perayaan Magha Puja dan Maknanya .....	159
Kegiatan Belajar 15	Sejarah Hari Raya Kathina .....	165
Kegiatan Belajar 16	Perayaan Kathina dan Maknanya .....	171
Kunci Penilaian Harian 4 .....		177
Kunci Penilaian Semester 1 .....		178
Pelajaran V Kewajiban Anak .....		181
Kegiatan Belajar 17	Kisah Anak Yang Berbakti .....	183
Kegiatan Belajar 18	Berbakti Kepada Ayah .....	189
Kegiatan Belajar 19	Berbakti Kepada Ibu .....	195
Kunci Penilaian Harian 5 .....		201
Pelajaran VI Kewajiban Peserta Didik .....		203
Kegiatan Belajar 20	Kisah Guru Teladan .....	205
Kegiatan Belajar 21	Berbakti Kepada Guru .....	211
Kegiatan Belajar 22	Jasa Guru bagi Peserta Didik .....	217
Kunci Penilaian Harian 6 .....		223
Pelajaran VII Mengakui Kesalahan dan Memperbaiki Diri .....		225
Kegiatan Belajar 23	Berani Mengakui Kesalahan .....	227
Kegiatan Belajar 24	Bertobat/Memperbaiki Diri .....	233
Kegiatan Belajar 25	Belajar Bijaksana .....	239
Kegiatan Belajar 26	Pantang Menyerah .....	245
Kunci Penilaian Harian 7 .....		251
Pelajaran VIII Meminta dan Memberi Maaf .....		253
Kegiatan Belajar 27	Berani Meminta Maaf .....	255
Kegiatan Belajar 28	Belajar Memberi Maaf .....	261
Kegiatan Belajar 29	Belajar dari Pengalaman .....	267
Kegiatan Belajar 30	Doa Maaf dalam Agama Buddha ..	273

Kunci Penilaian Harian 8 .....	279
Kunci Penilaian Kenaikan Kelas .....	281
<b>Glosarium .....</b>	<b>283</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>285</b>
<b>Profil Penulis .....</b>	<b>288</b>
<b>Profil Penelaah .....</b>	<b>290</b>
<b>Profil Editor .....</b>	<b>295</b>
<b>Profil Ilustrator.....</b>	<b>296</b>

*\* Bagian dua buku guru menjelaskan panduan pembelajaran per-bab; bukan copy-paste bukus siswa; tidak mencantumkan screen capture/rujukan halaman.*

# Daftar Tabel

Bagian Satu Petunjuk Umum	
Tabel 1.1 Kompetensi Inti SD kelas I, II, dan III .....	3
Tabel 1.2 Kompetensi Inti SD kelas IV, V, dan VI .....	5
Tabel 1.3 Contoh Lembar Observasi .....	
Tabel 1.4 Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual (KI-1) .....	27
Tabel 1.5 Contoh Jurnal Sikap Sosial (KI-2) .....	28
Tabel 1.6 Contoh Instrumen Penilaian Diri Peserta Didik ....	29
Tabel 1.7 Contoh Instrumen Penilaian Antarteman .....	30
Tabel 1.8 Contoh Format Instrumen Penilaian Praktik Sembahyang .....	31
Tabel 1.9 Contoh Format Penilaian Praktik .....	35
Tabel 1.10 Contoh Format rubrik untuk menilai proyek .....	36
Tabel 1.11 Contoh Penilaian Produk .....	37
Tabel 1.12 Contoh Penilaian Produk .....	40
Tabel 1.13 Contoh Format Penilaian Portofolio .....	43
Bagian Dua Panduan Khusus Guru	
Tabel 2.1 Contoh Pedoman Pengamatan Sikap Spiritual .....	50
Tabel 2.2 Contoh Rubrik Penilaian Membangun Sikap Sosial .....	52
Tabel 2.3 Rubrik Pengamatan Keterampilan 5 M .....	55
Tabel 2.4 Rubrik Penilaian Produk Menulis Cerita .....	56
Tabel 2.5 Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Membaca Dhammapada .....	57
Tabel 2.6 Rubrik Penilaian Menyanyi lagu Buddhis .....	58
Tabel 2.7 Rubrik Penilaian Mewarnai Gambar .....	59
Tabel 2.8 Rubrik Penilaian Membuat Kartu Ucapan .....	60



# Bagian Satu

## Petunjuk Umum

### A. Kurikulum 2013

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.

#### 1. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.

- a. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- b. Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- d. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.

- e. Mengembangkan Kompetensi Inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam Kompetensi Inti.
- f. Mengembangkan Kompetensi Dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

## 2. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti Sekolah Dasar (SD) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SD pada setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas/ usia tertentu. Melalui Kompetensi Inti, sinkronisasi horizontal berbagai Kompetensi Dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu, sinkronisasi vertikal berbagai Kompetensi Dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan Kompetensi Inti menggunakan notasi sebagai berikut.

- a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk Kompetensi Inti sikap spiritual;
- b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk Kompetensi Inti sikap sosial;
- c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk Kompetensi Inti pengetahuan; dan
- d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk Kompetensi Inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang SD dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.1 Kompetensi Inti SD Kelas I, II, dan III**

Kompetensi Inti Kelas I	Kompetensi Inti Kelas II	Kompetensi Inti Kelas III
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk

Kompetensi Inti Kelas I	Kompetensi Inti Kelas II	Kompetensi Inti Kelas III
<p>ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</p>	<p>ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</p>	<p>ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>

**Tabel 1.2 Kompetensi Inti SD Kelas IV, V, dan VI**

Kompetensi Inti Kelas IV	Kompetensi Inti Kelas V	Kompetensi Inti Kelas VI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya,	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,

Kompetensi Inti Kelas IV	Kompetensi Inti Kelas V	Kompetensi Inti Kelas VI
<p>dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>	<p>mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>	<p>mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>

### 3. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan setiap mata pelajaran. Kompetensi Dasar meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut:

- a. kelompok 1: kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI 1;
- b. kelompok 2: kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI 2;
- c. kelompok 3: kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI 3; dan
- d. kelompok 4: kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI 4.

### 4. Kaitan antara KI, KD, dan Pembelajaran

Desain Pembelajaran merupakan tahapan operasional dari serangkaian aspek kurikulum yang saling berkaitan antara Tujuan Nasional Pendidikan, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan Tujuan Pembelajaran.

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan 8 standar pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Standar Kompetensi Lulusan selanjutnya dijadikan sebagai acuan untuk menyusun Kompetensi Inti. Kompetensi Inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dijaga. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti.

Prosedur mendesain pembelajaran dengan langkah-langkah: (1) analisis lingkungan dan kebutuhan belajar peserta didik, (2) mendesain tujuan pembelajaran, (3) merancang pengalaman belajar, (4) mengembangkan bahan ajar, (5) merancang media pembelajaran, (6) menganalisis silabus, merancang RPP Pendidikan Agama Buddha, (7) merancang sistem pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan belajar peserta didik, dan (8) implementasi penilaian/evaluasi formatif dan sumatif terhadap program pembelajaran.

Kerangka pembelajaran dalam kurikulum 2013 dimulai dari KI-3 dan KI-4, yaitu penguasaan tentang seluruh pengetahuan dan keterampilan agama Buddha. Kegiatan pembelajaran dalam KI-3 dan KI-4 yang menghasilkan kemampuan sikap sosial dan spiritual yang tergambar dalam KI-2 dan KI-1. Dengan demikian, penyusunan Silabus dan RPP mengacu pada Kompetensi Dasar yang terdapat pada KI-3 dan KI-4. Dapat disimpulkan bahwa sikap sosial dan spiritual agama Buddha merupakan hasil pembelajaran peserta didik setelah menguasai pengetahuan dan keterampilan agama Buddha dan keseluruhan materi tersebut terdapat dalam Kompetensi Dasar yang tercantum dalam KI-3 dan KI-4

## 5. Struktur KI dan KD Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas III

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meneladan semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva. 1.2 Menerima hari-hari raya agama Buddha. 1.3 Menjalankan kewajiban anak terhadap orang tua dan guru. 1.4 Menerima kesalahan, memperbaiki diri, meminta dan memberi maaf.



Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.</p>	<p>2.1 Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva.</p> <p>2.2 Memiliki perilaku tanggung jawab dalam melaksanakan hari-hari raya agama Buddha.</p> <p>2.3 Memiliki perilaku tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban anak terhadap orang tua dan guru.</p> <p>2.4 Memiliki perilaku jujur dalam mengakui kesalahan, memperbaiki diri, meminta dan memberi maaf.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p>	<p>3.1 Mengetahui semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva.</p> <p>3.2 Memahami hari-hari raya agama Buddha.</p> <p>3.3 Memahami kewajiban anak terhadap orang tua dan guru.</p> <p>3.4 Memahami kesalahan, memperbaiki diri, meminta dan memberi maaf.</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1 Menceritakan kembali semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva.  4.2 Melaksanakan hari-hari raya agama Buddha.  4.3 Menjalankan kewajiban anak terhadap orang tua dan guru.  4.4 Mengakui kesalahan, memperbaiki diri, meminta dan memberi maaf.</p>

## **B. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti**

### **1. Hakikat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti**

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Buddha, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan. Pendidikan Agama Buddha berada pada rumpun pertama, yakni kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia. Secara umum, kelompok mata pelajaran ini berfungsi mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia dan menghormati penganut agama lain.

### **2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti**

#### **a. Fungsi**

Fungsi Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti sebagai Perekat Bangsa di sekolah mencakup hal-hal berikut.

- 1) Pembinaan perilaku buddhistik dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Peningkatan keyakinan pada Triratna yang merefleksikan akhlak peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- 3) Penyesuaian mental buddhisme peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial.
- 4) Pembiasaan pengamalan ajaran dan nilai-nilai agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan peserta didik dari dampak negatif arus globalisasi yang dihadapi sehari-hari.
- 6) Pembelajaran keagamaan Buddha baik teori maupun praktik.

- 7) Penyaluran bakat-minat peserta didik di bidang keagamaan Buddha;  
Untuk memenuhi fungsi-fungsi di atas, Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di sekolah memuat kompetensi-kompetensi pembentukan karakter seperti kesadaran tentang kesalingbergantungan, pluralisme, toleransi, persatuan dan kesatuan, kasih sayang, menjauhi sikap radikal, gotong royong, menghargai perbedaan dan lain-lain. Nilai-nilai karakter bangsa pada kompetensi Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di Sekolah secara eksplisit tercantum pada KI dan KD dalam aspek sejarah, keyakinan, kemoralan, kitab suci, meditasi, dan kebijaksanaan.

b. Tujuan

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan keyakinan kepada Triratna dan mengantarkan pencapaian pembebasan dari penderitaan. Secara operasional, Pendidikan Agama Buddha bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Buddha yang juga menyerasikan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Tujuan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di sekolah sebagai berikut.

- 1) Menumbuhkan kembangkan karakter buddhis melalui latihan, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, dan pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Buddha sehingga menjadi siswa Buddha yang terus berkembang keyakinan, kemoralan, dan kebijaksanaannya.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, taat beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, disiplin, toleran, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial, serta mengembangkan budaya kehidupan beragama Buddha di sekolah.

- 3) Meningkatkan keyakinan, kemoralan, dan kebijaksanaan dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, dan penghayatan terhadap kebenaran yang disampaikan Buddha dalam kitab suci Tripitaka.
- 4) Membentuk karakter Buddhis dalam diri peserta didik melalui pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang budhistik dalam hubungannya dengan kebenaran mutlak, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis,
- 5) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan yang budhistik dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

### 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti pada Jenjang SD

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah ajaran mengenai cara-cara memahami penderitaan dan mengakhirinya yang tecermin dalam Empat Kebenaran Mulia yang mencakup ajaran tentang cara-cara memahami:

- a. Hubungan manusia dengan Triratna;
- b. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri;
- c. Hubungan manusia dengan sesama manusia; dan
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Keyakinan (*Saddha*); (2) Perilaku/moral (*Sīla*); (3) Meditasi (*Samādhi*); (4) Kebijaksanaan (*Pañña*); (5) Kitab Suci Agama Buddha *Tripitaka* (*Tipitaka*); dan (6) Sejarah.

Keenam aspek di atas merupakan kesatuan yang terpadu dari materi pembelajaran agama Buddha yang mencerminkan keutuhan ajaran agama Buddha dalam rangka mengembangkan potensi spiritual peserta didik. Aspek keyakinan yang mengantar ketakwaan, moralitas, dan spiritualitas maupun penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan budaya luhur akan terpenuhi.

## C. Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas III

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya, misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.

Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran:

1. mengamati;
2. menanya;
3. mengumpulkan informasi/mencoba;
4. menalar/mengasosiasi; dan
5. mengomunikasikan.

Urutan logis tersebut dapat dikembangkan dan digunakan dalam satu atau lebih pertemuan. Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan dilaksanakan dengan menggunakan modus pembelajaran langsung atau tidak langsung sebagai landasan dalam menerapkan berbagai strategi dan model pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.

Kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung (*direct instructional*) dan tidak langsung (*indirect instructional*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Dalam pembelajaran langsung, peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung, yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructional effect*).

Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring (*nurturant effect*). Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2. Pengembangan nilai dan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku, dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler baik yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat (luar sekolah) dalam rangka mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan nilai dan sikap.

**Pendekatan saintifik meliputi lima pengalaman belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.**

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Mengamati ( <i>observing</i> )	mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	perhatian pada waktu mengamati suatu objek/ membaca suatu tulisan/ mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang objek yang diamati, kesabaran, waktu ( <i>on task</i> ) yang digunakan untuk mengamati

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Menanya ( <i>questioning</i> )	membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)
Mengumpulkan informasi / mencoba ( <i>experimenting</i> )	mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/ gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/ mengembangkan	jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/ digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.



Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Menalar/ Mengasosiasi ( <i>associating</i> )	mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/ informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/ konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/ teori, menyintesis dan argumentasi serta fakta/ konsep/teori, menyintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/ konsep/teori/pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/ teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Mengo- munikasikan ( <i>communicat- ing</i> )	menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan	menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multimedia, dan lain-lain

### 1. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

- a. peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu;
- b. peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
- c. proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
- d. pembelajaran berbasis kompetensi;
- e. pembelajaran terpadu;
- f. pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multidimensi;
- g. pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
- h. peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*;
- i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
- j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);

- k. pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
- l. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
- m. pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
- n. suasana belajar menyenangkan dan menantang.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

### a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- 2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;
- 3) mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; dan
- 4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik

dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/ demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik.

Dalam setiap kegiatan, guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP. Cara pengumpulan data sedapat mungkin relevan dengan jenis data yang dieksplorasi, misalnya di laboratorium, studio, lapangan, perpustakaan, museum, dan sebagainya. Sebelum menggunakannya peserta didik harus tahu dan terlatih dilanjutkan dengan menerapkannya.

**Berikutnya adalah contoh aplikasi dari kelima kegiatan belajar (*learning event*) yang diuraikan dalam Tabel 1 di atas.**

1) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

2) Menanya

Dalam kegiatan bertanya, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkret sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, ataupun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.

Dari situasi di mana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru

untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri.

Dari kegiatan kedua, dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya, dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Makin terlatih dalam bertanya, rasa ingin tahu makin dapat dikembangkan.

Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

3) Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu, peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut, terkumpul sejumlah informasi.

Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya, yaitu memeroses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

4) Mengomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara

konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/ atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## **D. Penilaian Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti**

### **1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti**

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk memperoleh data dan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan penilaian proses (formatif) dan hasil belajar (sumatif) berdasarkan Kurikulum 2013 pada tingkat SD sebagian pendidik (guru) merasakan penilaian sebagai beban terutama dalam hal melakukan teknik dan prosedur, pengolahan dan pelaporan hasil penilaian. Pendidik mengharapkan penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013 sederhana dan mudah dilaksanakan. Hal-hal yang perlu diperhatikan pendidik agar penilaian lebih bermakna dan implementatif dalam merencanakan, melaksanakan, mengolah, melaporkan hasil penilaian, adalah sebagai berikut.

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

- b. Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
- c. Sistem penilaian direncanakan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian sehingga hasil penilaian dapat digunakan untuk:
  - 1) mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik;
  - 2) bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan
  - 3) memperbaiki proses pembelajaran.
- d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa perbaikan proses pembelajaran, program remedial bagi peserta didik yang pencapaian kompetensi di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.
- e. Sistem penilaian terpadu di mana penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran sehingga harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan observasi lapangan, penilaian harus ditekankan pada proses, dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, produk, dan penugasan lainnya.

## **2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti**

Penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti sesuai dengan karakter penilaian dalam Kurikulum 2013 sebagai berikut.

### **a. Belajar Tuntas**

Ketuntasan belajar merupakan capaian minimal dari kompetensi setiap muatan pelajaran yang harus dikuasai peserta didik dalam kurun waktu belajar tertentu. Ketuntasan aspek sikap (KI-1 dan KI-2) ditunjukkan dengan perilaku baik peserta didik. Jika perilaku peserta didik belum menunjukkan kriteria baik, dilakukan pemberian umpan balik dan pembinaan sikap secara langsung dan terus-menerus sehingga peserta didik menunjukkan perilaku baik.

Ketuntasan belajar aspek pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4) ditentukan oleh satuan pendidikan. Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kesempatan untuk perbaikan (remedial teaching), dan peserta didik tidak diperkenankan melanjutkan pembelajaran kompetensi selanjutnya sebelum kompetensi tersebut tuntas. Kriteria ketuntasan dijadikan acuan oleh pendidik untuk mengetahui kompetensi yang **sudah atau belum dikuasai** peserta didik. Melalui cara tersebut, pendidik mengetahui sedini mungkin kesulitan peserta didik sehingga pencapaian kompetensi yang kurang optimal dapat segera diperbaiki.

b. Autentik

Penilaian dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi secara holistik. Aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dinilai secara bersamaan sesuai dengan kondisi nyata. Penilaian dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang dikaitkan dengan situasi nyata bukan dunia sekolah. Oleh karena itu, dalam melakukan penilaian, digunakan berbagai bentuk dan teknik penilaian. Penilaian autentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

c. Berkesinambungan

Penilaian berkesinambungan dimaksudkan sebagai penilaian yang dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus-menerus dengan menggunakan berbagai bentuk penilaian.

d. Menggunakan bentuk dan teknik yang bervariasi

Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan diukur atau dinilai. Berbagai metode atau teknik penilaian dapat digunakan, seperti tes tertulis, tes lisan, penugasan, penilaian kinerja (praktik dan produk), penilaian proyek, portofolio, dan pengamatan atau observasi.



e. Berdasarkan acuan kriteria

Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan menggunakan acuan kriteria. Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi dibandingkan terhadap ketuntasan yang ditetapkan. Kriteria ketuntasan ditetapkan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

### 3. Teknik dan Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler, yang meliputi sikap spiritual dan sosial. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dari penilaian pengetahuan dan keterampilan sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap lebih ditujukan untuk membina perilaku sesuai budi pekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran.

Penilaian sikap spiritual (KI-1), antara lain: (1) ketaatan beribadah; (2) berperilaku syukur; (3) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan; dan (4) toleransi dalam beribadah. Sikap spiritual tersebut dapat ditambah sesuai karakteristik satuan pendidikan.

Penilaian sikap sosial (KI-2) meliputi: (1) **jujur**, yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan; (2) **disiplin**, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan; (3) **tanggung jawab**, yaitu sikap dan perilaku peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa; (4) **santun**, yaitu perilaku hormat kepada orang lain dengan bahasa yang baik; (5) **peduli**, yaitu sikap dan

tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan; dan (6) **percaya diri** yaitu suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Sikap sosial tersebut dapat ditambah oleh satuan pendidikan sesuai kebutuhan.

1) Teknik penilaian Sikap

Penilaian sikap di sekolah dasar dilakukan oleh guru kelas, guru muatan pelajaran agama, PJOK, dan pembina ekstrakurikuler. Teknik penilaian yang digunakan meliputi: observasi, wawancara, catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*) sebagai unsur penilaian utama. Adapun teknik penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Dalam penilaian sikap, diasumsikan setiap peserta didik memiliki karakter dan perilaku yang baik sehingga jika tidak dijumpai perilaku yang menonjol, nilai sikap peserta didik tersebut adalah baik, dan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Perilaku menonjol (sangat baik/kurang baik) yang dijumpai selama proses pembelajaran dimasukkan ke dalam *catatan pendidik*.

## 2) Instrumen Penilaian Sikap

Berikut disajikan beberapa contoh instrumen penilaian sikap.

**Tabel 1.3 Contoh Lembar Observasi (KI-1)**

Nama : Arya  
Kelas/Semester : III/1  
Pelaksanaan Pengamatan : Dalam Pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Tanggal	Catatan Guru
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	13/07/2015	Mengingatkan teman-temannya untuk berdoa sebelum belajar
		27/07/2015	Memberikan contoh meditasi yang benar setelah membaca doa sebelum belajar
2.			
3.			

**Keterangan:**

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

**Tabel 1.4 Contoh Jurnal Perkembangan Sikap  
Spiritual (KI-1)**

Nama Sekolah : SD Mutiara  
 Kelas/Semester : III/1  
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	14/07/2015	Arya	Selalu mengajak teman seagama untuk sekolah minggu di vihara terdekat	Ketaatan beribadah
		Aditya	Selalu bermurah hati meskipun hidup dalam keterbatasan materi	Berperilaku syukur
		Tiara	Selalu alasan lupa berdoa sebelum dan sesudah belajar	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
		Rian	Selalu tertawa saat melihat teman berdoa sesuai agamanya	Toleransi beragama

**Keterangan:**

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

**Tabel 1.5 Contoh Jurnal Sikap Sosial (KI-2)**

Nama Sekolah : SD Mutiara  
 Kelas/Semester : III/1  
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	14/07/2015	Ariya	Mengakui kesalahan lalai menyampaikan pesan orang tua kepada gurunya	Jujur
		Aditya	Selalu datang tepat waktu	Disiplin
		Tiara	Berbicara dengan lantang dan lancar saat menyampaikan pendapat	Percaya Diri
		Rian	Sering berkata "bodoh" kepada temanya saat berbicara	Santun

**Keterangan:**

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

**Tabel 1.6 Contoh Instrumen Penilaian Diri  
Peserta Didik**

Nama : Mitta  
 Kelas/Semester : III/1  
 Waktu Penilaian : 7 Desember 2015  
 Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh.	√	
2.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan.	√	
3.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu.		√
4.	Saya senang dalam bekerja kelompok.		√

*Keterangan:*

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

**Tabel 1.7 Contoh Instrumen Penilaian Antarteman**

Nama : Karunia  
 Kelas/Semester : III/1  
 Waktu Penilaian : 11 Desember 2015  
 Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Berperan aktif dalam kerja kelompok.	√	
2.	Menghargai dan menghormati pendapat teman.	√	
3.	Tidak memaksakan kehendak/ pendapatnya.	√	
4.	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab.	√	

**Keterangan:**

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

**b. Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan (KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam berbagai tingkatan proses berpikir. Penilaian dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi kesulitan belajar (*assesment as learning*), penilaian Melalui penilaian tersebut, diharapkan peserta didik dapat menguasai kompetensi yang diharapkan. Untuk itu, digunakan teknik penilaian yang bervariasi sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai, yaitu tes tulis, lisan, dan penugasan. Prosedur penilaian pengetahuan dimulai dari penyusunan perencanaan, pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan, dan pelaporan, serta pemanfaatan hasil penilaian.

Penilaian KI-3 menggunakan angka dengan rentang capaian/nilai 0 sampai dengan 100 dan deskripsi. Deskripsi dibuat dengan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh peserta didik dan yang penguasaannya belum optimal.

#### 1) Teknik Penilaian Pengetahuan

##### a) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya secara tertulis, berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.

##### b) Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, kuis yang diberikan pendidik secara lisan dan peserta didik merespons pertanyaan tersebut secara lisan. Jawaban tes lisan dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf. Tes lisan bertujuan menumbuhkan sikap berani berpendapat, mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar.

##### c) Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan, yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di luar sekolah.



## 2) Instrumen Penilaian Pengetahuan

### a) Tes Tertulis

Instrumen tes tertulis berupa lembar soal baik dalam bentuk pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, atau pun uraian.

### b) Tes Lisan

Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh guru.

### c) Penugasan

Instrumen penugasan berupa perintah tertulis oleh guru kepada peserta didik baik individu maupun kelompok yang ditulis secara jelas bentuk tugas yang diberikan, waktu mengerjakan dan mengumpulkan tugas, dan aspek-aspek yang dinilai.

## c. Penilaian Keterampilan

Kompetensi keterampilan terdiri atas keterampilan abstrak dan keterampilan konkret. Penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik berikut.

### 1) Unjuk kerja/kinerja/praktik

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktikum di laboratorium, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/deklamasi.

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik perlu memperhatikan hal-hal berikut.

a) Langkah-langkah kinerja yang perlu dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.

b) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.

- c) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- d) Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga dapat diamati.
- e) Kemampuan yang akan dinilai selanjutnya diurutkan berdasarkan langkah-langkah pekerjaan yang akan diamati.

Pengamatan unjuk kerja/kinerja/praktik perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Misalnya, untuk menilai kemampuan berbicara yang beragam, dilakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan seperti: diskusi dalam kelompok kecil, berpidato, bercerita, dan wawancara. Dengan demikian, gambaran kemampuan peserta didik akan lebih utuh.

Untuk mengamati unjuk kerja/kinerja/praktik peserta didik dapat menggunakan instrumen sebagai berikut:

a) Daftar cek

Dengan menggunakan daftar cek, peserta didik mendapat nilai jika kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati oleh penilai.

**Tabel 1.8 Contoh Format Instrumen Penilaian Praktik Sembahyang**

Nama Sekolah : SD Mutiara  
 Kelas/Semester : III/1  
 Waktu Penilaian : 11 Desember 2015

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai							
		Berpakaian rapi dan sopan		Melakukan Anjali dan Namaskara		Membaca doa		...dst..	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.									
2.									
3.									
dst.									

b) Skala Penilaian

Penilaian unjuk kerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum di mana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna. Misalnya: 1 = tidak kompeten, 2 = cukup kompeten, 3 = kompeten dan 4 = sangat kompeten. Untuk memperkecil faktor subjektivitas, perlu dilakukan penilaian oleh lebih dari satu orang agar hasil penilaian lebih akurat.

**Tabel 1.9 Contoh Format Penilaian Praktik**

Nama Sekolah : SD Mutiara  
Kelas/Semester : III/1  
Waktu Penilaian : 11 Desember 2015  
Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				Jumlah skor	Nilai
		Anjali	Nama skara	Baca Doa	dst.		
1.							
2.							
3.							
dst.							

*Keterangan:*

*Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek yang dinilai dengan ketentuan sbb:*

*1 = tidak kompeten; 2 = cukup kompeten; 3 = kompeten; 4 = sangat kompeten*

## 2) Projek

Penilaian projek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas.

Penilaian projek dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis/lisan. Untuk menilai setiap tahap perlu disiapkan kriteria penilaian atau rubrik.

**Tabel 1.10 Contoh Format rubrik untuk menilai projek.**

Mata Pelajaran :  
Nama Proyek :  
Alokasi Waktu :  
Kelas/Semester :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah skor	Nilai
		Persiapan	Pelaksanaan	Pelaporan		
1.						
2.						
3.						
4.						
Total Skor						

*Keterangan:*

*Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek yang dinilai dengan kriteria sebagai berikut:*

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat tujuan, topik, dan alasan	Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan
Pelaksanaan	Jika data yang diperoleh tidak lengkap, terstruktur, dan tidak sesuai tujuan	Jika data yang diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data yang diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data yang diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan
Pelaporan	Jika pembahasan data tidak sesuai tujuan penelitian, dan membuat simpulan tetapi tidak relevan dan, tidak ada saran	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, dan membuat simpulan dan saran tetapi tidak relevan	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, dan membuat simpulan dan saran tetapi kurang relevan	Jika pembahasan data sesuai tujuan penelitian, dan membuat simpulan dan saran yang relevan

Penilaian: Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dibagi 4.

### 3) Produk

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk, teknologi, dan seni, seperti: makanan (contoh: tempe, kue, asinan, baso, dan *nata de coco*), pakaian, sarana kebersihan (contoh: sabun, pasta gigi, cairan pembersih dan sapu), alat-alat teknologi (contoh: adaptor ac/dc dan bel listrik), hasil karya seni (contoh: patung, lukisan dan gambar), dan barang-barang terbuat dari kain, kayu, keramik, plastik, atau logam.

Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

- a) Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
- b) Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.
- c) Tahap penilaian produk (*appraisal*), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan, misalnya berdasarkan tampilan, fungsi dan estetika.

Penilaian produk biasanya menggunakan cara analitik atau holistik.

- a) Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan (tahap: persiapan, pembuatan produk, penilaian produk).
- b) Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan hanya pada tahap penilaian produk.

**Tabel 1.11 Contoh Penilaian Produk**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha  
 Nama Proyek : Membuat Kartu Ucapan Hari Waisak

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai								Jumlah Skor	Nilai	Predikat
		1	2a	2b	2c	3a	3b	3c	3d			
1.												
2.												
3.												
dst												

Aspek yang dinilai:

1. Perencanaan Bahan
2. Proses pembuatan
  - a. Persiapan alat dan bahan
  - b. Teknik pembuatan
  - c. K3 (Keamanan, Keselamatan, dan Kebersihan)
3. Hasil Produk
  - a. Keterpakaian
  - b. Keindahan
  - c. Kerapian
  - d. Keterbacaan

*Keterangan:*

Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek yang dinilai. Dengan ketentuan makin lengkap, baik, atau makin lengkap dan tepat jawaban, makin tinggi perolehan skor.

*Penilaian:*

Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.



**Tabel 1.12 Contoh Penilaian Produk**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha  
 Nama Proyek : Mewarnai gambar

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor (100)
		Pilihan Warna (25)	Kombinasi Warna (30)	Kesesuaian Gambar dan Warna (25)	Kerapian (20)	
1.						
2.						
3.						
dst.						

**Pedoman Penilaian**

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

Skor Maksimal 25+30+25+20=100

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pedoman penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan rentang sebagai berikut:

86-100 : A

71-85 : B

56-70 : C

≤ 55 : D

Penilaian: Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

4) Portofolio

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode, hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta

didik sendiri. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus-menerus melakukan perbaikan. Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan dinamika kemampuan belajar peserta didik melalui sekumpulan karyanya, antara lain: karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, lukisan, resensi buku/literatur, laporan penelitian, sinopsis dan karya nyata individu peserta didik yang diperoleh dari pengalaman.

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian portofolio.

- a) Peserta didik merasa memiliki portofolio sendiri.
- b) Tentukan bersama hasil kerja apa yang akan dikumpulkan.
- c) Kumpulkan dan simpan hasil kerja peserta didik dalam 1 map atau folder.
- d) Beri tanggal pembuatan.
- e) Tentukan kriteria untuk menilai hasil kerja peserta didik.
- f) Minta peserta didik untuk menilai hasil kerja mereka secara berkesinambungan.
- g) Bagi yang kurang, beri kesempatan perbaiki karyanya, tentukan jangka waktunya.
- h) Bila perlu, jadwalkan pertemuan dengan orang tua.

**Tabel 1.13 Contoh Format Penilaian Portofolio**

Kelas : III  
 Alokasi Waktu : 1 Semester  
 Sampel yang dikumpulkan : Karangan  
 Nama Peserta didik :

No.	Kompetensi Dasar	Periode	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Keterangan/ Catatan
			1	2	3	4			
1.	Menulis karangan deskriptif	30/7							
		10/8							
		dst.							
2.	Membuat resensi Buku	1/9							
		30/9							
		10/10							
		dst.							

Aspek yang dinilai:

1. Tata Bahasa
2. Kosakata
3. Kelengkapan gagasan
4. Sistematika penulisan

*Keterangan:*

Berilah skor 1 - 4 pada kolom aspek yang dinilai. Dengan ketentuan makin lengkap, baik, atau makin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

*Penilaian:*

Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

## E. Remedial

Program remedial atau perbaikan adalah program pembelajaran yang diperuntukan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar atau tingkat minimal pencapaian kompetensi. Pembelajaran Remedial adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi minimal dalam satu KD/subtema tertentu. Pembelajaran remedial dilakukan untuk memenuhi kebutuhan/hak peserta didik. Dalam pembelajaran remedial, guru akan membantu peserta didik untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapi, mengatasi kesulitan dengan memperbaiki cara belajar dan sikap belajar yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran remedial bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Tujuan pembelajaran juga dirumuskan sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran remedial, media pembelajaran harus betul-betul disiapkan guru agar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami KD yang dirasa sulit. Alat evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran remedial pun perlu disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

### 1. Prinsip-Prinsip Kegiatan Remedial

- a. Adaptif  
Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan daya tangkap, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing.
- b. Interaktif  
Pembelajaran remedial hendaknya melibatkan keaktifan guru untuk secara intensif berinteraksi dengan peserta didik dan selalu memberikan monitoring dan pengawasan agar mengetahui kemajuan belajar peserta didik.
- c. Multimetode dan penilaian  
Pembelajaran remedial perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

- d. Pemberian umpan balik sesegera mungkin  
Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin agar dapat menghindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut.
- e. Berkesinambungan  
Pembelajaran remedial dilakukan secara berkesinambungan dan harus selalu tersedia programnya agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

## 2. Langkah-Langkah Kegiatan Remedial

- a. Identifikasi permasalahan pembelajaran, yang dilakukan berdasarkan hasil analisis ulangan harian, tugas. Permasalahan pembelajaran dapat dikategorikan menjadi permasalahan pada keunikan peserta didik, materi ajar, dan strategi pembelajaran.
- b. Menyusun Perencanaan berdasarkan permasalahan (keunikan peserta didik, materi pembelajaran, dan strategi pembelajaran).
- c. Melaksanakan program remedial, yang dilakukan secara individual, kelompok, dan klasikal dengan menggunakan multimetode dan multimedia.
- d. Melaksanakan penilaian program remedial untuk mengetahui keberhasilan peserta didik.

## F. Pengayaan

Program pengayaan adalah pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar yang fokus pada pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari.

Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui belajar kelompok dan belajar mandiri. Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di

perpustakaan terkait dengan tema/subtema yang dipelajari pada jam-jam pelajaran sekolah. Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan.

## 1. Ragam Kegiatan Pengayaan

- a. Kegiatan eksploratori yang masih terkait dengan KD/subtema/tema yang sedang dilaksanakan yang dirancang untuk disajikan kepada peserta didik. Sajian yang dimaksud antara lain peristiwa sejarah, buku.
- b. Keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik agar berhasil dalam melakukan pendalaman dan investigasi terhadap topik yang diminati dalam bentuk pembelajaran mandiri.
- c. Pemecahan masalah yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pembelajaran pemecahan masalah, penemuan, proyek, dan penelitian ilmiah.

Pemecahan masalah ditandai dengan:

- 1) Identifikasi permasalahan yang akan dikerjakan;
- 2) Penentuan fokus masalah/problem yang akan dipecahkan;
- 3) Penggunaan berbagai sumber;
- 4) Pengumpulan data menggunakan teknik yang relevan;
- 5) Analisis data;
- 6) Penyimpulan hasil investigasi.

## 2. Langkah-Langkah Kegiatan Pengayaan

- a. Identifikasi,  
Melalui observasi proses pembelajaran, peserta didik sudah terindikasi memiliki kemampuan yang lebih dari teman lainnya (bisa ditandai dengan penguasaan materi yang cepat dan membutuhkan waktu yang lebih singkat, sehingga peserta didik seringkali memiliki waktu sisa yang lebih banyak, karena dapat menyelesaikan tugas atau menguasai materi dengan cepat).

b. Perencanaan

Berdasarkan hasil identifikasi, guru dapat merencanakan program pembelajaran pengayaan, misalnya belajar mandiri dan/atau kelompok, memecahkan masalah, menjadi tutor sebaya.

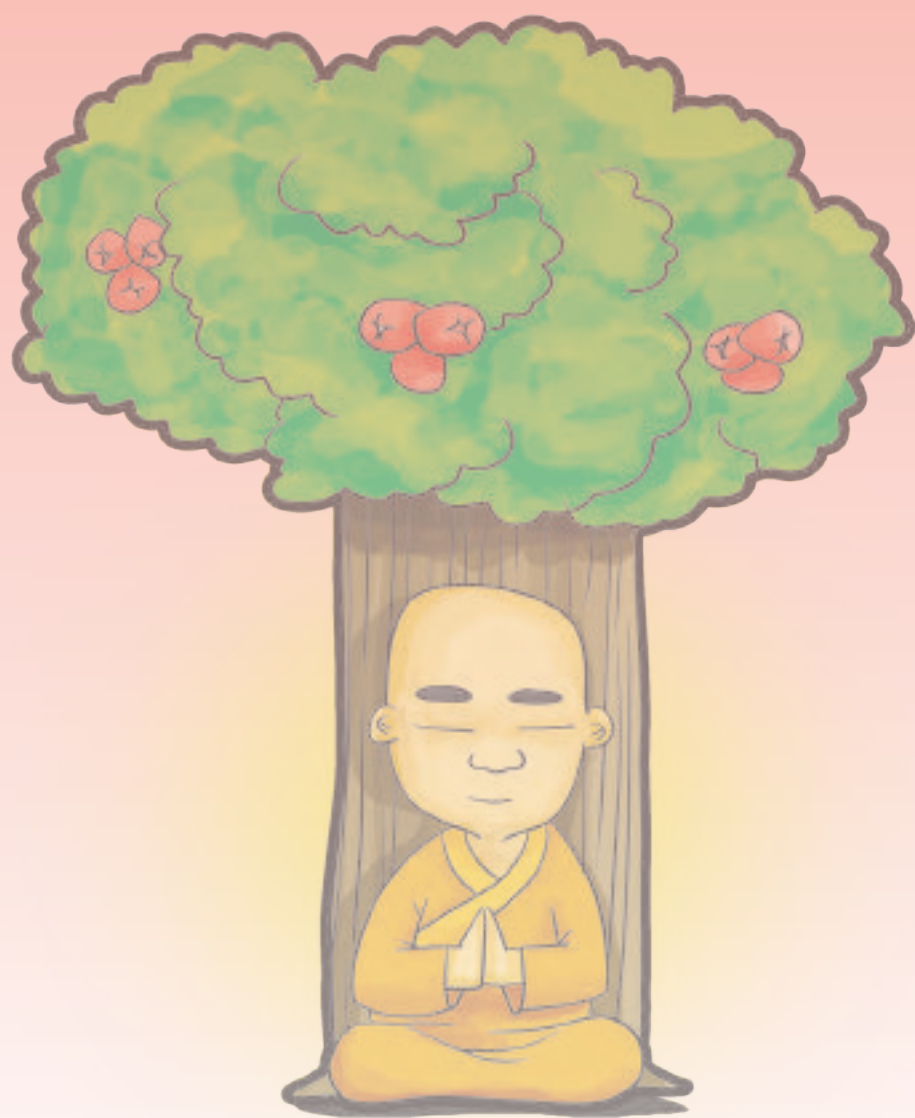
c. Pelaksanaan

Berdasarkan perencanaan, guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih dari teman lainnya.

## G. Interaksi dengan Orang Tua

Salah satu faktor penyebab keberhasilan dalam pendidikan adalah orang tua peserta didik. Orang tua peserta didik adalah guru yang pertama dan utama dalam kehidupan peserta didik. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan sangat diperlukan. Karena itu, mengoptimalkan peran serta orang tua peserta didik dalam pembelajaran sangat diperlukan. Terlebih bagi peserta didik di jenjang pendidikan dasar, di mana peserta didik masih sangat bergantung pada perhatian dan kepedulian orang tuanya.

Untuk terlaksananya hal tersebut, salah satu cara dapat ditempuh adalah perlunya buku penghubung. Buku penghubung sangat penting peranannya agar komunikasi tiga arah, yaitu sekolah/guru, peserta didik, dan orang tua terjalin. Dalam buku penghubung guru dapat menyampaikan pesan, tugas, pemberitahuan, dan hal-hal penting lainnya secara tertulis untuk diketahui dan dilaksanakan oleh peserta didik dan orang tuanya.





# Bagian Dua

## Panduan Khusus Guru

Perhatikan betul Kompetensi Inti apa yang akan dikembangkan dalam pembelajaran setiap kelas. Setiap kelas memiliki cakupan kompetensi yang berbeda. Misalnya, di SD Kelas 1 dan 2 kompetensi pengetahuan yang dipersyaratkan minimal adalah pengetahuan faktual, sedangkan kompetensi keterampilan adalah keterampilan mengamati, dan sedikit latihan bertanya. Kompetensi sikap spiritual terutama adalah sikap menerima dan menjalankan ajaran agama. Selanjutnya, kompetensi sikap sosial berupa jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi hanya mencakup lingkungan **keluarga, teman, dan guru**. Di kelas-kelas berikutnya akan bertambah tingkat kompetensi minimal yang harus dimiliki. Bacalah dengan cermat SKL dan KI yang ada dalam Permendikbud No. 54 Tahun 2013 dan No. 57 Tahun 2014 Lampiran 1.

Dalam buku siswa, setiap Pelajaran/Bab terdiri atas 3 s.d. 5 kegiatan belajar bergantung pada sempit dan luasnya materi. Pada setiap kegiatan belajar, terdapat materi pokok, latihan soal, materi keterampilan, kreativitas atau permainan, dan tugas untuk dilakukan bersama orang tuanya di rumah. Pada setiap akhir Pelajaran/bab terdapat soal-soal ulangan harian. Pada akhir semester, terdapat soal-soal untuk ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas.

Setiap kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan melalui tiga fase utama berikut.

1. **Pendahuluan**, meliputi mengecek kehadiran, duduk hening, menyampaikan tujuan belajar hari itu, dan kegiatan apersepsi. Dalam kegiatan pendahuluan, guru melakukan hal-hal berikut.
  - a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan doa

dan duduk hening selama 4 s.d. 5 menit. Pada tahap ini, guru dapat melakukan penilaian sikap spiritual dengan menggunakan rubrik pengamatan sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Contoh Pedoman Pengamatan Sikap Spiritual**

Kelas : .....  
 Tanggal Pengamatan : .....  
 Materi Pengamatan : Berdoa dan duduk hening  
 (meditasi)

No.	Nama Peserta Didik	Catatan Guru
1.		
2.		
3.		
dst.		

- b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
  - e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
2. **Kegiatan inti**, meliputi kegiatan membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan berbagai pendekatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan materi pembelajaran, serta karakteristik peserta didik sebagai berikut.
- a. **Kegiatan Membangun Sikap**

Sesuai dengan karakteristik sikap, salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

    - 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti pada materi pembelajaran". Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada teks, misalnya bagaimana menghadapi tantangan, dll.
    - 2) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai teks yang diamati.
    - 3) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respons yang diberikan.
    - 4) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada teks yang diamati.
    - 5) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.
    - 6) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri.

Pada tahap ini, guru dapat melakukan penilaian sikap sosial dengan menggunakan rubrik pengamatan sebagai berikut.

**Tabel 2.2 Contoh Rubrik Penilaian Membangun Sikap Sosial**

Nama Sekolah : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Tahun Pelajaran : .....

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
dst.				

**Keterangan:**

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

**b. Pengetahuan**

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

**Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan**

Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi membangun pengetahuan dan keterampilan dengan pendekatan saintifik. Dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut.

1) Mengamati

Ajaklah peserta didik untuk mengamati teks cerita tentang "Kisah Pangeran Siddharta dalam Lomba Keterampilan" dengan cara menyimak informasi guru atau membaca mandiri kemudian diminta mengemukakan pendapatnya.

2) Menanya

Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut sesuai materi yang dipelajari. Jika peserta didik masih pasif guru dapat berinisiatif merumuskan pertanyaan-pertanyaan baik yang bersifat faktual, konseptual, prosedural, atau metakognitif.

Pertanyaan faktual menggunakan kata tanya apa, siapa, di mana. Contoh: Apa nama-nama benda yang ada dalam bacaan? Siapa pembuat benda-benda tersebut? Di mana benda-benda tersebut dibuat? Pertanyaan konseptual menggunakan kata tanya mengapa. Contoh: Mengapa benda-benda tersebut dibuat? Pertanyaan prosedural menggunakan kata

tanya bagaimana. Contoh: Bagaimana cara membuat benda-benda tersebut? Pertanyaan yang bersifat metakognitif dapat dibuat untuk merangsang tingkat berpikir tinggi dengan cara membuat stimulus terlebih dahulu berupa pemecahan masalah. Contoh: Jika kamu tidak mempunyai uang untuk berdana, tetapi kamu ingin membantu temanmu yang kesusahan. Bagaimana caranya agar kamu dapat membantunya?

- 3) Mengumpulkan Data/Informasi  
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
- 4) Mengasosiasi/Menalar  
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya, kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.
- 5) Mengomunikasikan  
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas, bisa perwakilan kelompok atau perorangan, bergantung pada waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditandatangani.

Jangan lupa pada tahap ini, guru melakukan konfirmasi. Konfirmasi dapat dilakukan oleh teman sekelas, guru, atau sumber lain yang terpercaya. Baik secara bersama-sama melakukan konfirmasi pada sumber otentik ataupun dilakukan oleh guru. Di sinilah guru memiliki kewajiban untuk menguasai masalah dan mampu menunjukkan solusinya. Hati-hatilah jika guru tidak melakukan konfirmasi melalui penjelasan yang benar

dan gamblang, peserta didik akan malas belajar karena tidak mengetahui benar tidaknya hasil diskusi serta jawaban yang dibuatnya.

Pada tahap ini guru dapat melakukan penilaian keterampilan 5M dengan menggunakan rubrik pengamatan sebagai berikut.

**Tabel 2.3 Rubrik Pengamatan Keterampilan 5M**

Materi Ajar : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_  
 Alokasi waktu : Selama proses pembelajaran ke ....

No.	Nama Peserta Didik	Aspek/Indikator yang diamati					Kesimpulan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Mengomunikasikan	
1.							
2.							
3.							
dst.							

**Keterangan:**

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

**Tabel 2.4 Rubrik Penilaian Produk Menulis Cerita**

Materi Ajar : \_\_\_\_\_  
 Nama Produk : Kepandaian Pangeran Siddharta  
 Alokasi waktu : \_\_\_\_\_

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		Kesesuaian Topik	Kaidah Penulisan	Kerapihan	Keterbacaan	Keruntutan	
1.							
2.							
3.							
dst.							

Berilah skor 1 – 4 pada kolom Aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Skor 1 apabila tulisan tidak sesuai pernyataan
2. Skor 2 apabila tulisan sesuai pernyataan, tetapi masih banyak kekurangan
3. Skor 3 apabila tulisan sesuai pernyataan, tetapi ada sedikit kekurangan
4. Skor 4 apabila tulisan sangat sesuai pernyataan tanpa kekurangan

**Pedoman Penilaian**

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$



**Tabel 2.5 Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Membaca Dhammapada**

Materi Ajar : \_\_\_\_\_  
 Nama Unjuk Kerja : Membaca Dhammapada ...  
 Alokasi waktu : \_\_\_\_\_

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		Ketepatan Tanda Baca	Ketepatan Vokal	Kecakapan Suara	Kelancaran Membaca	Ketepatan Birama	
1.							
2.							
3.							
dst.							

Berilah skor 1 – 4 pada kolom Aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Skor 1 apabila lafal tidak sesuai pernyataan
2. Skor 2 apabila lafal sesuai pernyataan tetapi masih banyak kekurangan
3. Skor 3 apabila lafal sesuai pernyataan tetapi ada sedikit kekurangan
4. Skor 4 apabila lafal sangat sesuai pernyataan tanpa kekurangan

**Pedoman Penilaian**

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

**Tabel 2.6 Rubrik Penilaian Menyanyi lagu Buddhis**

Materi Ajar : \_\_\_\_\_  
 Nama Unjuk Kerja : Menyanyi Lagu Buddhis ...  
 Alokasi waktu : \_\_\_\_\_

**Pedoman Penskoran Bernyanyi**

No.	Nama Peserta Didik	Indikator/aspek yang diamati				Jumlah Skor
		Kelancaran dalam bernyanyi	Ketepatan notasi	Kebenaran birama	Kepercayaan diri	
1.						
2.						
3.						
dst.						

**Lagu Buddhis dapat diakses melalui internet:**

*<http://dhammavijja.web.id/tag/hari-besar-agama-buddha/> <http://parittabuddhist.com/tag/lirik-lagu/>*

Berilah skor 1 – 4 pada kolom Aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Skor 1 apabila vokal tidak sesuai pernyataan
2. Skor 2 apabila vokal sesuai pernyataan tetapi masih banyak kekurangan
3. Skor 3 apabila vokal sesuai pernyataan tetapi ada sedikit kekurangan
4. Skor 4 apabila vokal sangat sesuai pernyataan tanpa kekurangan

## Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

**Tabel 2.7 Rubrik Penilaian Mewarnai Gambar**

Materi Ajar : \_\_\_\_\_  
Nama Unjuk Kerja : Mewarnai Gambar  
Alokasi waktu : \_\_\_\_\_

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor (100)
		Pilihan Warna (25)	Kombinasi Warna (30)	Kesesuaian Gambar dan Warna (25)	Kerapian (20)	
1.	Andika					
2.						
3.						
dst.						

## Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\text{Skor Maksimal } 25+30+25+20=100$$

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pedoman penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan rentang sebagai berikut:

86-100 : A

71-85 : B

56-70 : C

≤ 55 : D

Nilai Andika untuk keterampilan mewarnai adalah 80 atau B.

**Tabel 2.8 Rubrik Penilaian Membuat Kartu Ucapan**

Materi Ajar : \_\_\_\_\_  
 Nama Unjuk Kerja : Membuat Kartu Ucapan Selamat Hari Asadha  
 Alokasi waktu : \_\_\_\_\_

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor (100)	Nilai	Predikat
		Pesan Moral (25)	Desain (30)	Pilihan Warna (25)	Kerapian (20)			
1.	Andika							
2.								
3.								
dst.								

**Pedoman Penilaian**

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

Skor Maksimal 25+30+25+20=100

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Contoh: Nilai Andika

$$\frac{80}{100} \times 100 = 85$$

Pedoman penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan rentang sebagai berikut:

- 86-100 : A
- 71-85 : B
- 56-70 : C
- ≤ 55 : D

Nilai Andika untuk keterampilan mewarnai adalah 80 atau B.

### Catatan Penting.

- a) Pada tahap **MENGAMATI** dalam kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik, **GURU SANGAT DIANJURKAN MEMBUAT LEMBAR PENGAMATAN** untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran fokus dan tepat sasaran. Misalnya, guru dapat menggunakan "Mind Mapping" seperti contoh berikut ini yang berguna untuk mengungkap fakta-fakta yang terkandung dalam objek pengamatan sebelum peserta didik diajak untuk membuat pertanyaan dalam langkah pembelajaran Menanya.

### Contoh Mind Mapping



Sumber: muhammadnoer.com

Gambar: Mind Mapping

- b) Awali dari hal-hal yang **konkret menuju hal-hal yang abstrak** dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran konkret adalah pembelajaran mengenai dunia nyata tentang kekinian. Dalam hal belajar adalah belajar tentang hal-hal faktual yang sedang dipelajari peserta didik berupa fakta-fakta yang

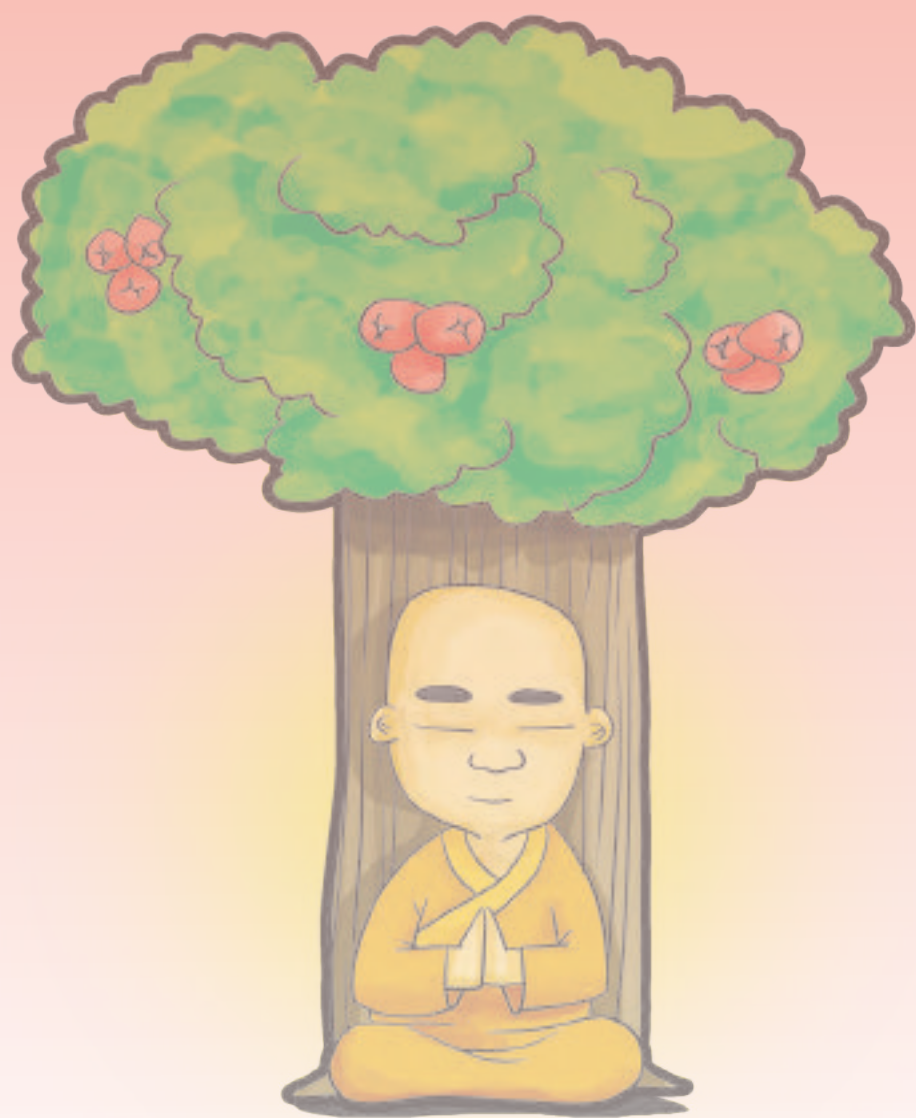
ada dalam teks bacaan, misalnya, atau fakta-fakta yang didapat dalam objek yang diamati. Contoh: ketika guru akan membelajarkan silsilah keluarga Pangeran Siddharta. Aspek faktual konkret kekiniannya adalah membicarakan tentang masalah anggota keluarga. Jadi, sebelum peserta didik belajar silsilah keluarga Pangeran Siddharta, terlebih dahulu guru membicarakan tentang keluarga yang dimiliki peserta didik.

Setelah hal-hal faktual, konkret, kekinian telah dipelajari dengan baik, barulah melangkah pada hal-hal yang abstrak, yaitu kegiatan mengungkap konsep-konsep di balik fakta-fakta tersebut dengan menggunakan kata tanya pelacak misalnya apa artinya, apa maksudnya, mengapa, bagaimana, dst. Contoh, konsep-konsep yang diajarkan dalam agama Buddha adalah sesuatu yang abstrak, sedangkan hal-hal konkret adalah masalah-masalah kekinian yang terjadi yang sesuai dengan konsep ajaran agama.

c) Kompetisi menjadi Bintang Paling Terang.

Sebelum melakukan pembelajaran, sangat penting untuk menyampaikan kepada peserta didik tentang sikap sosial dan spiritual yang hendak dikembangkan. Gunakan metode menjadi bintang dengan memberikan penghargaan berupa bintang kepada peserta didik yang telah menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap sosial dan spritual. Teknik ini juga dapat dilakukan ketika guru melakukan pengamatan perilaku keterampilan belajar. Bagi peserta didik yang berani bertanya atau berani menjawab, ia berhak menerima bintang. Peserta didik yang memiliki bintang paling banyak pada hari itu dinobatkan sebagai bintang paling terang. Bintang dibuat oleh guru atau peserta didik dari bahan kertas warna-warni.

5. **Penutup**, meliputi kegiatan refleksi, doa, serta tugas-tugas baik remedial maupun pengayaan.
- Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah berikut:
- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
  - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
  - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran kali ini, guru memberikan tugas mengerjakan "Puzzle" bersama orang tuanya di rumah. Hasil dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang.
  - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan
  - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.





# Pelajaran 1

## Kepandaian Pangeran Siddharta

### Kompetensi Inti Kelas III

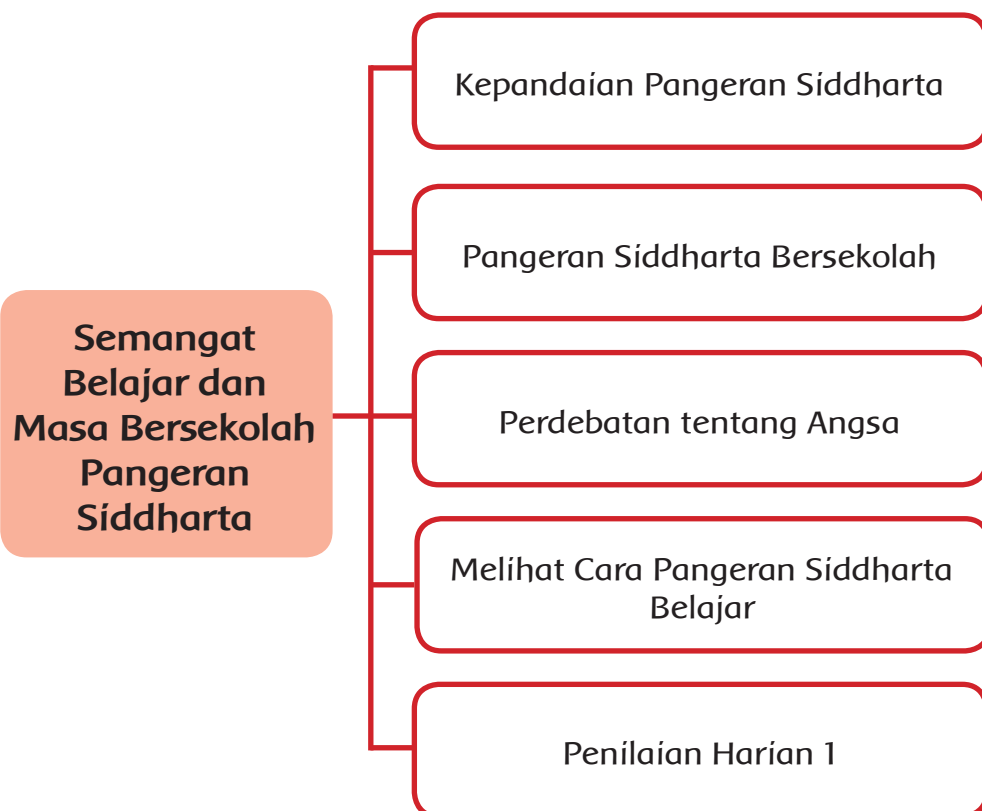
KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### Kompetensi Dasar

- 1.1 Meneladan semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva.
- 2.1 Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva.
- 3.1 Mengetahui semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva.

4.1 Menceritakan kembali semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva.

## Peta Konsep



# Kegiatan Belajar 1

## (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kepandaian Pangeran Siddharta yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang kepandaian Pangeran Siddharta.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kepandaian Pangeran Siddharta dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi kepandaian Pangeran Siddharta dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan arti kepandaian dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Mendeskripsikan isi cerita berkaitan dengan kepandaian Pangeran Siddharta dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang kepandaian Pangeran Siddharta.
8. Menceritakan pesan yang terkandung dalam gambar prestasi dan aktivitas anak dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Menceritakan kembali isi cerita yang berkaitan dengan Kepandaian Pangeran Siddharta (kisah anak miskin yang cerdas) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu yang telah dipelajari di sekolah.

## B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar/foto peristiwa anak yang ingin menjadi sarjana di berbagai tempat.
2. Anak Miskin yang cerdas
3. Pemecahan Masalah terkait dengan Kepandaian Pangeran Siddharta
4. Permainan edukasi untuk memahami Kepandaian Pangeran Siddharta
5. Latihan Soal

## C. Kegiatan Pembelajaran: Kepandaian Pangeran Siddharta

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat riwayat hidup Buddha pada kelas II.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu peristiwa Kisah Kepandaian Pangeran Siddharta dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Kisah Kepandaian Pangeran Siddharta.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

## 2. Kegiatan inti (90 menit)

Kegiatan pembelajaran dalam tema ini akan menggunakan pendekatan **studi kasus** menggunakan materi pada halaman lima buku siswa. Terlebih dahulu bangkitkan motivasi dengan menyimak cerita "Anak Miskin yang Cerdas" halaman tiga buku siswa. Setelah pembelajaran studi kasus selesai, dilanjutkan pada materi inti, yaitu Kepandaian Pangeran Siddharta dengan pendekatan saintifik melalui langkah-langkah sebagai berikut.

### a. Mengamati:

- 1) Peserta didik mengamati Gambar 1.1, dan 1.2 pada buku siswa tentang Anak Cerdas.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Kepandaian Pangeran Siddharta untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

### b. Menanya:

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Kisah Kepandaian Pangeran Siddharta. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan," dan lain-lain. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 1.1, dan 1.2?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 1.1?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 1.1 dan 1.2?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 1.1 dan 1.2 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang Kepandaian Pangeran Siddharta. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan," dan lain-lain. Contoh pertanyaan:

- a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 1.1 dan 1.2?
  - b) Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada saat belajar dengan guru-guru pandai”
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Kepandaian Pangeran Siddharta”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
- a) Mengapa Pangeran Siddharta sangat pandai?
  - b) Bagaimana cara Pangeran Siddharta menjawab pertanyaan dari guru?
- c. Mengumpulkan data dan informasi**
- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Kepandaian Pangeran Siddharta” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
  - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Kepandaian Pangeran Siddharta.
- d. Mengalisis data dan informasi**
- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 1.1 dan 1.2 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Kepandaian Pangeran Siddharta” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
  - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Kepandaian Pangeran Siddharta”.
  - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan**
- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/

bentuk lainnya tentang “Kepandaian Pangeran Siddharta” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Kepandaian Pangeran Siddharta”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Kepandaian Pangeran Siddharta”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

**f. Pembelajaran Pengayaan**

Diskusi Pemecahan masalah di buku siswa halaman lima.

**g. Pembelajaran Remedial**

“Kisah Anak Miskin yang Cerdas”

**3. Penutup (20 menit)**

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerjasama dengan orang tua untuk belajar bercerita Anak Miskin yang Cerdas” buku siswa halaman empat.
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman tujuh.

## D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman dua puluh enam dan dua puluh delapan.  
(penilaian pemecahan masalah sama dengan penilaian sikap sosial untuk membentuk sikap positif peserta didik)
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 5-6 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja)  
Pemecahan masalah  
Lihat format penilaian unjuk kerja pada halaman dua puluh empat buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara
  - b. DVD/VCD Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara
  - c. Notasi dan syair lagu Bimbisara.
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Buku teks *Pelajaran Agama Buddha kelas III*
  - b. Buku *Wacana Buddhadharma*
  - c. Buku Pokok-pokok Dasar Agama Buddha
  - d. Kitab *Suci Dhammapada*
  - e. <http://family.fimela.com/anak/cerdas-aktif/>
  - f. <http://www.timetoast.com>
  - g. Lingkungan Alam Sekitar



## Kegiatan Belajar 2 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Pangeran Siddharta bersekolah yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Pangeran Siddharta bersekolah.
3. Mendeskripsikan isi cerita yang berkaitan dengan tema pembelajaran dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi Pangeran Siddharta Bersekolah dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan berbagai jenis kepandaian Pangeran Siddharta bersekolah dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menggali pesan yang terkandung dalam cerita inspiratif terkait kecerdasan dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Pangeran Siddharta Bersekolah.
8. Menceritakan kembali dengan bahasa sendiri kisah inspiratif terkait kecerdasan dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Menyajikan kesimpulan tentang kisah Pangeran Siddharta Bersekolah dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Membuat rencana kegiatan belajar harian dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
11. Menuliskan cerita pengalaman pribadi berkaitan dengan topik pembelajaran dengan bahasa sendiri secara jelas, logis, dan sistematis.

12. Membaca Dhammapada syair 11 dengan berani, baik, dan benar.
13. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk membuat jadwal kegiatan belajar.

## **B. Materi Bahan Kajian**

1. Gambar/foto, kisah inspiratif berkaitan dengan kisah kepandaian Pangeran Siddharta.
2. Masa bersekolah Pangeran Siddharta.
3. Kecakapan hidup berkaitan dengan kisah Pangeran Siddharta Bersekolah.
4. Permainan edukasi untuk memahami materi ajar.
5. Renungan Dhammapada, refleksi, dan aspirasi terkait materi ajar.
6. Dhammapada 223.

## **C. Kegiatan Pembelajaran: Pangeran Siddharta Bersekolah**

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam;
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat riwayat hidup Buddha tentang masa bersekolah Pangeran Siddharta.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Kisah Pangeran Siddharta bersekolah dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Kisah Pangeran Siddharta Bersekolah.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

## 2. Kegiatan Inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan kegiatan Ayo Menulis halaman sebelas buku siswa selama kurang lebih 20 menit. Mintalah salah satu peserta didik untuk membaca tulisannya. Beri kesempatan teman-temannya untuk memberi tanggapan dan bertanya. Lanjutkan pendalaman materi dengan Ayo Diskusikan (halaman sepuluh buku siswa).

Lakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

### a. Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati Gambar 1.4 pada buku siswa tentang Kisah Pangeran Siddharta bersekolah.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Kisah Pangeran Siddharta Bersekolah untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

### b. Menanya

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Kisah Pangeran Siddharta Bersekolah yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan", dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 1.4 dan 1.5 ?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 1.4 dan 1.5?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 1.4 dan 1.5?

- d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 1.4 dan 1.5 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Kisah Pangeran Siddharta bersekolah. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
- a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 1.4?
- b) Jelaskan ilmu pengetahuan yang dimiliki Pangeran Siddharta?
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Kisah Pangeran Siddharta bersekolah”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
- a) Mengapa sangat dihormati teman-temannya?
- b) Bagaimana Pangeran Siddharta menanggapi teman-temannya yang menghormatinya?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Kisah Pangeran Siddharta Bersekolah” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Kisah Pangeran Siddharta bersekolah.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 1.6 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Kisah Pangeran Siddharta Bersekolah” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Kisah Pangeran Siddharta Bersekolah”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “Kisah Pangeran Siddharta Bersekolah” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan **verifikasi** hasil presentasi tentang “Kisah Pangeran Siddharta Bersekolah”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan **konfirmasi** hasil presentasi tentang “Kisah Pangeran Siddharta Bersekolah”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

**Ayo Belatih.**

Instruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih untuk didiskusikan bersama teman kelompoknya.

**f. Pembelajaran Pengayaan**

Dhammapada 223.

**g. Pembelajaran Remedial**

“Kisah Pangeran Siddharta Bersekolah”

3. Penutup (20 menit)
  - a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
  - b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
  - c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas Kerja sama dengan Orang tua untuk belajar membuat jadwal kegiatan belajar buku siswa halaman 16.
  - e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
  - f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 11.

#### D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman duapuluh enam dan duapuluh delapan.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman sebelas buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)
  - a. Tes Produk  
Menuliskan pengalaman belajar.  
Lihat format penilaian produk menulis cerita pada halaman tigapuluh satu buku guru
  - b. Tes Unjuk Kerja  
Membaca *Dhammapada* 223.  
Lihat format penilaian membaca *Dhammapada* pada halaman tiga puluh satu buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar Kisah Petapa Siddharta berguru kepada Alara Kalama
  - b. DVD/VCD Kisah Petapa Siddharta berguru kepada Alara Kalama
  - c. Dhammapada syair 109
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 20... Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas III, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, halaman: ....
  - b. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation
  - c. Miigun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maigala Publications.
  - d. S. Widyadharmas, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.
  - e. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Buddha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
  - f. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya
  - g. Lingkungan alam sekitar.
  - h. Internet.

## Kegiatan Belajar 3 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang manfaat melaksanakan welas asih yang diwujudkan dengan semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang perdebatan tentang angsa.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan manfaat melaksanakan kebajikan/pertolongan dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi manfaat melaksanakan pertolongan terhadap makhluk lain dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan manfaat melaksanakan welas asih/menolong makhluk dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang perdebatan tentang angsa.
7. Menceritakan pesan yang terkandung dalam gambar manfaat melaksanakan welas asih dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
8. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang manfaat melaksanakan pertolongan makhluk lain dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
9. Menceritakan kisah yang berkaitan dengan pertolongan makhluk lain dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas pada halaman lima belas buku siswa.



## B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar/foto peristiwa di lingkungannya tentang manfaat melaksanakan welas asih dan kasih sayang.
2. Manfaat melaksanakan pertolongan.
3. Kecakapan hidup berkaitan dengan manfaat melaksanakan pertolongan (melepas makhluk).
4. Permainan edukasi untuk memahami manfaat melaksanakan penyelamatan makhluk.
5. Renungan *Dhammapada* dan refleksi.
6. Latihan Soal.

## C. Kegiatan Pembelajaran: Perdebatan tentang Angsa

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam;
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu kisah Perdebatan tentang Angsa menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Perdebatan tentang Angsa.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan dan tertulis.

## 2. Kegiatan Inti (45 menit)

### a. Mengamati:

- 1) Peserta didik mengamati Gambar 1.7 pada buku siswa tentang Perdebatan tentang Angsa.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Perdebatan tentang Angsa untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

### b. Menanya:

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Perdebatan tentang Angsa. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 1.7?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 1.7?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 1.7?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 1.7 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang kisah Perdebatan Tentang Angsa. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 1.8.
  - b) Jelaskan keistimewaan yang dimiliki Pangeran Siddharta.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang "Perdebatan tentang Angsa".

Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”.  
Contoh:

- a) Mengapa Pangeran Siddharta memperjuangkan angsa?
- b) Bagaimana sifat Dewadatta?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Perdebatan tentang Angsa” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting Perdebatan tentang Angsa.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 1.8 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Perdebatan tentang Angsa” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Perdebatan tentang Angsa”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Perdebatan tentang Angsa” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Perdebatan tentang Angsa”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Perdebatan tentang Angsa”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

### **Ayo Berlatih**

Bimbinglah siswa dalam diskusi. Gunakan pertanyaan pada Ayo Berlatih untuk bahan diskusi pada buku siswa halaman tujuh belas.

#### **f. Pembelajaran Pengayaan**

Simulasi cara mengobati luka kecil di tangan.

#### **g. Pembelajaran Remedial**

“Perdebatan tentang Angsa”

3. Penutup (20 menit)
  - a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
  - b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
  - c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja Sama dengan Orang tua untuk bersimulasi cara mengobati luka pada halaman 23 buku siswa”.
  - e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
  - f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman delapan belas.

## D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman dua puluh enam dan dua puluh delapan.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 21 buku siswa.
3. Penugasan (PR)  
Menggali informasi dari orang tua, Tugas halaman 23 buku siswa.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar/foto peristiwa di lingkungannya tentang manfaat melaksanakan welas asih dan kasih sayang
  - b. Manfaat melaksanakan pertolongan.
  - c. Kecakapan hidup berkaitan dengan manfaat melaksanakan pertolongan (melepas makhluk).
  - d. Permainan edukasi untuk memahami manfaat melaksanakan penyelamatan makhluk.
  - e. Renungan *Dhammapada* dan refleksi.
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation
  - b. Miiḡun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maigala Publications.
  - c. S. Widyadharmma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.
  - d. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Buddha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.

- e. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
- f. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
- g. Lingkungan alam sekitar.
- h. Internet.

## Kegiatan Belajar 4 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Melihat Cara Pangeran Siddharta Belajar yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/ duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Melihat Cara Pangeran Siddharta Belajar.
3. Mendeskripsikan isi cerita yang berkaitan dengan pentingnya belajar dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi cara belajar Pangeran Siddharta dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
5. Menjelaskan cara belajar Pangeran Siddharta dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menjelaskan pesan yang terkandung dalam cerita Belajar Mandiri dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Melihat Cara Pangeran Siddharta Belajar.
8. Menceritakan kembali Kisah Belajar Mandiri dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

9. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang cara belajar Pangeran Siddharta dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Membaca syair *Dhammapada* 152 dengan notasi lagu yang jelas dan benar.

## B. Materi Bahan Kajian

1. Cara Belajar Pangeran Siddharta
2. Kecakapan Hidup tentang Kisah Belajar Mandiri
3. Permainan edukasi berjudul Balok dan Bola
4. Renungan *Dhammapada*, Refleksi, dan Aspirasi terkait Cara Belajar

## C. Kegiatan Pembelajaran: Melihat Cara Pangeran Siddharta Belajar

1. Pendahuluan (30 menit )
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam;
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat riwayat hidup Buddha tentang Cara belajar Pangeran Siddharta.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Melihat Cara Belajar Pangeran Siddharta dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Melihat Cara Belajar Pangeran Siddharta

- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.
2. Kegiatan inti (90 menit)  
Lakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.
- a. **Mengamati**
- 1) Peserta didik mengamati Gambar 1.11 pada buku siswa tentang Melihat Cara Belajar Pangeran Siddharta.
  - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Melihat Cara Belajar Pangeran Siddharta untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
  - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
- b. **Menanya**
- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Melihat Cara Belajar Pangeran Siddharta yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
    - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 1.11?
    - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 1.11?
    - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 1.11?
    - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 1.11 terjadi?
  - 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Melihat Cara Belajar Pangeran Siddharta. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:



- a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 1.12?
  - b) Apa yang diamati Pangeran Siddharta saat melihat peristiwa membajak sawah?
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Melihat Cara Belajar Pangeran Siddharta”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
- a) Mengapa Pangeran Siddharta bersedih melihat binatang saling membunuh?
  - b) Bagaimana Pangeran Siddharta mengembangkan cinta kasih terhadap makhluk yang menderita?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Melihat Cara Belajar Pangeran Siddharta” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Melihat Cara Belajar Pangeran Siddharta.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 1.12 dan 1.13 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Melihat Cara Belajar Pangeran Siddharta” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Melihat Cara Belajar Pangeran Siddharta”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan:**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “Melihat Cara Belajar Pangeran Siddharta” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan **verifikasi** hasil presentasi tentang “Melihat Cara Belajar Pangeran Siddharta”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan **konfirmasi** hasil presentasi tentang “Melihat Cara Belajar Pangeran Siddharta”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

**Ayo Berlatih**

Instruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih untuk didiskusikan bersama teman kelompoknya pada halaman dua puluh tiga buku siswa.

**Penilaian Harian 1 (45 menit)**

Intruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal penilaian harian 1 pada halaman dua puluh delapan-dua puluh sembilan buku siswa.

**f. Pembelajaran Pengayaan**  
*Dhammapada 152*

**g. Pembelajaran Remedial**  
*“Kisah Belajar Mandiri” pada halaman dua puluh buku siswa*

3. Penutup (20 menit)
  - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
  - b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
  - c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas Kerja Sama dengan Orang tua untuk belajar membuat mewarnai gambar buku siswa halaman dua puluh tujuh.
  - e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
  - f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman dua puluh tujuh.

#### D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman dua puluh enam dan dua puluh delapan.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan penilaian harian 1 pada halaman dua puluh delapan-dua puluh sembilan buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)
  - a. Tes Produk  
Mengisi TTS halaman dua puluh lima buku siswa.  
Lihat format penilaian produk menulis cerita pada halaman dua puluh empat buku guru.
  - b. Tes Unjuk Kerja  
Mewarnai gambar halaman dua puluh tujuh buku siswa.  
Lihat format penilaian membaca *Dhammadpada* pada halaman tiga puluh satu buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Cara Belajar Pangeran Siddharta
  - b. Kecakapan Hidup tentang Kisah Belajar Mandiri
  - c. Permainan edukasi berjudul Balok dan Bola
  - d. Renungan Dhammapada, Refleksi, dan Aspirasi terkait Cara Belajar
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation
  - b. Miiġun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maigala Publications.
  - c. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.
  - d. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Buddha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
  - e. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya
  - f. Lingkungan alam sekitar.
  - g. Internet.

## Kunci Jawaban Penilaian Harian 1

### I. Pilihlah ganda.

1. Jawaban: b. Belas kasih (skor 1)
2. Jawaban: d. Kasihan pada ular (skor 1)
3. Jawaban: a. Dewadata (skor 1)
4. Jawaban: c. mengobati luka (skor 1)
5. Jawaban: c. perayaan membajak sawah (skor 1)
6. Jawaban: b. Mengamati (skor 1)
7. Jawaban: c. mengolah data (skor 1)
8. Jawaban: a. Periang (skor 1)
9. Jawaban: c. taman istana (skor 1)
10. Jawaban: d. pengetahuannya (skor 1)
11. Jawaban: a. Wiswamitra (skor 1)
12. Jawaban: a. Bodoh (skor 1)
13. Jawaban: b. Sonya (skor 1)
14. Jawaban: a. Bertanya (skor 1)
15. Jawaban: b. kegigihannya (skor 1)

### II. Uraian.

1. Jawaban: welas asih, suka menolong, bijaksana (skor 3)
2. Jawaban: taktik perang, sejarah, bahasa, meramu obat, agama, ilmu logika, matematika, dan ilmu veda (skor 3)
3. Jawaban: mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan (skor 3)
4. Jawaban: kitabangunkan atau digotong, lihat lukanya, bersihkan dengan iar bersih atau hangat, beri obat dan ditutup dengan perban. (skor 3)
5. Jawaban: karena Pangeran menolong dengan cinta kasih untuk menyelamatkan makhluk, bukan ingin memilikinya (skor 3)

## Kunci Jawaban Tes Keterampilan Berpikir

Mendatar	Menurun
2. membeli	1. bertanya
4. membeli	3. bertambah
5. malas	5. senang
7. mudah	6. pandai
8. sadar	8. senang
12. hemat	9. rajin
13. jutawan	10. mengamati
14. menalar	11. sulit
15. mandiri	14. mabok
16. boros	
17. tinggi	

# Pelajaran 11

## Pengorbanan Bodhisattva

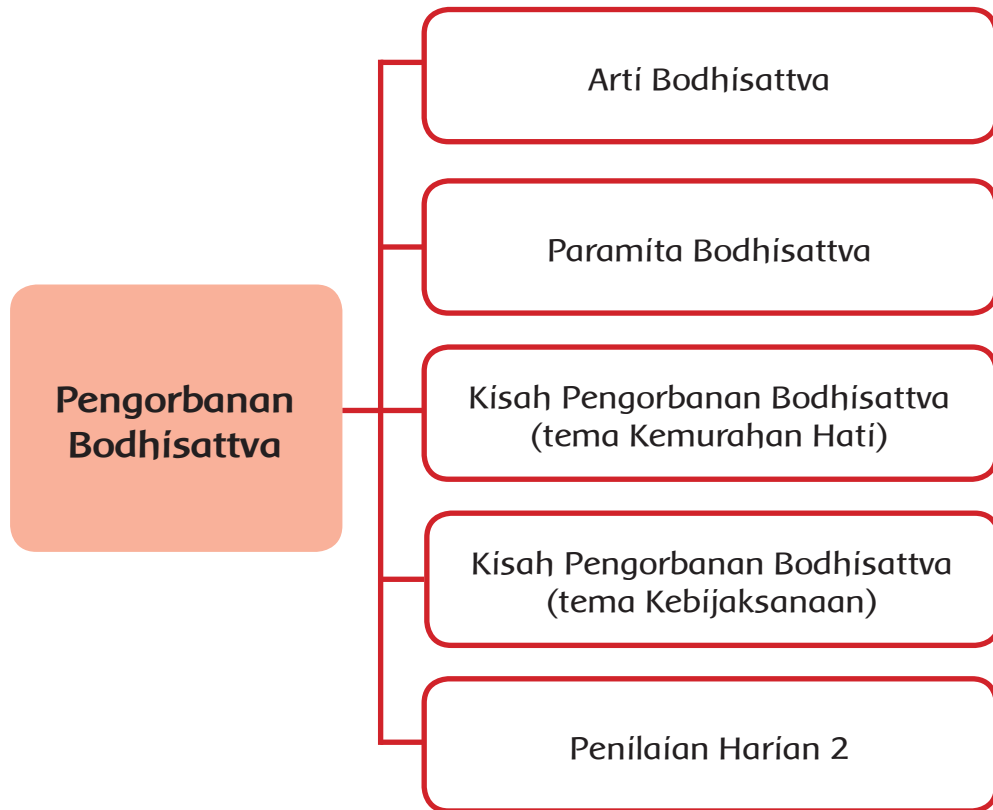
### Kompetensi Inti Kelas III

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### Kompetensi Dasar

- 1.2 Meneladan semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva.
- 2.2 Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva.
- 3.2 Mengenal semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva.
- 4.2 Menceritakan kembali semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva.

## Peta Konsep





## Kegiatan Belajar 5 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang arti Bodhisattva yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang arti Bodhisattva.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan arti Bodhisattva dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi Bodhisattva dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan arti kepandaian dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Mendeskripsikan isi cerita berkaitan dengan Bodhisattva dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang arti Bodhisattva.
8. Menceritakan pesan yang terkandung dalam gambar prestasi dan aktivitas anak dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Menceritakan kembali isi cerita yang berkaitan dengan arti Bodhisattva (kisah Puteri Miao Shan menyelamatkan raja) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

### B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar/foto peristiwa anak yang sedang belajar di berbagai tempat.
2. Menyelamatkan Raja.

3. Kecakapan Hidup berkaitan arti Bodhisattva dengan menuliskan pengalaman hidup.
4. Renungan Dhammapada, refleksi, dan kerjasama dengan orang tua.

### C. Kegiatan Pembelajaran: Arti Bodhisattva

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pengertian Bodhisattva.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Arti Bodhisattva dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pengertian Bodhisattva.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.
2. Kegiatan Inti (90 menit)

Ajaklah peserta didik untuk menyanyikan lagu Avalokitesvara (buku siswa halaman tiga puluh lima). Jangan lupa gali pesan dan makna lagu tersebut. Lanjutkan diskusi kelompok untuk mempelajari pengertian Bodhisattva dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

  - a. **Mengamati**
    - 1) Peserta didik mengamati Gambar 2.1 dan 2.2 pada buku siswa tentang Arti Bodhisattva.

- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Arti Bodhisattva untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

**b. Menanya**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Arti Bodhisattva yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 2.1 dan 2.2?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 2.1 dan 2.2?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 2.1 dan 2.2?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 2.1 dan 2.2 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Arti Bodhisattva. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 2.1 dan 2.2.
  - b) Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada saat Petapa Siddharta menyiksa diri.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Arti Bodhisattva”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
  - a) Mengapa Bodhisattva lahir ke dunia?
  - b) Bagaimana para Bodhisattva menolong makhluk hidup?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Arti Bodhisattva” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang pengertian Bodhisattva.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 2.1 dan 2.2 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Arti Bodhisattva” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Arti Bodhisattva”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Arti Bodhisattva” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Arti Bodhisattva”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Arti Bodhisattva”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

- f. **Pembelajaran Pengayaan**
    - 1) Menulis cerita pengalaman berbuat baik, buku siswa halaman tigapuluh empat.
    - 2) Lagu "Avalokitesvara" buku siswa halaman tigapuluh lima.
  - g. **Pembelajaran Remedial**
    - 1) "Kisah Putri Miao Shan Menyelamatkan Raja"
3. Penutup (20 menit)
- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
  - b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
  - c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orang tua untuk belajar menceritakan Kisah Putri Miao Shan menyelamatkan raja" buku siswa halaman 46
  - e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
  - f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 47.

## D. Penilaian

- 1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
- 2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 43 dan 46 buku siswa.

3. Penugasan (unjuk kerja)  
Menyanyikan lagu “Avalokitesvara”  
Lihat format penilaian unjuk kerja pada halaman 58 buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar/foto peristiwa anak yang sedang belajar di berbagai tempat.
  - b. Kisah Menyelamatkan Raja
  - c. Kecakapan Hidup berkaitan arti Bodhisattva dengan menuliskan pengalaman hidup
  - d. Renungan *Dhammapada*, refleksi, dan kerja sama dengan orang tua.
  - e. Notasi dan syair lagu Avalokitesvara.
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Kusalahamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation
  - b. Miiġun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maigala Publications.
  - c. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.
  - d. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Buddha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
  - e. Mamit, *Mari Bernyanyi Kumpulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI
  - f. <http://god-story.blogspot.co.id>
  - g. [http://id.wikipedia.org/wiki/kwan\\_1m20/12/2015](http://id.wikipedia.org/wiki/kwan_1m20/12/2015)
  - h. [www.lsetinfo.blogspot.com](http://www.lsetinfo.blogspot.com)
  - i. Lingkungan alam sekitar.
  - j. Internet.

## Kegiatan Belajar 6

### (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Paramita Bodhisattva yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Paramita Bodhisattva.
3. Mendeskripsikan isi cerita yang berkaitan dengan tema pembelajaran dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi Paramita Bodhisattva dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan berbagai jenis Paramita Bodhisattva dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menggali pesan yang terkandung dalam cerita inspiratif terkait kecerdasan dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang lima sila.
8. Menceritakan kembali dengan bahasa sendiri kisah inspiratif terkait kecerdasan dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Menyajikan kesimpulan tentang kisah Paramita Bodhisattva dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

#### B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar/foto, kisah inspiratif berkaitan dengan kisah para Bodhisattva

2. Paramita Bodhisattva.
3. Kecakapan hidup berkaitan dengan kisah Paramita Bodhisattva.
4. Permainan edukasi untuk memahami materi ajar.
5. Renungan *Dhammapada*, Refleksi, dan kerja sama dengan orang tua terkait materi ajar.
6. Latihan Soal

### C. Kegiatan Pembelajaran: Paramita Bodhisattva

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam;
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran Minggu lalu.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu peristiwa Paramita Bodhisattva menyadari pertapaan yang keliru dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Paramita Bodhisattva.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

#### **Ayo Diskusikan**

Bimbinglah peserta didik untuk berdiskusi membahas Paramita Bodhisattva dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.



a. **Mengamati**

- 1) Peserta didik mengamati gambar 2.5. pada buku siswa tentang Paramita Bodhisattva.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Paramita Bodhisattva untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. **Menanya**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Paramita Bodhisattva yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 2.5?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 2.5?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 2.5?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 2.5 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Paramita Bodhisattva. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - e) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 2.6.
  - f) Jelaskan keistimewaan Bodhisattva Tangan Seribu.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang "Paramita Bodhisattva". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:

- a) Mengapa Para Bodhisattva harus menjalankan Paramita?
  - b) Bagaimana cara mengembangkan paramita?
- c. **Mengumpulkan data dan informasi**
- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "Paramita Bodhisattva" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
  - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Paramita Bodhisattva.
- d. **Mengalisis data dan informasi**
- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 2.5 dan 2.6 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "Paramita Bodhisattva" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
  - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "Paramita Bodhisattva".
  - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. **Mengomunikasikan**
- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "Paramita Bodhisattva" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
  - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
  - 3) Peserta didik bersama guru melakukan **verifikasi** hasil presentasi tentang "Paramita Bodhisattva".
  - 4) Peserta didik bersama guru melakukan **konfirmasi** hasil presentasi tentang "Paramita Bodhisattva".

- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.
  - f. **Pembelajaran Pengayaan**  
Menulis pengalaman tentang berita yang baik
  - g. **Pembelajaran Remedial**  
"Pengorbanan Bodhisattva"
3. Penutup (20 menit)
    - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
    - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
    - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
    - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "kerja sama dengan orang tua untuk memberikan berita baik atau hadiah, buku siswa halaman empat puluh satu.
    - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
    - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman empat puluh satu.

## D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 52 buku siswa.

3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)
  - a. Tes Produk  
Menuliskan pengalaman berbuat baik atau menolong makhluk  
Lihat format penilaian produk menulis cerita pada halaman 56 buku guru.
  - b. Tes Unjuk Kerja  
Mengisi TTS  
Lihat format penilaian mengisi TTS pada halaman 53 buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar/foto, kisah inspiratif berkaitan dengan kisah pengorbanan Bodhisattva.
  - b. Paramita Bodhisattva
  - c. Kecakapan hidup berkaitan dengan kisah Paramita Bodhisattva.
  - d. Permainan edukasi untuk memahami materi ajar.
  - e. Refleksi, dan kerja sama dengan orang tua terkait materi ajar
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation
  - b. Miiġun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maigala Publications.
  - c. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.
  - d. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Buddha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
  - e. Lingkungan alam sekitar.

## Kegiatan Belajar 7 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang manfaat melaksanakan kemurahan hati yang diwujudkan dengan semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang kisah bertema kemurahan hati.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan manfaat melaksanakan kebajikan/pertolongan dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi manfaat melaksanakan pertolongan terhadap makhluk lain dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan manfaat melaksanakan bermurah hati dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang kemurahan hati.
7. Menceritakan pesan yang terkandung dalam gambar manfaat melaksanakan bermurah hati dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
8. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang manfaat melaksanakan pertolongan makhluk lain dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
9. Menceritakan kisah yang berkaitan dengan pertolongan makhluk lain dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Merenungkan *Dhammapada* 122.

## B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar/foto peristiwa di lingkungannya tentang kemurahan hati
2. Kisah Jataka tema Kemurahan Hati
3. Manfaat melaksanakan pertolongan (bermurah hari dengan berdana).
4. Renungan *Dhammapada*, refleksi, dan kerja sama dengan orang tua terkait Kemurahan Hati
5. Latihan Soal
6. Permainan Edukatif "bernyanyi STOP dengan lirik Bila Kau Suka Hati"

## C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Tentang Kemurahan Hati

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - b. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - c. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran yang lalu.
  - d. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kemurahan Hati dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu meneladani sifat-sifat terpuji Bodhisattva Siddharta.
  - e. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kemurahan Hati.
  - f. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.

## 2. Kegiatan inti (45 menit)

### a. Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati gambar 2.7 pada buku siswa tentang Kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kemurahan Hati.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kemurahan Hati untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

### b. Menanya

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kemurahan Hati yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang menjadi simbol pada peristiwa seperti Gambar 2.7?
  - b) Siapa saja yang bisa melakukan dana seperti Gambar 2.7?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 2.7?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 2.7 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** kisah tentang Kemurahan Hati. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 2.8.
  - b) Jelaskan usaha-usaha yang dilakukan singa terhadap burung pelatuk.

- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kemurahan Hati”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutan, dan sebagainya”. Contoh:
  - a) Mengapa Burung Pelatuk tidak marah kepada singa?
  - b) Bagaimana cara Burung Pelatuk menolong singa?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “kisah tentang Kemurahan Hati” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang kisah tentang Kemurahan Hati.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 2.8 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “kisah tentang Kemurahan Hati” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “kisah tentang Kemurahan Hati”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/



bentuk lainnya tentang “kisah tentang Kemurahan Hati” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “kisah tentang Kemurahan Hati”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “kisah tentang Kemurahan Hati”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

**f. Pembelajaran Pengayaan**

- 1) Permainan Edukatif “Menyanyi Bila Kau Suka Hati”
- 2) Tugas “Kerja sama dengan orang tua”

**g. Pembelajaran Remedial**

“Kisah tentang Kemurahan Hati”

**3. Penutup (20 menit)**

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua” untuk bercerita kisah burung pelatuk yang bermurah hati pada halaman 60 buku siswa.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 61.

## D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 59 buku siswa.
3. Penugasan (PR)  
Menggali informasi dari orang tua, tugas halaman 60 buku siswa.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar/foto peristiwa di lingkungannya tentang kemurahan hati
  - b. Kisah Jataka tema Kemurahan Hati
  - c. Manfaat melaksanakan pertolongan (bermurah hati dengan berdana).
  - d. Renungan *Dhammapada* 122, refleksi, dan kerja sama dengan orang tua terkait kemurahan hati
  - e. Permainan edukatif "Menyanyi dengan lirik Bila Kau Suka Hati".
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas III, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, halaman: ....
  - b. Miiḡun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maḡgala Publications.
  - c. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhḡs Nalanda.

- d. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Buddha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
- e. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005
- f. Buku *Wacana Buddhadharma*,
- g. Buku *Pokok-pokok Dasar Agama Buddha*
- h. *Kitab Suci Dhammapada*
- i. Lingkungan alam sekitar

## Kegiatan Belajar 8 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kisah rusa yang malas dan Senaka yang bijaksana yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang kisah rusa yang malas dan Senaka yang bijaksana.
3. Mendeskripsikan isi cerita tentang kisah rusa yang malas dan Senaka yang bijaksana yang berkaitan dengan pentingnya belajar dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi kisah tentang kisah rusa yang malas dan Senaka yang bijaksana dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan cara kisah tentang rusa yang malas dan Senaka yang bijaksana dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menjelaskan pesan yang terkandung dalam tentang kisah rusa yang malas dan Senaka yang bijaksana dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang kisah rusa yang malas dan Senaka yang bijaksana.
8. Menceritakan kembali tentang kisah rusa yang malas dan Senaka yang bijaksana dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang kisah rusa yang malas dan Senaka yang bijaksana dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Membaca syair *Dhammapada* 83 dengan notasi lagu yang jelas dan benar.

## B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah Brahmana bijaksana
2. Kecakapan Hidup Kisah Seekor Rusa yang Malas Belajar
3. Belajar bijaksana dengan bernyanyi
4. Berkreasi mewarnai gambar
5. Renungan *Dhammapada*, Refleksi, dan kerja sama dengan orang tua
6. Latihan Soal
7. Permainan Edukatif “bernyanyi Bijaksanalalah”

## C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah tentang Kebijakan

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran yang lalu.

- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu kisah tentang Kebijaksanaan dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu meneladan sifat-sifat terpuji Bodhisattva Siddharta.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu kisah tentang Kebijaksanaan.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.

## 2. Kegiatan Inti (45 menit)

### a. Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati Gambar 2.9 pada buku siswa tentang Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kebijaksanaan.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kebijaksanaan untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

### b. Menanya

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kebijaksanaan yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang menjadi simbol pada peristiwa seperti Gambar 2.9?
  - b) Siapa saja yang bisa melakukan dana seperti Gambar 2.9?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 2.9?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 2.9 terjadi?

- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kebijakan. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
    - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 2.10.
    - b) Jelaskan usaha-usaha yang dilakukan Brahmin dan siswanya terhadap ular.
  - 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kebijakan”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
    - a) Mengapa orang tua yang malang pergi mengembara?
    - b) Bagaimana cara istri muda mengusir suaminya?
- c. **Mengumpulkan data dan informasi**
- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kebijakan” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
  - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kebijakan.
- d. **Mengalisis data dan informasi**
- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 2.8 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kebijakan” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "Kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kebijaksanaan".
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kebijaksanaan" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kebijaksanaan".
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "kisah Pengorbanan Bodhisattva Bertema Kebijaksanaan".
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

**Penilaian Harian 2 (45 menit)**

Instruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal penilaian harian 2 pada halaman 71-73 buku siswa.

**f. Pembelajaran Pengayaan**

- 1) Permainan Edukatif "Menyanyi Bijaksanalah"
- 2) Tugas "Kerja sama dengan orang tua belajar mewarnai gambar"

**g. Pembelajaran Remedial**

"Belajar Meningkatkan kebijaksanaan"

3. Penutup (20 menit)
  - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
  - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
  - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orang tua" untuk belajar mewarnai gambar pada halaman 70 buku siswa.
  - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
  - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 69.

#### D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 65-66 buku siswa.
3. Penugasan (PR)  
Menggali informasi dari orang tua. Tugas halaman 69 buku siswa.

#### E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar/foto peristiwa di lingkungannya tentang kebijaksanaan
  - b. Kisah Brahmana bijaksana
  - c. Kecakapan Hidup Kisah Seekor Rusa yang malas belajar



- d. Belajar bijaksana dengan bernyanyi
  - e. Berkreasi mewarnai gambar
  - f. Renungan *Dhammapada* 83, refleksi, dan kerja sama dengan orang tua
  - g. Latihan Soal
2. Alat/Bahan:
    - a. LCD
    - b. Komputer/Laptop
    - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
    - a. Miiḡun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maigala Publications.
    - b. S. Widyadharmā, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.
    - c. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Buddha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
    - d. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
    - e. Buku *Wacana Buddhadharma*,
    - f. Buku *Pokok-pokok Dasar Agama Buddha*.
    - g. Kitab *Suci Dhammapada*.
    - h. Lingkungan alam sekitar.

## Kunci Jawaban Penilaian Harian 2

### I. Pilihlah ganda

1. Jawaban: b. bodhisattva. (skor 1)
2. Jawaban: c. bijaksana (skor 1)
3. Jawaban: b. kebijaksanaan (skor 1)
4. Jawaban: c. gelisah (skor 1)
5. Jawaban: b. penyelidikan (skor 1)
6. Jawaban: b. dana (skor 1)
7. Jawaban: a. sabar (skor 1)
8. Jawaban: b. bersabar (skor 1)
9. Jawaban: c. semua makhluk (skor 1)
10. Jawaban: a. Bodhisattva (skor 1)
11. Jawaban: b. bodhisattva (skor 1)
12. Jawaban: a. surga (skor 1)
13. Jawaban: a. dana paramita (skor 1)
14. Jawaban: c. Paccekabuddha (skor 1)
15. Jawaban: c. Maitreya (skor 1)

### II. Uraian

16. Jawaban: calon Buddha. (skor 3)
17. Jawaban: tiga jenis. (skor 3)
18. Jawaban: welas asih, rela berkorban, dan suka menolong. (skor 3)
19. Jawaban: karena malas belajar muslihat rusa. (skor 3)
20. Jawaban: keponakan (skor 3)

# Pelajaran 111

## Hari Raya Waisak dan Asadha

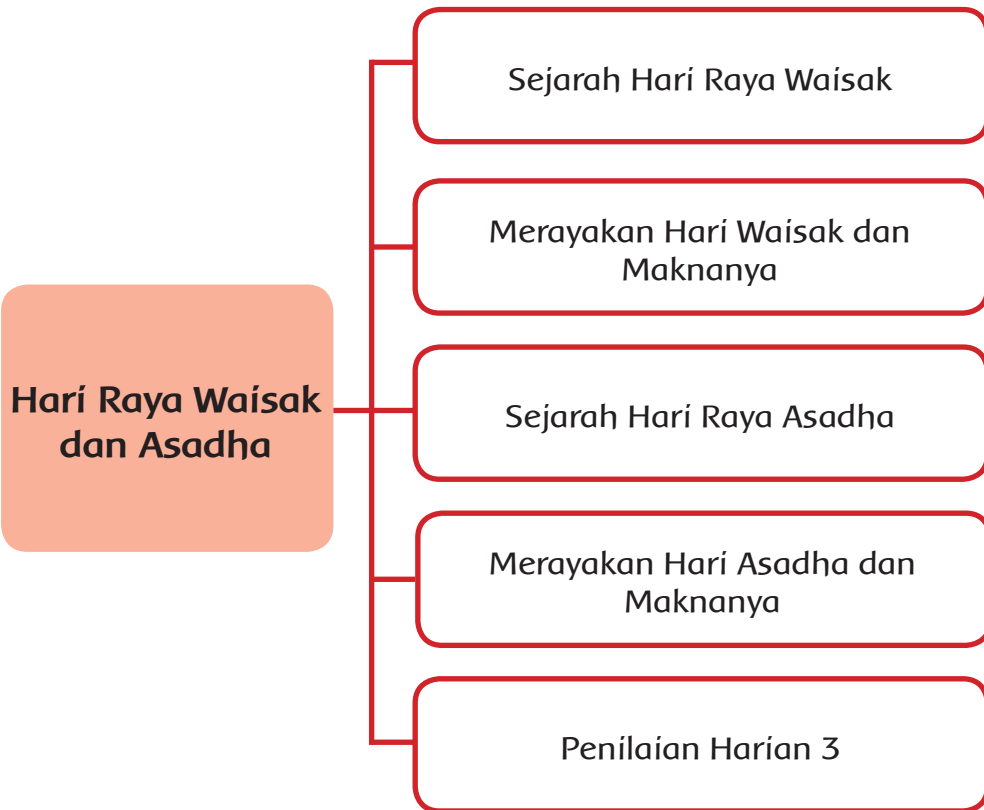
### Kompetensi Inti Kelas III

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### Kompetensi Dasar

- 1.2 Menerima hari-hari raya agama Buddha.
- 2.2 Memiliki perilaku tanggung jawab dalam melaksanakan hari-hari raya agama Buddha.
- 3.2 Memahami hari-hari raya agama Buddha.
- 4.2 Melaksanakan hari-hari raya agama Buddha.

## Peta Konsep



## Kegiatan Belajar 9 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Sejarah Hari Raya Waisak yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Hari Raya Waisak.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Sejarah Hari Raya Waisak dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan sejarah perayaan, peristiwa yang terjadi saat Waisak dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Sejarah Hari Raya Waisak.
6. Menceritakan kembali peristiwa Waisak dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang Sejarah Hari Raya Waisak dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
8. Menyanyikan lagu Buddhis yang berkaitan dengan perayaan Waisak dengan lancar, percaya diri, serta notasi, dan birama lagu yang jelas dan benar .
9. Membuat produk kartu ucapan terkait dengan hari raya Waisak dengan jelas dan logis.

### B. Materi Bahan Kajian

1. Cerita bergambar, gambar perayaan Waisak di Wihara.
2. Sejarah/Peristiwa Waisak.

3. Kreativitas, bernyanyi, dan memahami makna lagu.
4. Refleksi dan aspirasi terkait dengan hari Raya Waisak
5. Latihan Soal

### C. Kegiatan Pembelajaran: Sejarah Hari Raya Waisak

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Sejarah Hari Raya Waisak dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Sejarah Hari Raya Waisak.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.
2. Kegiatan Inti (90 menit)

Setelah peserta didik berkelompok dalam kelompok sikusi, bukalah pelajaran dengan diskusi tentang hari raya agama Buddha, kemudian masuk ke materi inti dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

  - a. **Mengamati**
    - 1) Peserta didik mengamati Gambar 3.1, pada buku siswa tentang Sejarah Hari Raya Waisak.
    - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Sejarah Hari Raya Waisak untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

**b. Menanya**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang sejarah hari raya waisak yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 3.1?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 3.1?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 3.1?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada gambar 3.1 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang sejarah hari raya waisak. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 3.2, 3.3, dan 3.4.
  - b) Jelaskan pengertian Waisak.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Sejarah Hari Raya Waisak” Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
  - a) Mengapa kita harus memahami Sejarah Hari Raya Waisak?
  - b) Bagaimana isi peristiwa ketiga perayaan waisak?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “sejarah hari raya waisak” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang sejarah hari raya waisak.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 3.2, 3.3, dan 3.4 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Hukum Tertib Semesta” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Sejarah Hari Haya Waisak”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Sejarah Hari Haya Waisak” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Sejarah Hari Haya Waisak”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Sejarah Hari Haya Waisak”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.



f. **Pembelajaran Pengayaan**

- 1) Pemecahan masalah pada gambar 3.4 buku siswa halaman 59;
- 2) Apa yang terjadi saat peristiwa tersebut?

g. **Pembelajaran Remedial**

“Menyanyi lagu “Malam Suci Waisak”

**Ayo Berlatih**

Gunakan butir-butir pertanyaan pada Ayo berlatih sebagai bahan diskusi pada kegiatan pembelajaran halaman 59 buku siswa.

3. Penutup (20 menit)

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk mempersiapkan alat-lat untuk membuat kartu ucapan selamat hari raya Waisak buku siswa halaman 79.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 81.

**D. Penilaian**

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.

2. Tes tertulis  
Menuliskan isi yang terkandung dalam lagu “Malam Suci Waisak” halaman 80 buku siswa.
3. Penugasan  
Membuat kartu ucapan “Selamat Trisuci Waisak” halaman 79 buku siswa.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar Hukum Tertib Semesta
  - b. DVD/VCD Hukum Tertib Semesta
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Wijaya-Mukti, K. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan.
  - b. Tim Penyusun, *Buku Pelajaran Agama Buddha*, Ehipasiko Foundation, November 2010.
  - c. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
  - d. Kronologi Hidup Buddha, *Riwayat Hidup Buddha Gotama*
  - e. <http://:phatgiaovnn.com>.
  - f. Lingkungan alam sekitar.
  - g. Internet.

## Kegiatan Belajar 10 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Perayaan Waisak dan Maknanya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Perayaan Waisak dan Maknanya.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Perayaan Waisak dan Maknanya dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan makna perayaan dan kegiatan sosial dalam memperingati hari raya Waisak dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menunjukkan secara lisan tempat-tempat perayaan Waisak secara Nasional dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Perayaan Hari Waisak dan Maknanya.
7. Menceritakan kembali Perayaan Waisak dan Maknanya dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
8. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang Perayaan Waisak dan Maknanya dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Melakukan aktivitas mengasah otak dengan mengisi TTS terkait Perayaan Waisak dan Maknanya dengan jelas dan logis.

## B. Materi Bahan Kajian

1. Cerita bergambar, gambar perayaan Waisak di candi.
2. Makna Perayaan Waisak.
3. Kreativitas mengisi TTS.
4. Gambar dan peristiwa di lingkungan sekitar terkait dengan hari Raya Waisak.
5. Latihan Soal.

## C. Kegiatan Pembelajaran: Perayaan Waisak dan Maknanya

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat tentang kegiatan menjelang dan sesudah perayaan Waisak.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu peristiwa perayaan Waisak dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Perayaan Waisak dan Maknanya
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

## 2. Kegiatan Inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan cerita pengalaman perayaan hari raya agama Buddha, Jangan lupa jelaskan makna dan pesan dari perayaan tersebut. Dilanjutkan berdiskusi untuk mempelajari topik Perayaan Hari Waisak dan Maknanya dengan pendekatan keilmuan sebagai berikut:

### a. Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati Gambar 3.5, 3.6 dan 3.7 pada buku siswa tentang Perayaan Hari Waisak dan Maknanya.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Perayaan Hari Waisak dan Maknanya untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

### b. Menanya

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Perayaan Hari Waisak dan Maknanya yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 3.5?
  - b) Siapa yang menjadi obyek pemujaan pada peristiwa seperti Gambar 3.5?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 3.5?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 3.5 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Perayaan Hari Waisak dan Maknanya. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 3.6 dan 3.7.
  - b) Jelaskan pengertian donor darah.

- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Perayaan Hari Waisak dan Maknanya”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
  - a) Mengapa umat Buddha merayakan Waisak?
  - b) Bagaimana perasaannya setelah mengikuti perayaan Waisak?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Perayaan Hari Waisak dan Maknanya” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Perayaan Hari Waisak dan Maknanya.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 3.5, 3.6 dan 3.7 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Perayaan Hari Waisak dan Maknanya” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Perayaan Hari Waisak dan Maknanya”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/

- bentuk lainnya tentang “Perayaan Hari Waisak dan Maknanya” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
  - 3) Peserta didik bersama guru melakukan **verifikasi** hasil presentasi tentang “Perayaan Waisak dan Maknanya”.
  - 4) Peserta didik bersama guru melakukan **konfirmasi** hasil presentasi tentang “Perayaan Waisak dan Maknanya”.
  - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

### **Ayo Berlatih**

Gunakan butir-butir pertanyaan pada kegiatan Ayo, Berlatih untuk membantu peserta didik mempelajari topik Perayaan Waisak dan Maknanya.

**f. Pembelajaran Pengayaan**

Menulis pengalaman perayaan waisak di wiharamu

**g. Pembelajaran Remedial**

“Kegiatan yang dilakukan dalam Perayaan Waisak ”

**3. Penutup (20 menit)**

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk mengerjakan tugas mengisi TTS buku siswa halaman 84.

- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 85.

## D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 64 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)
  - a. Tes Produk  
Mengumpulkan gambar terkait topik pembelajaran  
Lihat format penilaian portofolio pada halaman 43 buku guru.
  - b. Tes Unjuk Kerja  
Menulis cerita pengalaman yang terkandung dalam perayaan Waisak  
Lihat format penilaian menulis cerita pada halaman 56 buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar tempat dan peserta saat perayaan Waisak
  - h. Gambar Candi/Wihara
  - b. DVD/VCD perayaan waisak
  - c. TTS
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Wijaya-Mukti, K. 2003. Wacana Buddha-Dharma. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan



- b. Tim Penyusun, Buku Pelajaran Agama Buddha, Ehipasiko Foundation, November 2010
- c. Muhammad Yaumi, Dr., Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences, Dian rakyat, Jakarta 2012
- d. <http://tribunnews.com>
- e. <http://gbidaanmogot.com>
- f. Lingkungan Alam Sekitar
- g. Internet

## Kegiatan Belajar 11 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Sejarah hari raya *Asadha* yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang hari Sejarah Hari Raya *Asadha*.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Sejarah Hari Raya *Asadha* dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan sejarah, makna perayaan, dan peristiwa yang terjadi saat *Asadha* dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan jenis-jenis kegiatan yang tidak sesuai dengan ajaran Buddha dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Sejarah Hari Raya *Asadha*.
7. Membuat produk kartu ucapan terkait dengan Sejarah Hari Raya *Asadha* dengan jelas dan logis.

8. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang sejarah hari raya Asadha dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

## B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar Khotbah Pertama Buddha
2. Sejarah/Peristiwa Asadha.
3. Latihan Soal
4. Aktivitas peserta didik terkait dengan Sejarah Asadha
5. Internet

## C. Kegiatan Pembelajaran: Sejarah Hari Raya Asadha

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat Hari Raya Agama Buddha.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Sejarah Hari Raya Asadha dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Sejarah Hari Raya Asadha.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.
2. Kegiatan inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan Cerita Masyarakat "Mempercayai hal-hal yang tidak benar" (20 menit) pada halaman 87 buku siswa. Jangan lupa sampaikan pesan

dan makna permainan tersebut. Kemudian, dilanjutkan berdiskusi untuk mempelajari topik pembelajaran dengan pendekatan keilmuan sebagai berikut.

**a. Mengamati**

- 1) Peserta didik mengamati gambar 3.8, 3.9, dan 3.10 pada buku siswa tentang Sejarah Hari Raya Asadha.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Sejarah Hari Raya Asadha untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

**b. Menanya**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Sejarah Hari Raya Asadha. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 3.8, 3.9, dan 3.10?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 3.8, 3.9, dan 3.10?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 3.8, 3.9, dan 3.10?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 3.8, 3.9, dan 3.10 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Sejarah Hari Raya Asadha. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 3.8, 3.9, dan 3.10.
  - b) Jelaskan pengertian Keyakinan.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Sejarah Hari Raya Asadha”.

Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”.

Contoh:

- a) Mengapa Buddha mengajarkan dharma?
- b) Bagaimana ciri-ciri dharma?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan Sejarah Hari Raya Asadha untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Sejarah Hari Raya Asadha.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 3.8, 3.9, dan 3.10 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Sejarah Hari Raya Asadha” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Sejarah Hari Raya Asadha”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan:**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Sejarah Hari Raya Asadha” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Sejarah Hari Raya Asadha”.

- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Sejarah Hari Raya Asadha.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

Gunakan butir-butir pertanyaan pada kegiatan “Ayo Berlatih” untuk membantu peserta didik memahami isi pembelajaran pada halaman 90 buku siswa.

**f. Pembelajaran Penguasaan**

Memahami alasan lima petapa tidak menyambut Buddha ketika datang

**g. Pembelajaran Remedial**

Memaknai Gambar 3.9, halaman 87 buku siswa “Kerugian melakukan upacara korban”

**3. Penutup (20 menit)**

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerjasama dengan orang tua untuk membuat kartu ucapan selamat Hari raya Asadha, pada halaman 91 buku siswa”.
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buuku siswa halaman 91.

## D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 90 buku siswa.
3. Membuat Proyek  
Mengumpulkan alat-alat untuk membuat Kartu Ucapan Selamat Hari Asadha halaman 91 buku siswa.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar Khotbah Buddha dan aktivitas upacara korban
  - b. DVD/VCD Sang Buddha memababarkan Dharma
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Wijaya-Mukti, K. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan.
  - b. Tim Penyusun, *Buku Pelajaran Agama Buddha*, Ehipasiko Foundation, November 2010.
  - c. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
  - d. Lingkungan alam sekitar.
  - e. Internet.

## Kegiatan Belajar 12 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Perayaan Hari *Asadha* dan Maknanya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/ duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Perayaan *Asadha* dan Maknanya.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Perayaan Hari *Asadha* dan Maknanya dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan makna perayaan, dan peristiwa yang terjadi saat *Asadha* dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan manfaat perayaan *Asadha* dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menjelaskan jenis-jenis kegiatan yang sesuai dengan hari raya *Asadha* bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Perayaan Hari *Asadha* dan Maknanya.
8. Memerankan peristiwa *Asadha* terkait dengan makna hari raya *Asadha* dengan jelas dan logis.
9. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang Perayaan Hari *Asadha* dan Maknanya dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Membaca dan memahami *Dhammapada* 67 berkaitan dengan Perayaan *Asadha* dengan lancar, percaya diri, serta tanda baca yang benar.

## B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar perayaan Asadha di wihara.
2. Kegiatan dan aktivitas sosial pada perayaan Asadha.
3. Makna perayaan Asadha.
4. Renungan *Dhammapada*.
5. Bermain peran peristiwa Khotbah Pertama Buddha
6. Latihan Soal

## C. Kegiatan Pembelajaran: Perayaan Asadha dan Maknanya

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran tentang Perayaan Hari Asadha dan Maknanya.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Perayaan Hari Asadha dan Maknanya dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Perayaan Asadha dan Maknanya.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.
2. Kegiatan inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan mengajak peserta didik mendengarkan pengalaman guru atau teman yang pernah mengikuti perayaan Asadha di wihara. Jangan



lupa sampaikan makna perayaan tersebut. Lanjutkan pembelajaran dengan berdiskusi untuk mendalami topik pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagai berikut:

a. **Mengamati**

- 1) Peserta didik mengamati Gambar 3.15, 3.16, dan 3.17 pada buku siswa tentang Perayaan Hari Asadha dan Maknanya.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Perayaan Hari Asadha dan Maknanya untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. **Menanya**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang kisah Perayaan Asadha dan Maknanya. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 3.15?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 3.15?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 3.15?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 3.15 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Perayaan Asadha dan Maknanya. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 3.16 dan 3.17.
  - b) Jelaskan makna peristiwa tersebut.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang "Perayaan Asadha dan Makna-

nya". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya".  
Contoh:

- a) Mengapa umat Buddha Merayakan Hari Asadha?
- b) Bagaimana cara merayakan Asadha agar lebih bermakna untuk umat lain?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "Perayaan Hari Asadha dan Maknanya" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Perayaan Asadha dan Maknanya.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 3.16 dan 3.17 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "Perayaan Hari Asadha dan Maknanya" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "Perayaan Hari Asadha dan Maknanya".
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "Perayaan Hari Asadha dan Maknanya" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan **verifikasi** hasil presentasi tentang "Perayaan Hari Asadha dan Maknanya".
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan **konfirmasi** hasil presentasi tentang "Perayaan Hari Asadha dan Maknanya".
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

Gunakan butir-butir pertanyaan pada kegaitan Ayo, Berlatih untuk membimbing peserta didik berdiskusi mempelajari tentang Perayaan Asadha dan Maknanya.

**f. Pembelajaran Pengayaan**

Membacakan syair *Dhammapada 67*.

**g. Pembelajaran Remedial**

"Perayaan Asadha dan Maknanya"

**3. Penutup (20 menit)**

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orang tua untuk bekerja bakti melakukan kebajikan membersihkan rumah atau altar".
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 96.

## D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 94 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja)  
Bermain peran "Buddha menemui lima petapa"  
Lihat format penilaian unjuk kerja pada halaman 37 buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar perayaan Asadha di vihara.
  - b. Kegiatan dan aktivitas sosial pada perayaan Asadha.
  - c. Sejarah/Peristiwa Asadha.
  - d. Kreativitas, bernyanyi, dan memahami makna lagu.
  - e. Renungan *Dhammapada*.
  - f. DVD/VCD Perayaan Hari Asadha atau Ceramah Dharma
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Buku *Pendidikan Agama Buddha Dharmacakra Kelas 3*.
  - f. Wijaya-Mukti, K. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan.
  - g. Tim Penyusun, *Buku Pelajaran Agama Buddha*, Ehipasiko Foundation, November 2010.
  - h. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
  - i. Lingkungan alam sekitar.
  - j. Internet.

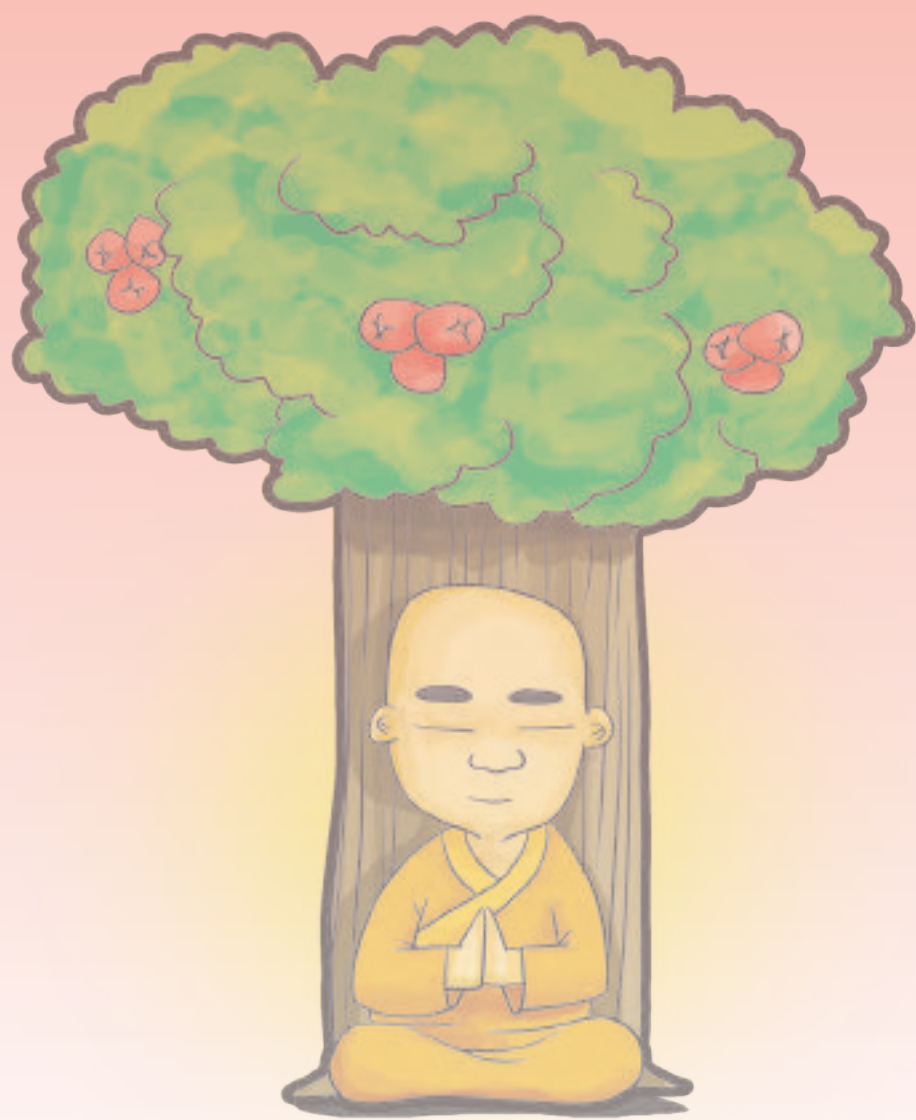
## Kunci Jawaban Penilaian Harian 3

### I. Pilihlah ganda

1. Kunci b. Kusinagar (skor 1)
2. Kunci b. bulan Mei (skor 1)
3. Kunci c. Mei (skor 1)
4. Kunci a. Kesadaran (skor 1)
5. Kunci c. tiga peristiwa (skor 1)
6. Kunci c. Veluvana Arama (skor 1)
7. Kunci c. membabarkan dhamma (skor 1)
8. Kunci b. Hutan Bambu (skor 1)
9. Kunci c. Kondanna (skor 1)
10. Kunci a. 2 (skor 1)
11. Kunci b. Donor darah (skor 1)
12. Kunci a. Bunga teratai (skor 1)
13. Kunci a. Keyakinan (skor 1)
14. Kunci a. Magha puja (skor 1)
15. Kunci b. Empat Kebenaran Mulia (skor 1)

### II. Uraian

1. Masih memiliki keyakinan terhadap benda-benda dan upacara pengorbanan ( skor 2)
2. Karena mereka memiliki keyakinan bahwa Petapa Gotama telah gagal (skor 2)
3. Kondanna, Bahddhiya, Vappa, Mahanama, Assajji. (skor 2)
4. Karena setiap makhluk memiliki hak hidup dan butuh kasih sayang ( skor 2)
5. Dhammacakka pavattana sutta (skor 2)



# Pelajaran IV

## Hari Raya Magha Puja dan Kathina

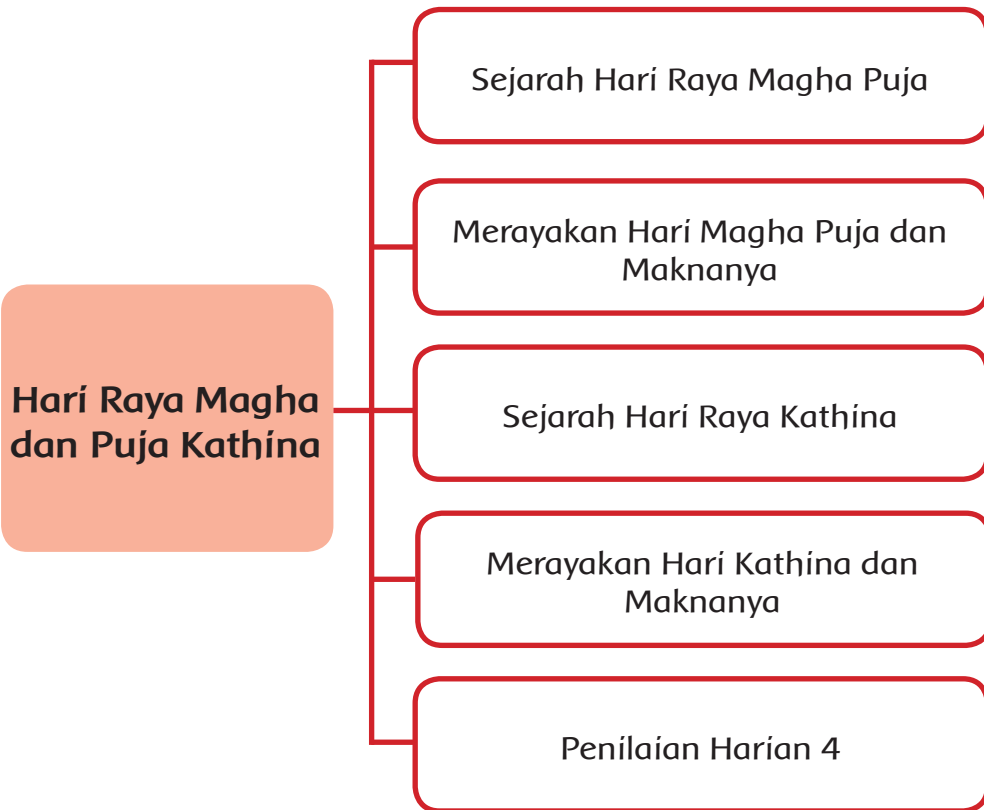
### Kompetensi Inti Kelas III

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### Kompetensi Dasar

- 1.2 Menerima hari-hari raya agama Buddha.
- 2.2 Memiliki perilaku tanggung jawab dalam melaksanakan hari-hari raya agama Buddha.
- 3.2 Memahami hari-hari raya agama Buddha.
- 4.2 Melaksanakan hari-hari raya agama Buddha.

## Peta Konsep





## Kegiatan Belajar 13 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Sejarah Hari Raya Magha Puja dan maknanya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/ duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Sejarah hari raya Magha Puja dan maknanya.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Sejarah Hari Raya Magha Puja dan maknanya dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan sejarah dan peristiwa yang terjadi saat Magha Puja dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan intisari Ajaran Buddha bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Mengenal cara-cara membaca syair-syair ayat suci *Dhammapada* dalam bahasa yang jelas.
7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Sejarah Hari Raya Magha Puja
8. Membuat produk kartu ucapan terkait dengan hari raya Magha Puja dengan jelas dan logis
9. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang sejarah Hari Raya Magha Puja dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Menyanyikan lagu Buddhis yang berkaitan dengan perayaan Magha Puja dengan lancar, percaya diri, serta notasi, dan birama lagu yang jelas dan benar.

## B. Materi Bahan Kajian

1. Cerita bergambar tentang beberapa anak yang berkumpul dengan perjanjian. Cerita bergambar tentang seorang anak yang mengajak berkumpul karena ada perjanjian.
2. Sejarah/Peristiwa Magha Puja.
3. Kreatifitas, bernyanyi, dan memahami makna lagu.
4. Lagu Inti Ajaran Buddha.

## C. Kegiatan Pembelajaran: Sejarah Hari Magha Puja

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran tentang karma.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Sejarah Hari Raya Magha Puja dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Sejarah Hari Raya Magha Puja.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.
2. Kegiatan inti (90 menit)

Awali kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu "Inti Ajaran Buddha" halaman 106 buku siswa. Jangan lupa jelaskan makna dan pesan lagu tersebut. Lanjutkan dengan berdiskusi untuk mempelajari tentang Sejarah Hari Raya Magha Puja, dengan pendekatan pembelajaran saintifik sebagai berikut.

a. **Mengamati**

- 1) Peserta didik mengamati Gambar 4.1 dan 4.2 pada buku siswa tentang Sejarah Hari Raya Magha Puja.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Sejarah Hari Raya Magha Puja untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. **Menanya:**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Sejarah Hari Raya Magha Puja. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 4.1 dan 4.2?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 4.1 dan 4.2?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 4.1 dan 4.2?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 4.1 dan 4.2 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Sejarah Hari Raya Magha Puja. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 4.1 dan 4.2.
  - b) Jelaskan akibat bila tidak tujuan yang jelas dalam melakukan sesuatu.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Sejarah Hari Raya Magha Puja”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”.

Contoh:

- a) Mengapa Buddha tidak mengundang para siswanya untuk hadir di Rajagaha?
- b) Bagaimana cara para bhikkhu hadir ke Rajagaha?

**c. Mengumpulkan data dan informasi:**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "Sejarah Hari Raya Magha Puja" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Sejarah Hari Raya Magha Puja.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 4.1 dan 4.2 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "Sejarah Hari Raya Magha Puja" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "Sejarah Hari Raya Magha Puja".
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang "Sejarah Hari Raya Magha Puja" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "Sejarah Hari Raya Magha Puja".

- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Sejarah Hari Raya Magha Puja.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

### **Kecakapan Hidup**

Sisihkan waktu 20 menit untuk membimbing peserta didik belajar menetapkan tujuan. Jelaskan kepada mereka pentingnya menetapkan tujuan yang jelas, agar tidak bimbang dan ragu dalam memahami Sejarah Hari Raya Magha Puja agar salah persepsi. Lihat halaman 104-105 buku siswa.

**f. Pembelajaran Pengayaan**

Lagu “Inti Ajaran Buddha” buku siswa halaman 106.

**g. Pembelajaran Remedial**

“Sejarah Hari Raya Magha Puja”

**3. Penutup (20 menit)**

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk belajar menyanyikan lagu “Inti Ajaran Buddha” buku siswa halaman 106.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 107.

## D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 105 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja)  
Menyanyikan lagu "Inti Ajaran Buddha"  
Lihat format penilaian unjuk kerja pada halaman 58 buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar Buddha memabarkan Ovadapatimokkha
  - b. Notasi dan syair lagu "Inti Ajaran Buddha".
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.
  - b. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil 5-8 Tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - c. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-Anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI.
  - d. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
  - e. Buku *Pendidikan Agama Buddha Dharmacakra Kelas 3*
  - f. Lingkungan alam sekitar
  - g. Internet.

## Kegiatan Belajar 14 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Perayaan Magha Puja dan maknanya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Perayaan Magha Puja dan maknanya.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Perayaan hari Magha Puja dan maknanya dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan makna perayaan Magha Puja dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Mengenal cara-cara membaca syair-syair ayat suci *Dhammapada* dalam bahasa yang jelas.
6. Membuat produk kartu ucapan terkait dengan perayaan hari Magha Puja dengan jelas dan logis
7. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang makna hari raya Magha Puja dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
8. Menyanyikan lagu Buddhis yang berkaitan dengan perayaan Magha Puja dengan lancar, percaya diri, serta notasi, dan birama lagu yang jelas dan benar.

### B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar terkait dengan perayaan Magha Puja
2. Aktivitas kegiatan sosial di tempat ibadah
3. Latihan Soal
4. *Dhammapada* 183

## C. Kegiatan Pembelajaran: Perayaan Magha Puja dan Maknanya

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran tentang Sejarah Hari Magha Puja.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Perayaan Magha Puja dan Maknanya serta menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Perayaan Magha Puja dan maknanya.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.
  
2. Kegiatan Inti (90 menit)

Awalilah pembelajaran dengan membaca *Dhammapada* 183. Diskusikan pesan yang terkandung di dalamnya, kemudian lanjutkan dengan mendiskusikan tema pembelajaran melalui pendekatan saintifik sebagai berikut.

  - a. **Mengamati**
    - 1) Peserta didik mengamati Gambar 4.3 pada buku siswa tentang Perayaan hari Magha Puja dan maknanya.
    - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Perayaan hari Magha Puja dan maknanya untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.



- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

**b. Menanya**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Perayaan hari Magha Puja dan maknanya. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 4.3?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 4.3?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 4.3?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 4.3 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Perayaan hari Magha Puja dan maknanya. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 4.4 dan 4.5.
  - b) Jelaskan Makna Perayaan hari Magha Puja di wihara.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang "Perayaan hari Magha Puja dan Maknanya". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:
  - a) Mengapa Umat Buddha merayakan Magha Puja?
  - b) Bagaimana pendapatmu tentang kebiasaan membersihkan wihara?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data

lanjutan terkait dengan “Perayaan Magha Puja dan maknanya” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Perayaan Magha Puja dan Maknanya melalui beberapa sumber.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati 4.4 dan 4.5 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Perayaan Magha Puja dan Maknanya” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “makna Perayaan Magha Puja dan Maknanya”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “Perayaan Magha Puja dan Maknanya” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan **verifikasi** hasil presentasi tentang “Perayaan Magha Puja dan Maknanya”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan **konfirmasi** hasil presentasi tentang “Perayaan Magha Puja dan Maknanya”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

### **Ayo Menulis**

Setelah selesai mempelajari materi di atas, instruksikan peserta didik untuk menuliskan pengalaman pribadinya ketika mengikuti perayaan Magha Puja di tempat tinggalnya.

**f. Pembelajaran Pengayaan**

Dhammapada Syair 183.

**g. Pembelajaran Remedial**

“Perayaan Magha Puja dan Maknanya”

**3. Penutup (20 menit)**

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk membantu menyiapkan peralatan untuk membuat kartu ucapan selamat hari raya Magha Puja pada buku siswa halaman 112.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 112.

### **D. Penilaian**

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 111 buku siswa.

3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)
  - a. Tes Produk  
Membuat kartu ucapan selamat hari raya Magha Puja.  
Lihat format penilaian produk menulis cerita pada halaman 56 buku guru
  - b. Tes Unjuk Kerja  
Membaca *Dhammapada* 183  
Lihat format penilaian membaca *Dhammapada* pada halaman 57 buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar kegiatan sosial/bakti sosial
  - b. *Dhammapada* 183.
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012
  - b. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil 5-8 Tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - c. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI.
  - d. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya.
  - e. Buku *Pendidikan Agama Buddha Dharmacakra Kelas 3*
  - f. Lingkungan alam sekitar.
  - g. Internet.

## Kegiatan Belajar 15 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Sejarah Hari Raya Kathina yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa, dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang sejarah hari raya Kathina.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Sejarah Hari Raya Kathina dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan sejarah perayaan, dan peristiwa yang terjadi saat Kathina dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan syarat-syarat Kathina dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Sejarah Hari Raya Kathina.
7. Menyebutkan benda yang pantas dan layak untuk dipersembahkan kepada sangha dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
8. Membuat produk kartu ucapan terkait dengan hari raya Kathina dengan kreatif.
9. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang Sejarah Hari Raya Kathina dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

### B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar perayaan Kathina di wihara.
2. Kegiatan dan aktivitas bhikkhu membina diri.

3. Sejarah/Peristiwa Kathina.
4. Latihan Soal
5. Kreativitas membuat kartu ucapan

### C. Kegiatan Pembelajaran: Sejarah Hari Raya Kathina

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Sejarah Hari Raya Kathina dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu sejarah hari raya Kathina.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.
  
2. Kegiatan Inti (90 menit)

Dalam pembelajaran ini guru akan menggunakan pendekatan ilustratif menggunakan cerita. Sampaikan cerita para bhikkhu yang akan bervassa untuk menjelaskan tentang Sejarah Hari Raya Kathina. Selama bercerita tugaskan peserta didik untuk belajar dengan pendekatan 5M berikut ini:

  - a. **Mengamati**
    - 1) Peserta didik mengamati gambar 4.6 pada buku siswa tentang perayaan Kathina.

- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang sejarah hari raya Kathina untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

**b. Menanya**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Sejarah Hari Raya Kathina. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 4.6?
  - b) Siapa yang menjadi obyek persembahan pada peristiwa seperti Gambar 4.6?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 4.6?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 4.6 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang dipuji dan dicela (*Pasamsa* dan *Nindā*). Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 4.5 dan 4.6.
  - b) Jelaskan keistimewaan yang dimiliki Khujuttara.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Sejarah hari raya Kathina”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
  - a) Mengapa para bhikkhu harus menjalankan *bavassa* sebelum menerima Kathina?
  - b) Bagaimana jika bhikkhu tidak menjalankan *vassa*?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Sejarah Hari Raya Kathina” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Sejarah hari raya Kathina.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 4.6 dan 4.7 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Sejarah Hari Raya Kathina” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Sejarah Hari Raya Kathina”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Sejarah Hari Raya Kathina” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Sejarah hari raya Kathina”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Sejarah hari raya Kathina”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.



### **Ayo Berkreasi**

Sisihkan waktu 35 menit untuk berkreaitivitas membuat gambar kebutuhan pokok bhikkhu pada halaman 92 buku siswa. Jangan lupa jelaskan tujuan dan manfaat kegiatan tersebut.

**f. Pembelajaran Pengayaan**

Tugas “Unjuk kerja, cara memberi persembahan dana Kathina kepada bhikkhu”

**g. Pembelajaran Remedial**

“Sejarah Hari Raya Kathina”

**3. Penutup (20 menit)**

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “kerja sama dengan orang tua” untuk membuat kartu ucapan Selamat Hari Raya Khatina pada halaman 118 buku siswa.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 89.

### **D. Penilaian**

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 116 buku siswa.

3. Penugasan (PR)  
Menggali informasi dari orang tua, tugas membuat daftar nama barang yang layak didanakan kepada bhikkhu saat perayaan Kathina.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar perayaan Kathina
  - b. Gambar benda-benda kebutuhan bhikkhu
  - c. Kreativitas membuat kartu ucapan
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012
  - b. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
  - c. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku 1 untuk Usia 5-8 Tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.
  - d. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - e. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
  - f. Lingkungan alam sekitar.
  - g. internet.

## Kegiatan Belajar 16 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Perayaan Kathina dan Maknanya dan yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa, dan melakukan meditasi/ duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Perayaan Kathina dan Maknanya.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Perayaan Kathina dan Maknanya dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan makna perayaan, dan peristiwa yang terjadi saat Kathina dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan syarat-syarat Kathina dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menjelaskan manfaat berdana Kathina dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menjelaskan jenis pakaian bhikkhu dalam bahasa yang jelas dan logis
8. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang hari raya Kathina.
9. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang hari raya Kathina dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Menyanyikan lagu Buddhis yang berkaitan dengan perayaan Kathina dengan lancar, percaya diri, serta notasi, dan birama lagu yang jelas dan benar.

## B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar jubah
2. Latihan Soal
3. Ayo Bernyanyi

## C. Kegiatan Pembelajaran: Perayaan Hari Kathina dan Maknanya

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu makna dan manfaat perayaan hari Kathina dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Perayaan Kathina dan Maknanya.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.
2. Kegiatan Inti (90 menit)

Dalam pembelajaran ini guru akan menggunakan pendekatan ilustratif menggunakan cerita. Sampaikan cerita "*Nenek yang berdana minyak kepada Buddha*" untuk menjelaskan tentang perayaan hari Kathina dan maknanya. Selama bercerita, tugaskan peserta didik untuk belajar dengan pendekatan 5M berikut ini.

a. **Mengamati**

- 1) Peserta didik mengamati gambar 4.8 dan 4.9 pada buku siswa tentang perayaan hari Kathina dan maknanya.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Perayaan Kathina dan Maknanya untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. **Menanya**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Perayaan Kathina dan Maknanya. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang nama benda seperti gambar 4.8?
  - b) Siapa yang bisa menggunakan seperti gambar 4.8?
  - c) Kapan benda tersebut didanakan seperti pada gambar 4.8?
  - d) Di mana biasa terdapat benda tersebut diberikan?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Perayaan Kathina dan Maknanya. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 4.9.
  - b) Jelaskan cara umat Buddha memberikan dana Kathina.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang "Perayaan Kathina dan Maknanya". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:

- a) Mengapa berdana harus berasal dari hasil uang baik dan bersih?
- b) Bagaimana upacara Kathina tidak boleh dilakukan jika kurang dari 5 orang bhikkhu?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "Perayaan Kathina dan Maknanya" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Perayaan Kathina dan Maknanya.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 4.8 dan 4.9 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "perayaan hari Kathina dan maknanya" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "perayaan hari Kathina dan maknanya".
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang "Perayaan Kathina dan Maknanya" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

- 3) Peserta didik bersama guru melakukan **verifikasi** hasil presentasi tentang “Perayaan Kathina dan Maknanya”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan **konfirmasi** hasil presentasi tentang “Perayaan Kathina dan Maknanya”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

f. **Pembelajaran Pengayaan**

Kreativitas membuat puisi “Mari Berdana”.

g. **Pembelajaran Remedial**

“Perayaan Kathina dan Maknanya”

3. Penutup (20 menit)

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk meng-evaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk mencarikan kata-kata untuk membuat puisi tentang “Berdana” buku siswa halaman 124.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 124.

## D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 122 buku siswa.  
Soal-soal Penilaian Harian halaman 125-127.
3. Unjuk kerja  
Menyanyikan lagu Sambut Hari Kathina  
Lihat format penilaian menyanyi pada halaman 58 buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar jubah dan perayaan Kathina
  - b. Notasi lagu "Sambut Hari Kathina"
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif Pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005
  - b. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - c. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-Lagu Buddhis Anak-Anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI.
  - d. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
  - e. Lingkungan alam sekitar.
  - f. Internet.



## Kunci Jawaban Penilaian Harian 4

### I. Pilihan Ganda

<b>No</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>Jawaban</b>	A	D	A	C	B	C	D	B	C	B	B	A	C	C	A
<b>Skor</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

### II. Uraian

<b>No.</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Skor Maksimum</b>
16.	Jubah, makanan, obat-obatan, tempat tinggal	3
17.	Ovada patimiokkha	3
18.	Jangan berbuat jahat, perbanyaklah perbuatan baik, sucikan hati dan pikiran	3
19.	Di Buddhagaya, wihara Veluvana	3
20.	Bhikkhu yang melaksanakan vassa	3

## Kunci Jawaban Penilaian Akhir semester I (PAS I)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha  
Kelas / Semester : III (Tiga) / Satu

### I. Pilihan Ganda

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Jawaban	B	B	D	B	B	C	B	D	C	B	D	B	B	D	A
Skor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

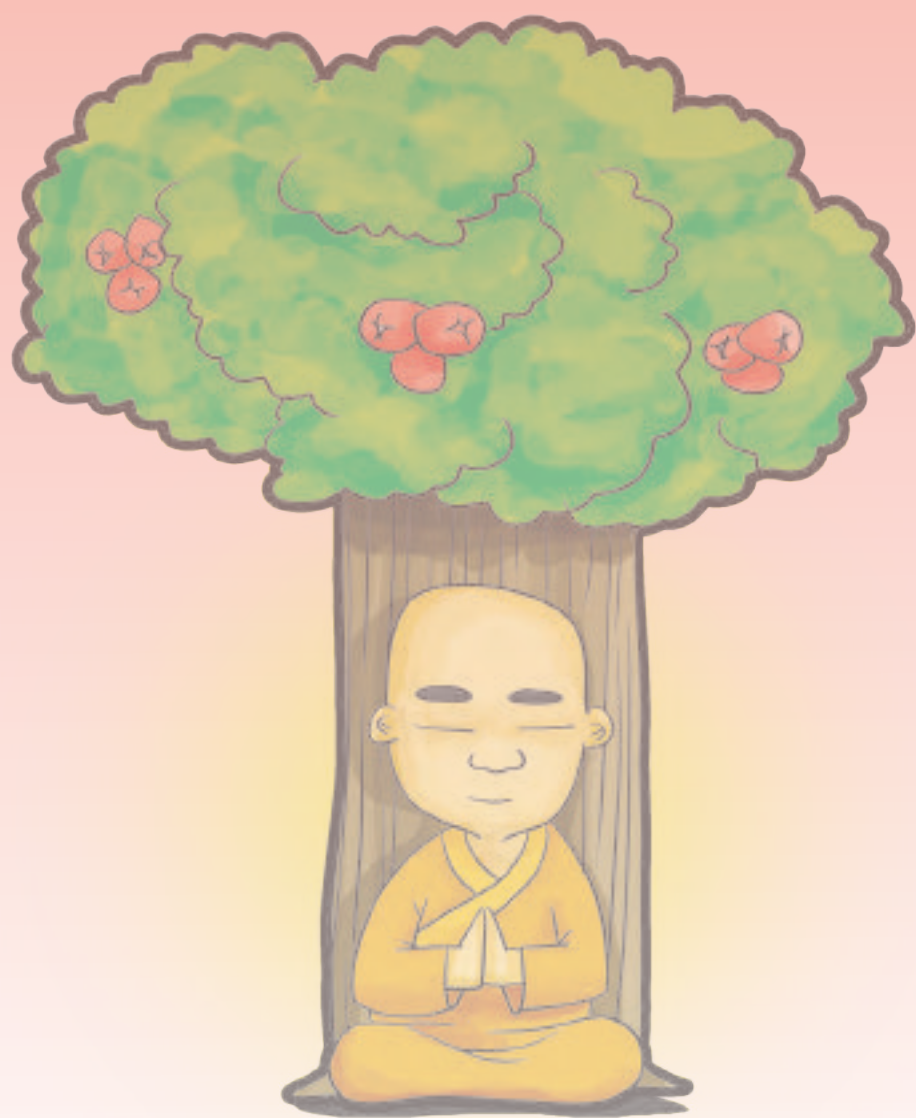
No	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Jawaban	B	A	B	B	D	A	A	A	D	B	B	A	B	D	B
Skor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

### II. Isian Singkat

No.	Jawaban	Skor Maksimal
31.	Semangat	2
32.	Guru	2
33.	Melaksanakan ajarannya	2
34.	Borobudur	2
35.	Jubah, makanan, obat-obatan, tempat tinggal bhikkhu	2
36.	Beranjali, namaskara bila di wihara	2
37.	Sangha, orang tua	2
38.	Vihara, cetiya	2
39.	Buddha	2
40.	Ehi bhikkhu	2

### III. Uraian

No.	Jawaban	Skor Maksimum
41.	Tekun, giat, dan semangat dalam belajar	3
42.	Sifat welas asih, bijaksana, dan tidak sombong	3
43.	Jangan berbuat jahat, perbanyaklah perbuatan baik, sucikan hati dan pikiran	3
44.	Sifat luhur dengan mengembangkan kebijaksanaan	3
45.	Karena malas belajar muslihat rusa	3



# Pelajaran V

## Kewajiban Anak

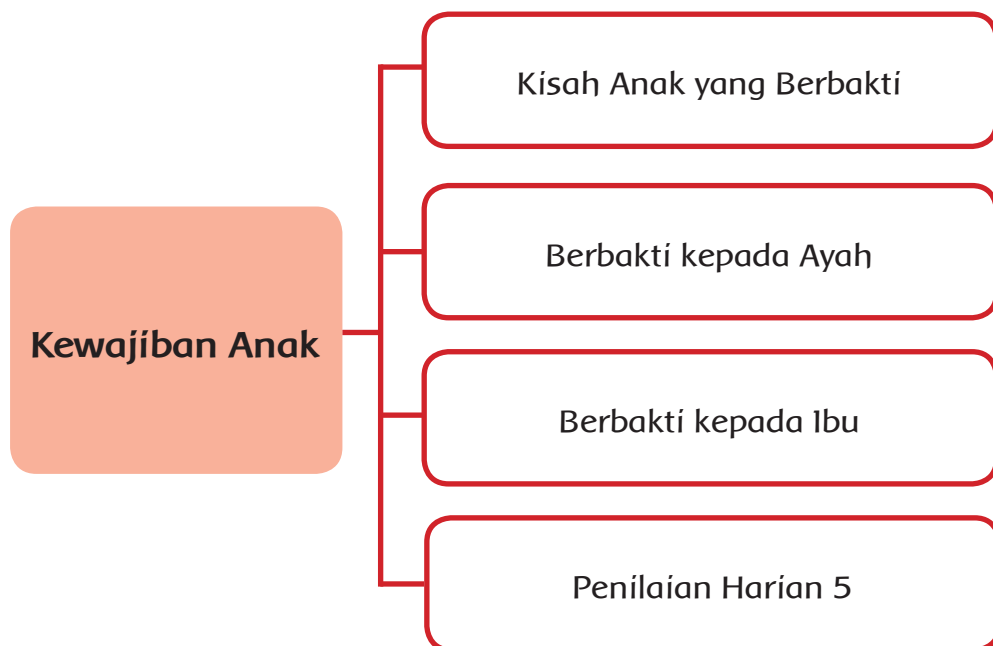
### Kompetensi Inti Kelas III

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### Kompetensi Dasar

- 1.3 Menjalankan kewajiban anak terhadap orang tua dan guru.
- 2.3 Memiliki perilaku tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban anak terhadap orang tua dan guru.
- 3.3 Memahami kewajiban anak terhadap orang tua dan guru.
- 4.3 Menjalankan kewajiban anak terhadap orang tua dan guru

## Peta Konsep



## Kegiatan Belajar 17 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kewajiban anak yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Kisah Anak yang Berbakti.
3. Mendeskripsikan isi teks cerita yang berkaitan dengan kewajiban anak "Mencicipi Obat Demi Ibu" dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan kisah sejarah, dan isi kewajiban anak terhadap orang tua dalam *Sigalovada Sutta* dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Mengenal cara-cara membaca syair-syair ayat suci *Dhammapada* dalam bahasa yang jelas.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Kisah Anak yang Berbakti.
7. Menceritakan kembali tentang kisah inspiratif berkaitan dengan Kisah Anak yang Berbakti dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
8. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang Kisah Anak yang Berbakti dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Membaca syair *Dhammapada* 107 dalam irama, dan bahasa yang jelas.
10. Menyanyikan lagu yang berjudul "Ibuku" dengan lancar, percaya diri, serta notasi, dan birama lagu yang jelas dan benar.

## B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar anak Berbakti
2. Kisah Anak yang Berbakti
3. Latihan Soal
4. Dhammapada 107
5. Lagu Ibuku

## C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Anak Yang Berbakti

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Kisah Anak yang Berbakti.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.
2. Kegiatan inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan menyanyikan lagi "Ibuku". Jangan lupa jelaskan makna dan pesan lagu tersebut. Lanjutkan dengan pembelajaran melalui diskusi untuk mempelajari tema Kisah Anak yang Berbakti dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.



a. **Mengamati**

- 1) Peserta didik mengamati Gambar 5.1, 5.2, 5.3, dan 5.4 pada buku siswa tentang Kisah Anak yang Berbakti.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Kisah Anak yang Berbakti untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. **Menanya**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Kisah Anak yang Berbakti. yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 5.1?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 5.1?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 5.1?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 5.1 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Kisah Anak yang Berbakti. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 5.1, 5.2, 5.3, dan 5.4.
  - b) Jelaskan cara menjaga nama baik orang tua.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Anak yang Berbakti”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:

- a) Mengapa harus Berbakti kepada ayah dan Ibu?
- b) Bagaimana cara merawat orang sakit?

**c. Mengumpulkan data dan informasi:**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Kisah Anak yang Berbakti” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Kisah Anak yang Berbakti.

**d. Mengalisis data dan informasi:**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 5.1, 5.2, 5.3, dan 5.4 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Kisah Anak yang Berbakti” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Kisah Anak yang Berbakti”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan:**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Kisah Anak yang Berbakti” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Kisah Anak yang Berbakti”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Kisah Anak yang Berbakti”.

- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.
  - f. **Pembelajaran Pengayaan**  
Lagu "Ibuku" buku siswa halaman 103.
  - g. **Pembelajaran Remedial**  
"Cara Balas budi kepada Orang tua" (Anguttara Nikaya IV, 2) halaman 106 buku siswa
3. Penutup (20 menit)
    - a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk meng-evaluasi pembelajaran.
    - b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
    - c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
    - d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orang tua untuk belajar membacakan "Dhammapada 107" buku siswa halaman 145.
    - e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
    - f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 145.

## D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 142 dan 144 buku siswa.

3. Penugasan (unjuk kerja)  
Menyanyikan lagu "Ibuku" halaman 144 buku siswa  
Lihat format penilaian unjuk kerja pada halaman 58 buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar sembahyang Cheng Beng
  - b. Kisah Anak yang Berbakti
  - c. DVD/VCD Sutra Bakti Anak Kepada Orang tua
  - d. Notasi lagi "Ibuku".
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
  - b. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See* Buku I untuk usia 5-8 tahun, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.
  - c. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See* Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - d. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-Lagu Buddhis Anak-Anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI.
  - e. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
  - f. Lingkungan alam sekitar.
  - g. Internet.

## Kegiatan Belajar 18 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Berbakti kepada Ayah yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Berbakti kepada Ayah.
3. Mendeskripsikan isi teks cerita yang berkaitan dengan Berbakti kepada Ayah dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan kisah Berbakti kepada Ayah dalam *Sigalovada Sutta* dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Mengenal cara-cara membaca syair-syair aya t suci *Dhammapada109* dalam bahasa yang jelas.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Berbakti kepada Ayah.
7. Menceritakan kembali tentang kisah inspiratif berkaitan dengan Berbakti kepada Ayah dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
8. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang Berbakti kepada Ayah dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar memecahkan masalah.

### B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar Pemuda Sigala menyembah 6 arah
2. Gambar merawat orang tua yang sakit
3. Kisah pemuda Sigala

4. Latihan soal
5. *Dhammapada* 109

### C. Kegiatan Pembelajaran: Berbakti Kepada Ayah

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu tentang Kisah Anak yang Berbakti.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Berbakti kepada Ayah dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Berbakti kepada Ayah.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.
  
2. Kegiatan Inti (90 menit)
  - a. **Mengamati**
    - 1) Peserta didik mengamati Gambar 5.5 dan 5.6 pada buku siswa tentang Berbakti kepada Ayah.
    - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Berbakti kepada Ayah untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
    - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

**b. Menanya**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Berbakti kepada Ayah yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 5.5?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 5.5?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 5.5?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 5.5 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Berbakti kepada ayah. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 5.6.
  - b) Jelaskan tekad anak yang merawat orang tuanya saat sakit.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Berbakti kepada Ayah”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutan, dan sebagainya”. Contoh:
  - a) Mengapa ayah sangat penting dalam kehidupan anaknya?
  - b) Bagaimana cara menghormati ayah?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Berbakti kepada Ayah” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Berbakti kepada Ayah.

d. Mengalisis data dan informasi

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 5.5 dan 5.6 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Berbakti kepada Ayah” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Berbakti kepada Ayah”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “Berbakti kepada Ayah” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan **verifikasi** hasil presentasi tentang “Berbakti kepada Ayah”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan **konfirmasi** hasil presentasi tentang “Berbakti kepada Ayah”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

f. Pembelajaran Pengayaan  
*Dhammapada* Syair 109.

g. Pembelajaran Remedial  
“Berbakti kepada Ayah”



3. Penutup (20 menit)
  - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
  - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
  - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas kerja sama dengan orang tua untuk memecahkan masalah yang dihadapi "Jason" dalam memberi pertolongan pada buku siswa halaman 151.
  - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
  - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 151.

#### D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 149 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)
  - a. Tes Produk  
Menulis pengalaman Merawat orang tua  
Lihat format penilaian produk menulis cerita pada halaman 56 buku guru
  - b. Tes Unjuk Kerja  
Membaca *Dhammapada* Syair 109.  
Lihat format penilaian membaca *Dhammapada* pada halaman 57 buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar Sigala menyembah 6 arah
  - b. Gambar merawat orang sakit
  - c. Kewajiban Anak
  - d. Dhammapada syair 109.
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif Pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005
  - b. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku 1 untuk Usia 5-8 Tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005
  - c. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil 5-8 Tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - d. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
  - e. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-Sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya.
  - f. Lingkungan alam sekitar
  - g. Internet

## Kegiatan Belajar 19 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Berbakti kepada Ibu yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Berbakti kepada Ibu.
3. Mendeskripsikan isi teks cerita yang berkaitan dengan Berbakti kepada Ibu dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan kisah sejarah Berbakti kepada Ibu dalam *Sigalovada Sutta* dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Mengenal cara-cara membaca syair-syair ayat suci *Dhammapada* 109 dalam bahasa yang jelas.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Berbakti kepada Ibu.
7. Menceritakan kembali tentang kisah inspiratif berkaitan dengan Berbakti kepada Ibu dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
8. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang Berbakti kepada Ibu dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar memecahkan masalah.

### B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar pengorbanan Ibu
2. Kewajiban Ibu

3. Latihan soal
4. Kreativitas TTS
5. Permainan edukatif “Mencari dua mustika”

### C. Kegiatan Pembelajaran: Berbakti Kepada Ibu.

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran tentang Berbakti kepada ayah.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Cara-cara Berbakti kepada Ibu dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu cara-cara Berbakti kepada Ibu.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.
  
2. Kegiatan Inti (90 menit)

Ajaklah peserta didik bermain tentang “Permainan Mencari Dua Mustika” halaman 118 buku siswa. Setelah dipandang cukup, mulailah masuk ke pembelajaran inti tentang Berbakti kepada Ibu dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

  - a. **Mengamati**
    - 1) Peserta didik mengamati Gambar 5.7 pada buku siswa tentang pengorbanan Ibu.

- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang pengorbanan Ibu untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

**b. Menanya:**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Berbakti kepada Ibu. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada Gambar 5.7?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh Gambar 5.7?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 5.7?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 5.7 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Berbakti kepada Ibu. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 5.8.
  - b) Jelaskan apakah seorang Ibu akan pilih kasih merawat anaknya.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang "Berbakti kepada Ibu". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:
  - a) Mengapa masih ada anak yang durhaka kepada Ibu?
  - b) Bagaimana cara memberi nasihat kepada anak yang durhaka?

**c. Mengumpulkan data dan informasi:**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Berbakti kepada Ibu” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Berbakti kepada Ibu.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 5.7 dan 5.8 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Berbakti kepada Ibu” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Berbakti kepada Ibu”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Berbakti kepada Ibu” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Berbakti kepada Ibu”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Berbakti kepada Ibu”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

- f. **Pembelajaran Pengayaan**
    - 1) Permainan Edukatif "Permainan Mencari Dua Mustika"
    - 2) Tugas "Kerja sama dengan orang tua"
  - g. **Pembelajaran Remedial**
    - "Soal-soal dalam Ayo Berlatih halaman 155 buku siswa".
3. Penutup (20 menit)
- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
  - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
  - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "kerja sama dengan orang tua" untuk menulis sepuluh perbuatan mulia yang pernah dilakukan pada halaman 158 buku siswa.
  - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
  - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 157.

## D. Penilaian

- 1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
- 2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kreativitas TTS halaman 156 buku siswa.
- 3. Penugasan (PR)  
Menggali informasi dari orang tua, Tugas halaman 158 buku siswa.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar Ibu mengandung
  - b. DVD/VCD bakti kepada orang tua
  - c. Permainan edukatif "Permainan Mencari Dua Mustika".
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif Pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
  - b. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku 1 untuk Usia 5-8 Tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.
  - c. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil 5-8 Tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - d. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif Pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
  - e. Lingkungan alam sekitar.
  - f. Internet.



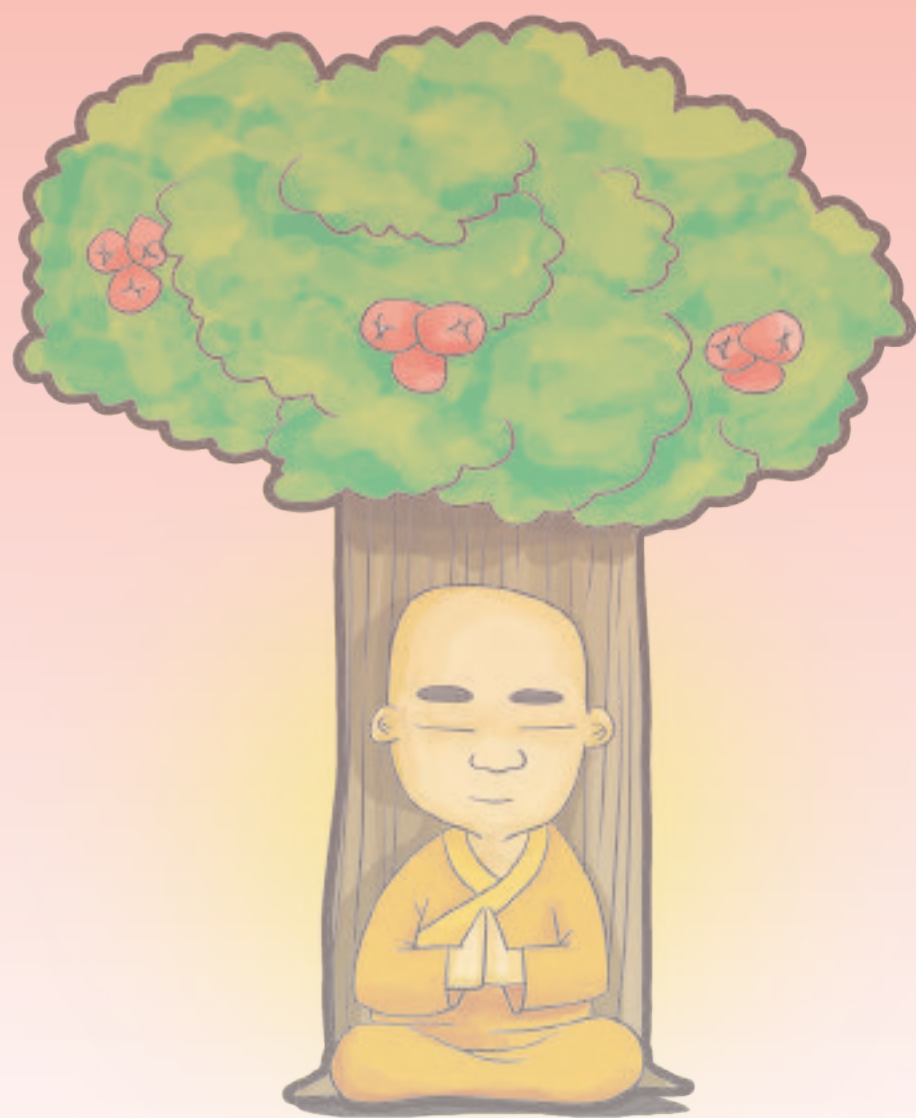
## Kunci Jawaban Penilaian Harian 5

### I. Pilihlah ganda.

1. Kunci c. mematuhi nasihatnya
2. Kunci b. baik
3. Kunci c. menjaga nama baik
4. Kunci b. Sigala
5. Kunci a. bakti

### II. Isian Singkat

6. Patuhi
7. Ayah, Ibu, kakek, nenek, kakak, pembantu
8. Orang tua
9. Kebaikan
10. Menjaga rumah, adik, taman, dan lain-lain.



# Pelajaran VI

## Kewajiban Peserta Didik

### Kompetensi Inti Kelas III

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### Kompetensi Dasar

- 1.3 Menjalankan kewajiban anak terhadap orang tua dan guru.
- 2.3 Memiliki perilaku tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban anak terhadap orang tua dan guru.
- 3.3 Memahami Kewajiban peserta didik terhadap guru
- 4.3 Menjalankan kewajiban anak terhadap orang tua dan guru

## Peta Konsep



## Kegiatan Belajar 20 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Kisah Guru Teladan yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Kisah Guru Teladan.
3. Melafalkan Gatha dan arti "*Buddhanussati*" yang menjelaskan "Guru Buddha Tiada Tara" dalam bahasa yang jelas, vokal yang jelas dan benar.
4. Menjelaskan sejarah, dan isi kewajiban peserta didik terhadap guru dalam *Sigalovada Sutta* dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan isi sebuah "Kisah Guru Teladan" dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menjelaskan Kisah Guru Teladan" dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Kisah Guru Teladan.
8. Menceritakan kembali tentang kisah inspiratif berkaitan dengan kewajiban peserta didik pada gurunya dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
9. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang Kisah Guru Teladan dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Menyanyikan lagu yang berjudul "Lentera Dunia" dengan lancar, percaya diri, serta notasi, dan birama lagu yang jelas dan benar.

## B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar kegiatan belajar
2. Kisah Guru Teladan
3. Paritta Buddhanussati
4. Latihan Soal
5. Notasi lagu "Lentera Dunia".

## C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Guru Teladan

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - b. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - c. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran berbakti pada ibu.
  - d. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu kisah guru teladan dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - e. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu kisah guru teladan.
  - f. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.
2. Kegiatan Inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan mengajak peserta didik bernyanyi lagu "Lentera Dunia". Setelah siap, masuklah pada pembelajaran *Problem Solving* (pemecahan masalah) dan dilanjutkan berdiskusi untuk mempelajari tentang Guru Teladan materi dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. **Mengamati:**

- 1) Peserta didik mengamati Gambar 6.1, 6.2, dan 6.3 pada buku siswa tentang Kisah Guru Teladan.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Kisah Guru Teladan untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. **Menanya:**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Kisah Guru Teladan. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 6.1, 6.2, dan 6.3?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 6.1, 6.2, dan 6.3?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 6.1, 6.2, dan 6.3?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 6.1, 6.2, dan 6.3 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Kisah Guru Teladan. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 6.1, 6.2, dan 6.3.
  - b) Jelaskan Kebajikan yang dilakukan oleh Pak Tarno.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Kisah Guru Teladan”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
  - a) Mengapa Buddha dijuluki Guru Yang Tiada Tara?
  - b) Bagaimana cara membalas kebajikan guru?

**c. Mengumpulkan data dan informasi:**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "Kisah Guru Teladan" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Guru Teladan.

**d. Mengalisis data dan informasi:**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 6.1, 6.2, dan 6.3 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "Kisah Guru Teladan" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "Kisah Guru Teladan".
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan:**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "Kisah Guru Teladan" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "Kisah Guru Teladan".
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "Kisah Guru Teladan".
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.



- f. **Pembelajaran Pengayaan**
    - 1) Menghafal arti paritta “Buddhanussati” buku siswa halaman 126;
    - 2) Notasi Lagu “Lentera Dunia” buku siswa halaman 127.
  - g. **Pembelajaran Remedial**  
“Kisah Guru Teladan”
3. Penutup (20 menit)
- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
  - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
  - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk membaca dan merenungkan sifat luhur buddha” buku siswa halaman 168.
  - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
  - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 169.

## D. Penilaian

- 1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
- 2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 166 dan 168 buku siswa.
- 3. Penugasan (unjuk kerja)  
Menyanyikan lagu “Lentera Dunia”  
Lihat format penilaian unjuk kerja pada halaman 169 buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar peserta didik dan Guru Teladan
  - b. Notasi dan syair lagu "Lentera Dunia".
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
  - b. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk Usia 5–8 Tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.
  - c. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil 5–8 Tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - d. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-Anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI.
  - e. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
  - f. Lingkungan alam sekitar.
  - g. Internet.

## Kegiatan Belajar 21 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Berbakti kepada Guru yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Berbakti kepada Guru.
3. Menjelaskan sejarah, dan isi kewajiban peserta didik terhadap guru dalam Sigalovada Sutta dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan isi sebuah kisah "Murid yang Berbakti" dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan kisah "Berbakti kepada Guru" dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Berbakti kepada Guru.
7. Menceritakan kembali tentang kisah inspiratif berkaitan dengan kewajiban peserta didik pada gurunya dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
8. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang Berbakti kepada Guru dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
9. Melafalkan dan mengartikan *Dhammapada 77* dengan lancar, percaya diri, dan tanda baca yang jelas dan benar.

### B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar anak yang berbakti
2. Kisah Murid yang Berbakti
3. Berbakti kepada Guru

4. Latihan Soal
5. Dhammapada Syair 118

### C. Kegiatan Pembelajaran: Berbakti kepada Guru

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu dana kehidupan dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Berbakti kepada Guru.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.
2. Kegiatan Inti (90 menit)

Awali kegiatan pembelajaran dengan mendiskusikan tentang tata cara bersikap terhadap guru baik saat belajar maupun selesai belajar, dan dilanjutkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik untuk mengungkap pengetahuan tentang cara berbakti kepada guru dengan langkah-langkah sebagai berikut.

  - a. **Mengamati**
    - 1) Peserta didik mengamati Gambar 6.4, 6.5, 6.6, dan 6.7 pada buku siswa tentang Berbakti kepada Guru.
    - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Berbakti kepada Guru untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

**b. Menanya**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Berbakti kepada Guru. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 6.4, 6.5, 6.6, dan 6.7?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 6.4, 6.5, 6.6, dan 6.7?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 6.4, 6.5, 6.6, dan 6.7?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 6.4, 6.5, 6.6, dan 6.7 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang berbakti kepada guru. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 6.4, 6.5, 6.6, dan 6.7.
  - b) Jelaskan manfaat berbakti kepada guru.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Berbakti kepada Guru”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
  - a) Mengapa kita perlu berbakti kepada guru?
  - b) Bagaimana cara melakukan bakti kepada guru?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Berbakti kepada Guru” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang cara Berbakti kepada Guru.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 6.4, 6.5, 6.6, dan 6.7 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Berbakti kepada Guru ” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Berbakti kepada Guru”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “Berbakti kepada Guru” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan **verifikasi** hasil presentasi tentang “Berbakti kepada Guru”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan **konfirmasi** hasil presentasi tentang “Berbakti kepada Guru”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

**f. Pembelajaran Pengayaan**

Membuat renungan *Dhammapada 77*.

**g. Pembelajaran Remedial**

Materi “Berbakti kepada Guru”

3. Penutup (20 menit)
  - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
  - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
  - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orang tua untuk berbuat dan bersikap terhadap kebijakan dan tugas guru halaman 177-178 buku siswa.
  - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
  - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 177.

#### D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 175 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)
  - a. Tes Produk  
Menuliskan kembali kisah anak yang berbakti  
Lihat format penilaian produk menulis cerita pada halaman 56 buku guru
  - b. Tes Penugasan (unjuk kerja)  
Bercerita di depan kelas tentang "Murid yang Berbakti".

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar murid yang berbakti
  - b. DVD/VCD murid yang berbakti
  - c. *Dhammapada 77*.
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.
  - b. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku 1 untuk Usia 5-8 Tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005
  - c. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil 5-8 Tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - d. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-Sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya.
  - e. Lingkungan alam sekitar.
  - f. Internet.



## Kegiatan Belajar 22 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Jasa Guru bagi Murid yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Jasa Guru bagi Murid.
3. Menjelaskan jasa guru dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Jasa Guru bagi Murid.
5. Menceritakan kembali tentang kisah inspiratif berkaitan Jasa Guru bagi Muridnya dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
6. Menyajikan secara lisan kesimpulan Jasa Guru bagi Murid dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menyanyikan lagu "Sang Guru" dalam irama, dan vokal yang jelas dan benar.
8. Mewarnai gambar dengan indah setelah dijiplak.
9. Beraktivitas menjawab pertanyaan dalam TTS dengan benar.
10. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas pada halaman 141 buku siswa.

### B. Materi Bahan Kajian

1. Kewajiban guru kepada siswa (jasa guru)
2. Menyanyi lagu Sang Guru
3. Gambar Guru Mengajar
4. TTS

## C. Kegiatan Pembelajaran: Jasa Guru bagi Murid

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat tema minggu lalu tentang Jasa Guru bagi Murid.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Jasa Guru bagi Murid dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Jasa Guru bagi Murid.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan dan tertulis.
  
2. Kegiatan Inti (90 menit)

Ajaklah peserta didik bernyanyi lagu "Sang Guru" sebelum masuk ke pembelajaran inti. Kemudian lanjutkan ke pembelajaran inti dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

  - a. **Mengamati**
    - 1) Peserta didik mengamati Gambar 6.8 dan 6.9 pada buku siswa tentang Jasa Guru bagi Murid.
    - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Jasa Guru bagi Murid untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
    - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

### b. Menanya

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Jasa Guru bagi Murid. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 6.8 dan 6.9?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 6.8 dan 6.9?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 6.8 dan 6.9?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 6.8 dan 6.9 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Jasa Guru bagi Murid. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 6.8 dan 6.9.
  - b) Jelaskan jasa yang diterima muridnya.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang "Jasa Guru bagi Murid". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:
  - a) Mengapa jasa guru tidak bisa dilupakan?
  - b) Bagaimana cara membalas jasa guru?

### c. Mengumpulkan data dan informasi

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "Jasa Guru bagi Murid" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Jasa Guru bagi Murid.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 6.8 dan 6.9 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "Jasa Guru bagi Murid" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "Jasa Guru bagi Murid".
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang "Jasa Guru bagi Murid" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "Jasa Guru bagi Murid".
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "Jasa Guru bagi Murid".
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

**f. Pembelajaran Pengayaan**

- 1) Soal-soal kegiatan Ayo Berlatih halaman 182 buku siswa.
- 2) Tugas "Kerja sama dengan orang tua" mewarnai gambar dan memberikan dialognya dalam lingkaran halaman 186 buku siswa.

**g. Pembelajaran Remedial**

Mengerjakan TTS

3. Penutup (20 menit)
  - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
  - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
  - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orang tua untuk mewarnai gambar dan memberi kalimat dalam lingkaran pada halaman 186 buku siswa".
  - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
  - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buuku siswa halaman 185.

#### D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada Penilaian Harian 6 halaman 187 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja)  
Menyanyikan lagu "Sang Guru" halaman 184 buku siswa.

#### E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar proses belajar mengajar dan diskusi
  - b. TTS
  - c. Notasi lagu "Sang Guru".

2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.
  - b. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005
  - c. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil 5–8 Tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - d. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif Pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
  - e. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
  - f. Lingkungan alam sekitar.
  - g. Internet.

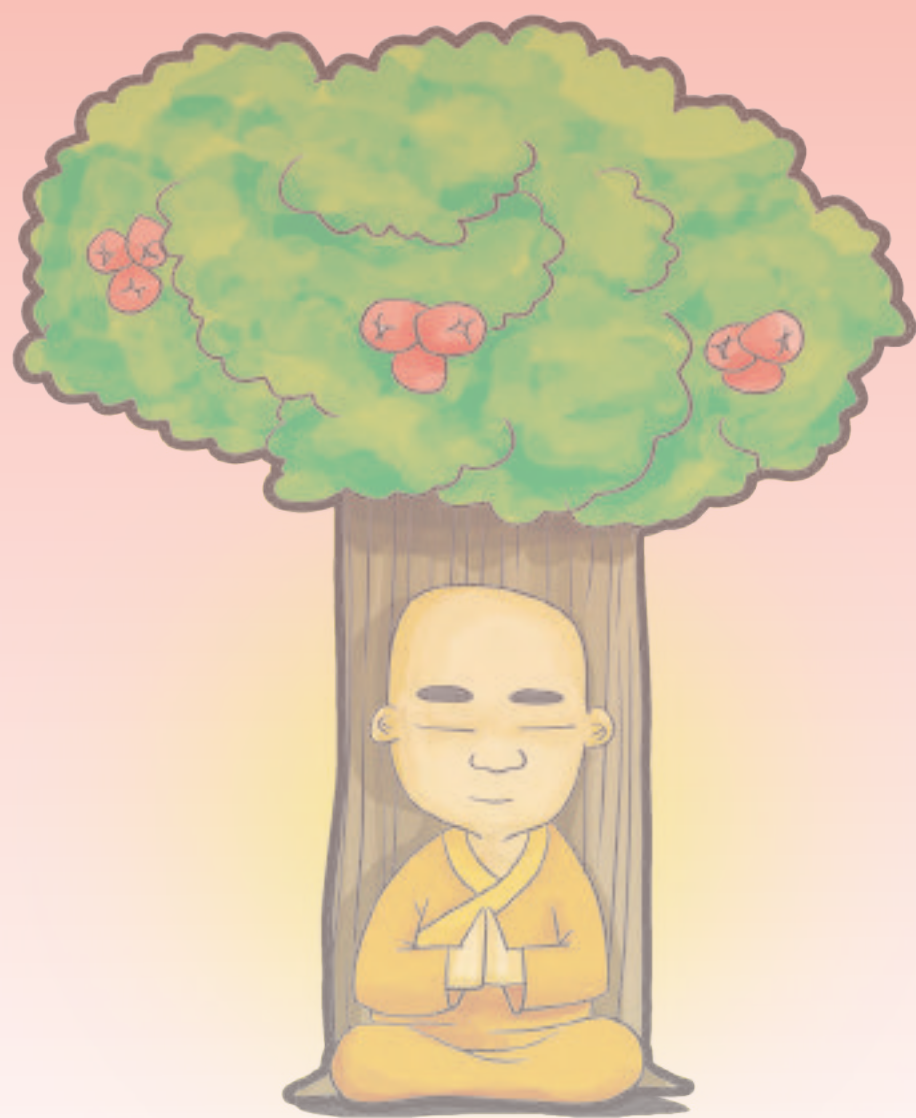
## Kunci Jawaban Penilaian Harian 6

### I. Pilihlah Ganda

1. Kunci c. welas asih
2. Kunci c. belajar dengan tekun
3. Kunci c. 40 hari
4. Kunci b. mengerjakan PR
5. Kunci b. 1 dan 3
6. Kunci c. Buddha
7. Kunci a. guru
8. Kunci c. pendidikan
9. Kunci c. berusaha memahami pelajaran
10. Kunci c. sekolah

### II. Isian Singkat

1. bodoh
2. dengan giat/rajin
3. menghapus papan tulis
4. pamrih dan pilih kasih
5. berusaha
6. berpamitan
7. salam dan hormat
8. hormat (anjali)
9. membuat jembatan dengan ranting
10. Buddhanussati





# Pelajaran VII

## Mengakui Kesalahan dan Memperbaiki Diri

### Kompetensi Inti Kelas III

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### Kompetensi Dasar

- 1.4 Menerima kesalahan, memperbaiki diri, meminta dan memberi maaf.
- 2.4 Memiliki perilaku jujur dalam mengakui kesalahan, memperbaiki diri, meminta dan memberi maaf.
- 3.4 Memahami kesalahan, memperbaiki diri, meminta dan memberi maaf
- 4.4 Mengakui kesalahan, memperbaiki diri, meminta dan memberi maaf.

## Peta Konsep



## Kegiatan Belajar 25 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Berani Mengakui Kesalahan yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Berani Mengakui Kesalahan.
3. Menjelaskan isi sebuah kisah yang berkaitan dengan tema Berani Mengakui Kesalahan dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan isi sebuah kisah tentang “Kesalahan Bhikkhu Channa” yang berkaitan dengan tema Berani Mengakui Kesalahan dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
5. Menjodohkan pernyataan yang berkaitan dengan tema berani mengakui kesalahan dalam tanda garis yang jelas dan benar.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Berani Mengakui Kesalahan.
7. Menceritakan kembali tentang kisah inspiratif berkaitan dengan Berani Mengakui Kesalahan dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
8. Menyajikan secara lisan kesimpulan berani mengakui kesalahan dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
9. Membaca dan memahami syair *Dhammapada* 78 dalam irama, dan bahasa yang jelas.
10. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar merenungkan isi *Dhammapada* 78.

## B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah anak yang berani mengakui kesalahan
2. Gambar
3. Kisah Bhikkhu Channa
4. Latihan Soal

## C. Kegiatan Pembelajaran: Berani Mengakui Kesalahan

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran tentang kisah Jasa Guru.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu mengakui kesalahan dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu kisah Berani Mengakui Kesalahan.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.
2. Kegiatan Inti (90 menit)

Ajaklah peserta didik untuk belajar menterjemahkan *Dhammapada 78* sebelum kegiatan belajar inti dimulai. Lanjutkan dengan pembelajaran saintifik untuk mengeksplorasi topik tentang kisah Berani Mengakui Kesalahan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. **Mengamati**

- 1) Peserta didik mengamati gambar 7.1, dan 7.2 pada buku siswa tentang kisah Berani Mengakui Kesalahan.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang kisah berani mengakui kesalahan untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. **Menanya**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang kisah Berani Mengakui Kesalahan. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 7.1, 7.2, 7.3 dan 7.4?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 7.1, 7.2, 7.3, dan 7.4?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 7.1, 7.2, 7.3 dan 7.4?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 7.1, 7.2, 7.3 dan 7.4 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang kisah berani mengakui kesalahan. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 7.1, dan 7.2.
  - b) Jelaskan arti menyesal menurutmu.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang "kisah Berani Mengakui Kesalahan". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya".

Contoh:

- a) Mengapa kamu harus mengakui kesalahanmu?
- b) Bagaimana cara kamu mengakuinya?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan kisah "Berani Mengakui Kesalahan", untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang kisah berani mengakui kesalahan.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 7.1, dan 7.2 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang kisah "Berani Mengakui Kesalahan" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang kisah "Berani Mengakui Kesalahan".
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang kisah "Berani Mengakui Kesalahan" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang kisah "Berani Mengakui Kesalahan".

- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang kisah “Berani Mengakui Kesalahan”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

**f. Pembelajaran Pengayaan**

Soal-soal pada kegiatan latihan buku siswa halaman 197.

**g. Pembelajaran Remedial**

Memasang pernyataan tindakan kesalahan pada halaman 198 buku siswa.

**3. Penutup (20 menit)**

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- a. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk belajar membaca dan mengerti isi *Dhammapada* halaman 199 buku siswa.
- d. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- e. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 199.

## D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 197 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja)  
Menulis cerita kembali kisah Ardi “Berani Mengakui Kesalahan”.  
Lihat format penilaian menulis cerita pada halaman 56 buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar Kisah Anak yang menangis karena bersalah
  - b. Gambar bhikkhu
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - c. Komputer/laptop
  - b. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.
  - b. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil 5–8 Tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - c. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012
  - c. Lingkungan alam sekitar.
  - d. Internet.



## Kegiatan Belajar 24 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Memperbaiki Diri (Bertobat) yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Memperbaiki Diri (Bertobat).
3. Menjelaskan isi sebuah kisah “Kesalahan Angulimala” yang berkaitan dengan tema Memperbaiki Diri (Bertobat). dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Memperbaiki Diri (Bertobat).
5. Menceritakan kembali tentang kisah inspiratif berkaitan dengan Memperbaiki Diri (Bertobat). dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
6. Menyajikan secara lisan kesimpulan Memperbaiki Diri (Bertobat). dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
7. Membaca dan memahami syair *Dhammapada* 19 dalam irama, dan bahasa yang jelas.
8. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar membaca *Dhammapada* 19 terkait dengan tema pembelajaran.

### B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar
2. Kisah Angulimala Mengakui Kesalahan
3. Latihan Soal
4. *Dhammapada* Syair 19

## C. Kegiatan Pembelajaran: Memperbaiki Diri (bertobat)

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - b. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - c. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu tentang memperbaiki diri/ bertobat.
  - d. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Memperbaiki Diri (Bertobat) dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - e. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Memperbaiki Diri (Bertobat)
  - f. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.
  
2. Kegiatan Inti (90 menit)

Sebelum masuk ke pembelajaran inti, ajaklah peserta didik untuk membaca *Dhammapada* 19 dan dijelaskan arti dan pesannya. Lanjutkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik melalui langkah-langkah sebagai berikut:

  - a. **Mengamati:**
    - 1) Peserta didik mengamati Gambar 7.5 dan 7.6 pada buku siswa tentang memperbaiki diri (bertobat).
    - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Memperbaiki Diri (Bertobat) untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
    - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

**b. Menanya:**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Memperbaiki Diri (Bertobat). Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 7.5 dan 7.6?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 7.5 dan 7.6?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 7.5 dan 7.6?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 7.5 dan 7.6 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang memperbaiki diri (bertobat). Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 7.5 dan 7.6.
  - b) Jelaskan pengertian bertobat.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “memperbaiki diri (bertobat)”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
  - a) Mengapa Angulimala membuang pedang dan busurnya?
  - b) Bagaimana cara Buddha menyadarkan Angulimala?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Memperbaiki Diri (Bertobat)” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang memperbaiki diri (bertobat).

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 7.5 dan 7.6 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Memperbaiki Diri (Bertobat)” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Memperbaiki Diri (Bertobat)”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Memperbaiki Diri (Bertobat)” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan **verifikasi** hasil presentasi tentang “Memperbaiki Diri (Bertobat)”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan **konfirmasi** hasil presentasi tentang “Memperbaiki Diri (Bertobat)”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

- f. **Pembelajaran Pengayaan**  
*Dhammapada* Syair 19.
  - g. **Pembelajaran Remedial**  
"Memperbaiki Diri (Bertobat)"
3. Penutup (20 menit)
- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
  - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
  - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orang tua" untuk membaca dan merenungkan isi *Dhammapada* 19.
  - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
  - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 205.

#### D. Penilaian

- 1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
- 2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 204 buku siswa.
- 3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)
  - a. Tes Produk  
Menulis kembali kisah tentang "Kesalahan Angulimala".  
Lihat format penilaian produk menulis cerita pada halaman 56 buku guru

- b. Tes Unjuk Kerja  
Menceritakan kembali kisah Angulimala dengan bahasa sendiri  
Lihat format unjuk kerja bercerita pada halaman 37 buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar Meminta Maaf
  - b. Gambar Angulimala ingin membunuh Buddha
  - c. DVD/VCD film Angulimala
  - d. *Dhammapada* syair 19.
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - e. Komputer/laptop
  - b. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.
  - b. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5–8 Tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - c. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-Sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya.
  - d. Lingkungan alam sekitar.
  - e. Internet.

## Kegiatan Belajar 25 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Belajar Bijaksana yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang belajar bijaksana.
3. Menjelaskan arti bijaksana dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan isi sebuah kisah “Berbagi dan Berbahagialah” yang berkaitan dengan tema Belajar Bijaksana dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Belajar Bijaksana.
6. Menceritakan kembali tentang Yaksa “Sang Buddha Bijaksana” berkaitan dengan kebijaksanaan dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
7. Menyajikan secara lisan kesimpulan belajar bijaksana dalam kisah “Berbagi dan Berbahagialah” dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
8. Menyanyikan lagu “Bijaksanalah” dalam irama, vokal yang jelas dan benar.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas pada halaman 212 buku siswa.

## B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar
2. Kisah Berbagi dan Berbahagialah
3. Kisah Yaksa yang makan manusia
4. Pemecahan masalah
5. Latihan Soal
6. Lagu "Bijaksanalalah".

## C. Kegiatan Pembelajaran: Belajar Bijaksana

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik; memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - c. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran Minggu lalu tentang memperbaiki diri.
  - d. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu belajar bijaksana dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - e. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Belajar Bijaksana.
  - f. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan dan tertulis.
2. Kegiatan inti (90 menit)
  - a. **Mengamati**
    - 1) Peserta didik mengamati Gambar 7.7, 7.8, dan 7.9 pada buku siswa tentang tema Belajar Bijaksana.
    - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang tema fokus dalam Belajar Bijaksana untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.



3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

**b. Menanya**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang tema Belajar Bijaksana yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 7.7 dan 7.8?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 7.7 dan 7.8?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 7.7 dan 7.8?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 7.7 dan 7.8 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang tema Belajar Bijaksana 7.7 dan 7.8. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 7.9.
  - b) Jelaskan cara Buddha mengatasi masalah.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Belajar Bijaksana”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
  - a) Mengapa setiap orang perlu memiliki kebijaksanaan?
  - b) Bagaimana caranya agar dapat berbuat bijaksana?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Belajar Bijaksana” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang belajar bijaksana.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 7.7, 7.8, dan 7.9 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Belajar Bijaksana” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Belajar Bijaksana”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Belajar Bijaksana” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Belajar Bijaksana”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Belajar Bijaksana”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

- f. **Pembelajaran Pengayaan**  
Memecahkan masalah pada buku siswa halaman 209.
  - g. **Pembelajaran Remedial**  
Merangkum cerita tentang kisah “berbagi dan berbahagialah” buku siswa halaman 206-208.
3. Penutup (20 menit)
- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
  - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
  - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua” untuk membuat rangkuman cerita tentang yaksa yang suka makan manusia pada halaman 210-211 buku siswa.
  - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
  - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buuku siswa halaman 213.

## D. Penilaian

- 1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
- 2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 209 dan 212 buku siswa.
- 3. Penugasan (unjuk kerja)  
Menyanyi lagu “Bijaksanalalah” halaman 213 buku siswa.  
Lihat format unjuk kerja bernyanyi pada halaman 58 buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar Buddha dan Yaksa
  - f. Notasi lagu "Bijaksanalah"
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - g. Komputer/laptop
  - b. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif Pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005
  - b. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - c. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
  - d. Lingkungan alam sekitar.
  - e. Internet.

## Kegiatan Belajar 26 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang pantang menyerah yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Pantang Menyerah.
3. Menjelaskan arti pantang menyerah dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan isi sebuah kisah "Dua Ekor Tikus" yang berkaitan dengan tema Pantang Menyerah dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Pantang Menyerah.
6. Menjelaskan isi sebuah kisah "Perjuangan Petapa Gotama" yang berkaitan dengan tema Pantang Menyerah dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menceritakan kembali tentang "Perjuangan Petapa Gotama" berkaitan dengan Pantang Menyerah dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
8. Menyajikan secara lisan kesimpulan Pantang Menyerah dalam kisah "Dua Ekor Tikus" dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Membaca dan merenungkan *Dhammapada* 79 dalam irama dan vokal yang jelas.

## B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar Pantang Menyerah
2. Kisah Pantang Menyerah
3. Soal penilaian harian

## C. Kegiatan Pembelajaran: Pantang Menyerah

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat tema minggu lalu tentang Belajar Bijaksana.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu pantang menyerah menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pantang menyerah.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan dan tertulis.
2. Kegiatan Inti (90 menit)

Ajaklah peserta didik berdiskusi tentang orang-orang yang pantang menyerah dalam hidup sebelum masuk ke pembelajaran inti. Kemudian, lanjutkan ke pembelajaran inti dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

  - a. **Mengamati**
    - 1) Peserta didik mengamati gambar 7.10, 7.11 dan 7.12 pada buku siswa tentang Pantang Menyerah.
    - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Pantang Menyerah didik untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

**b. Menanya**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Pantang Menyerah. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 7.10, 7.11, dan 7.12?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 7.10, 7.11, dan 7.12?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 7.10, 7.11, dan 7.12?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 7.10, 7.11, dan 7.12 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang pantang menyerah. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 7.10, 7.11, dan 7.12.
  - b) Jelaskan arti pantang menyerah.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Pantang Menyerah”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
  - a) Mengapa Mara tetap menggoda Petapa Gotama?
  - b) Bagaimana cara Mara menggoda?

**c. Mengumpulkan data dan informasi**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Pantang Menyerah” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang pantang menyerah.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 7.10 dan 7.12 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "Pantang Menyerah" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "Pantang Menyerah".
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang "Pantang Menyerah" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "Pantang Menyerah".
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "Pantang Menyerah".
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

**f. Pembelajaran Pengayaan**

- 1) Soal-soal kegiatan Ayo Berlatih halaman 165 buku siswa.
- 2) Tugas "Kerja sama dengan orang tua" memahami isi *Dhammapada* 79 halaman 218 buku siswa.



**g. Pembelajaran Remedial**

Menuliskan slogan tentang “Pantang Menyerah” halaman 166 buku siswa.

**3. Penutup (20 menit)**

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua” untuk membaca dan memahami isi dhammapada 79 pada halaman 218 buku siswa.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 218.

**D. Penilaian**

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada Penilaian Harian 7 halaman 219 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja)  
Menulis kembali cerita “Kisah Dua Ekor Tikus” halaman 214–215 buku siswa.  
Format nilai unjuk kerja menulis cerita halaman 56 buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar kisah pantang menyerah
  - b. *Dhammapada* 79
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
  - b. Miiġun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maigala Publications.
  - c. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.
  - d. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Buddha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
  - e. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya.
  - f. Lingkungan alam sekitar.
  - g. Internet.

## Kunci Jawaban Penilaian Harian 7

### I. Pilihan Ganda

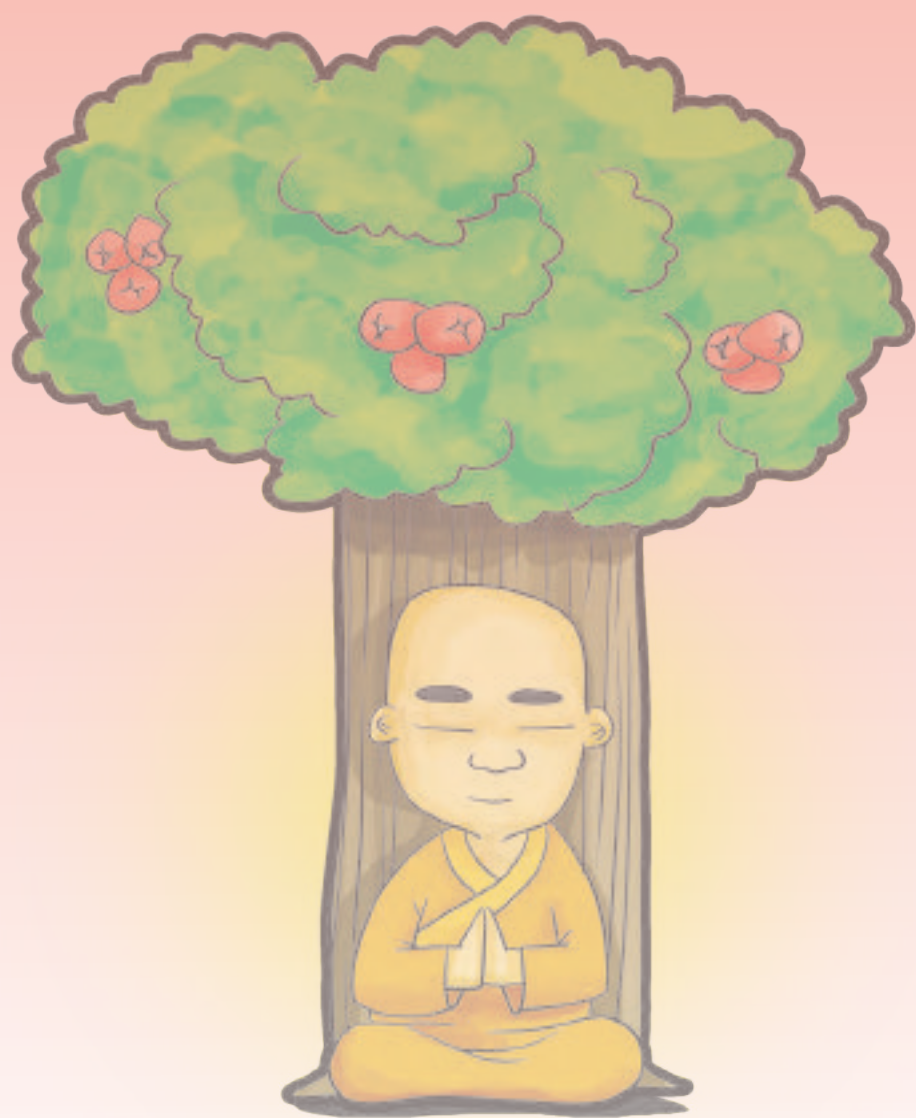
Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Kunci	B	B	C	C	C	A	C	C	B	C	C	A	C	B	C
Skor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

### II. Isian Singkat

1. Ibunya (Skor 2)
2. Pedang (skor 2)
3. Neraka (skor 2)
4. Bramana (skor 2)
5. Membuat kalung jari (skor 2)
6. Orang (skor 2)
7. Orang lain (skor 2)
8. Tulus (skor 2)
9. Visudhi (skor 2)
10. Semua bhikkhu (skor 2)

### III. Essay

1. Sombong dan tidak mau menerima kritik dan saran (skor 5)
2. Merasa menyesal dan bersalah (skor 5)
3. Meminta maaf (skor 5)
4. Dengan melempar pedangnya dan menjadi bhikkhu (skor 5)
5. Member maaf dengan penuh welas asih (skor 5)



# Pelajaran VIII

## Meminta dan Memberi Maaf

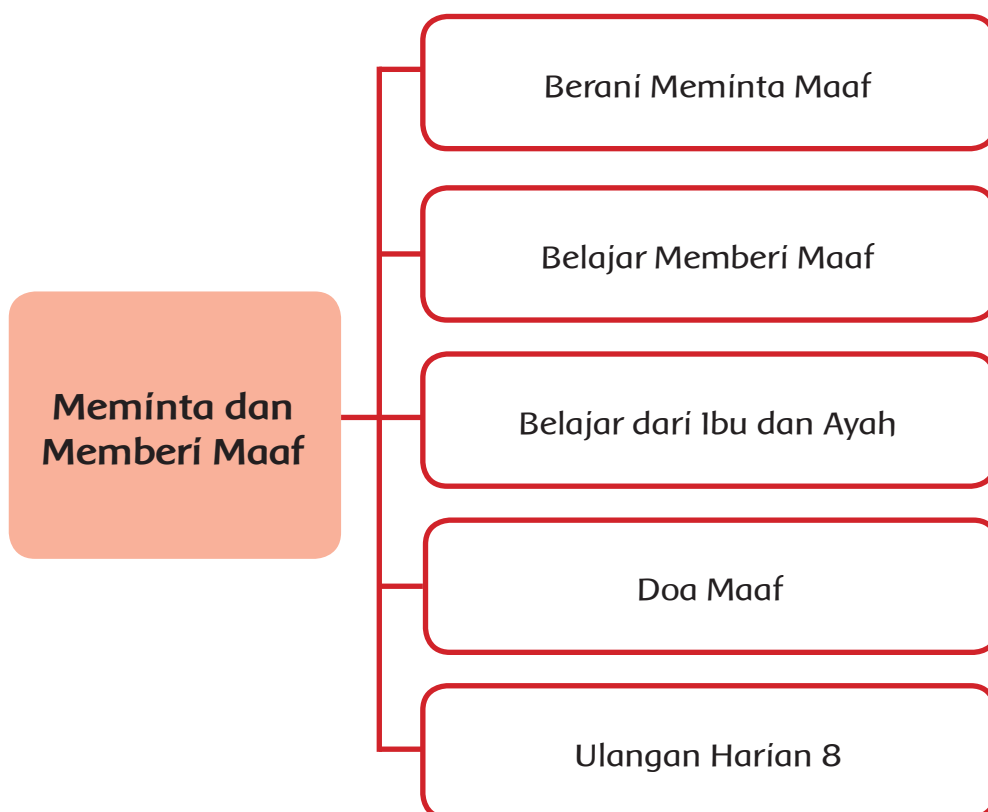
### Kompetensi Inti Kelas III

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### Kompetensi Dasar

- 1.4 Menerima kesalahan, memperbaiki diri, meminta dan memberi maaf.
- 2.4 Memiliki perilaku jujur dalam mengakui kesalahan, memperbaiki diri, meminta dan memberi maaf.
- 3.4 Memahami kesalahan, memperbaiki diri, meminta dan memberi maaf.
- 4.4 Mengakui kesalahan, memperbaiki diri, meminta dan memberi maaf.

## Peta Konsep



## Kegiatan Belajar 27 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Berani Meminta Maaf yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Berani Meminta Maaf.
3. Menjelaskan cara meminta maaf dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan isi sebuah kisah yang berkaitan dengan tema Berani Meminta Maaf dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Berani Meminta Maaf.
6. Menceritakan kembali tentang kisah inspiratif berkaitan dengan Berani Meminta Maaf dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
7. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang kisah Berani Meminta Maaf dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
8. Membaca syair *Dhammapada* 95 dalam irama, dan bahasa yang jelas.

### B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar Memberi Maaf
2. Permainan Edukasi
3. Kisah Bhikkhu Sariputta
4. Latihan Soal
5. Kecakapan Hidup

## C. Kegiatan Pembelajaran: Berani Meminta Maaf

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu tentang Pantang Menyerah.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu pentingnya teman dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Berani Meminta Maaf.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.
  
2. Kegiatan Inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan kecakapan hidup, seorang siswa yang berani mengakui kesalahan menyontek saat ulangan kemudian dilanjutkan berdiskusi untuk mempelajari tema "Berani Meminta Maaf" dengan menggunakan pendekatan saintifik sebagai berikut.

  - a. **Mengamati.**
    - 1) Peserta didik mengamati gambar 8.1-8.5 pada buku siswa tentang Berani Meminta Maaf.
    - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang pentingnya teman untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
    - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.



**b. Menanya**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang pentingnya Berani Meminta Maaf. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 8.1-8.5?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 8.1-8.5?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 8.1-8.5?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 8.1-8.5 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang berani meminta maaf. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 8.1-8.5.
  - b) Jelaskan cara menumbuhkan keberanian.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang "Berani Meminta Maaf". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan" dan sebagainya. Contoh:
  - a) Mengapa harus meminta maaf?
  - b) Bagaimana cara menyadarkan teman yang bersalah agar mau meminta maaf?

**c. Mengumpulkan data dan informasi:**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "Berani Meminta Maaf" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Berani Meminta Maaf.

**d. Mengalisis data dan informasi:**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 8.1, 8.2, 8.3, dan 8.4 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Berani Meminta Maaf” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Berani Meminta Maaf”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “Berani Meminta Maaf” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Berani Meminta Maaf”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Berani Meminta Maaf”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

**f. Pembelajaran Pengayaan**

- 1) Menceritakan kembali kisah Bhikhu Sariputta buku siswa halaman 228.
- 2) Kegiatan Ayo Berlatih pada buku siswa halaman 227 dan 231.

**g. Pembelajaran Remedial**

“Berani Meminta Maaf” tentang keburukan menyontek ulangan

**3. Penutup (20 menit)**

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua” untuk belajar memahami bacaan dalam kecakapan hidup, buku siswa halaman 230.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 232.

**D. Penilaian**

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan kecakapan hidup halaman 230 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja)  
Ayo bermain “Lomba Pertanyaan Dharma Bersambut”  
Lihat format penilaian unjuk kerja pada halaman 37 buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar meminta maaf
  - b. Gambar anak sedang menyontek ulangan.
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/Laptop
  - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.
  - b. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif Pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005
  - c. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5–8 Tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - d. Buku teks *Pendidikan Agama Buddha Dharmacakra kelas III*.
  - d. Buku teks *Pendidikan Agama Buddha Ehipassiko kelas III*.
  - e. Buku *Riwayat Agung Para Buddha*.
  - f. Kisah Semut dan Kepompong.
  - g. Kisah Sariputta Thera.
  - e. Lingkungan alam sekitar.
  - f. Internet.

## Kegiatan Belajar 28 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Belajar Memberi Maaf yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Belajar Memberi Maaf.
3. Menjelaskan cara Belajar Memberi Maaf dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan isi sebuah kisah yang berkaitan dengan tema Belajar Memberi Maaf dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Belajar Memberi Maaf.
6. Menceritakan kembali tentang kisah "semut dan kepompong" berkaitan dengan cara memberi maaf dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis
7. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang cara memberi maaf dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
8. Membaca syair *Dhammapada* 109 dalam irama, dan bahasa yang jelas
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas.

### B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar anak sedang mengakui kesalahan
2. Latihan soal
3. TTS
4. *Dhammapada* Syair 109

## C. Kegiatan Pembelajaran: Belajar Memberi Maaf

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran tentang berani meminta maaf.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Belajar Memberi Maaf dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Belajar Memberi Maaf.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis, dan unjuk kerja.
  
2. Kegiatan Inti (90 menit)
  - a. **Mengamati**
    - 1) Peserta didik mengamati Gambar 8.6 dan 8.7 pada buku siswa tentang belajar memberi maaf.
    - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang belajar memberi maaf untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
    - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
  - b. **Menanya**
    - 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang belajar memberi maaf. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

- a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 8.6 dan 8.7?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 8.6 dan 8.7?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 8.6 dan 8.7?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 8.6 dan 8.7 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang belajar memberi maaf. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan,” dan lain-lain. Contoh pertanyaan:
    - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 8.6 dan 8.7.
    - b) Jelaskan apa makna sungkeman.
  - 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Belajar Memberi Maaf”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
    - a) Mengapa tidak semua orang bisa memberi maaf?
    - b) Bagaimana bila kesalahanmu tidak dimaafkan?
- c. Mengumpulkan data dan informasi**
- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Belajar Memberi Maaf” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
  - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati.
- d. Mengalisis data dan informasi:**
- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 8.6 dan 8.7 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya

untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Belajar Memberi Maaf” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Belajar Memberi Maaf”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “Belajar Memberi Maaf” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan **verifikasi** hasil presentasi tentang “Belajar Memberi Maaf”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan **konfirmasi** hasil presentasi tentang “Belajar Memberi Maaf”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

**f. Pembelajaran Pengayaan**

- 1) Menulis Sabda Buddha dalam *Anguttara Nikaya* 1:103.
- 2) Tugas bersama orang tua memahami isi Dhammapada Syair 109.

**g. Pembelajaran Remedial**

- 1) Kegiatan Ayo Bermain, “Cara meminta dan memberi maaf” halaman 234 buku siswa.
- 2) Kegiatan mengisi TTS halaman 181 buku siswa.



3. Penutup (20 menit)
  - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
  - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
  - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orang tua" untuk memahami isi Dhammapada 109 halaman 241 buku siswa.
  - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
  - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 241.

#### D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
2. Tes tertulis
  - a. Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 237 buku siswa.
  - h. Kegiatan Latihan Mandiri (menjodohkan) halaman 238 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja )  
Membaca *Dhammapada* 109.  
Lihat format penilaian membaca Dhammapada pada halaman 57 buku guru.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar sungkeman.
  - b. *Dhammapada* syair 109.
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - b. Komputer/laptop
  - b. Bahan lain yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.
  - b. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif Pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005
  - c. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil 9–12 Tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - d. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya.
  - e. Lingkungan alam sekitar.
  - f. Internet.

## Kegiatan Belajar 29

### (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Belajar dari Ibu dan Ayah yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Belajar dari Ibu dan Ayah.
3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Belajar dari Ibu dan Ayah.
4. Menjelaskan isi sebuah kisah yang berkaitan dengan tema Belajar dari Ibu dan Ayah dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Belajar dari Ibu dan Ayah.
6. Menceritakan kembali tentang kisah inspiratif berkaitan dengan Belajar dari Ibu dan Ayah dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
7. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang pengalaman Belajar dari Ibu dan Ayah dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
8. Menyanyikan lagu "Sujudku" dengan irama dan vokal yang benar.
9. Menyanyikan lagu "Ayahku Sahabatku" dengan vokal dan irama yang benar.
10. Berinteraksi dengan orang tua untuk membantu mengerjakan PR.

## B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah inspiratif kehidupan
2. Belajar dari Sujudku
3. Belajar dari ibu dan ayah
4. Belajar menyanyi lagu Ibuku
5. Belajar menyanyi ayahku sahabatku

## C. Kegiatan Pembelajaran: Belajar dari Ibu dan Ayah

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Belajar dari Ibu dan Ayah dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Belajar dari Ibu dan Ayah.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.
2. Kegiatan inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan menyanyi bersama lagu "Sujudku" kemudian dilanjutkan berdiskusi untuk mempelajari tema "Belajar dari Ibu dan Ayah" dengan menggunakan pendekatan saintifik sebagai berikut.

  - a. **Mengamati**
    - 1) Peserta didik mengamati Gambar 8.8-8.12 pada buku siswa tentang Belajar dari Ibu dan Ayah.

- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Belajar dari Ibu dan Ayah untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

**b. Menanya:**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Belajar dari Ibu dan Ayah. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan," dan lain-lain. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 8.8-8.12?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 8.8-8.12?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 8.8-8.12?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 8.8-8.12 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang belajar dari pengalaman. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 8.8-8.12.
  - b) Jelaskan ciri-ciri ayah yang baik.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang "Belajar dari Ibu dan Ayah". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan," dan sebagainya. Contoh:
  - a) Mengapa seorang ibu jasanya lebih besar dari ayah?
  - b) Bagaimana cara membalas jasa kepada ibu?

**c. Mengumpulkan data dan informasi:**

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Belajar dari Ibu dan Ayah” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Belajar dari Ibu dan Ayah.

**d. Mengalisis data dan informasi:**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 8.8-8.12 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Belajar dari Ibu dan Ayah” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Belajar dari Ibu dan Ayah”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan:**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “Belajar dari Ibu dan Ayah” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Belajar dari Ibu dan Ayah”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Belajar dari Ibu dan Ayah”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

- f. **Pembelajaran Pengayaan**
    - 1) Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 244 dan 249 buku siswa.
    - 2) Menyanyikan lagu “Sujudku” halaman 246 buku siswa.
  - g. **Pembelajaran Remedial**  
“Belajar dari Ibu dan Ayah”
3. Penutup (20 menit)
- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
  - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
  - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk belajar bernyanyi dan memahami isi lagu “Ayahku Sahabatku” pada halaman 250 buku siswa”.
  - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
  - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buuku siswa halaman 251.

## D. Penilaian

- 1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
- 2. Tes tertulis  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 244 dan 249 buku siswa.

3. Penugasan (PR)  
Membuat puisi untuk ibu dengan judul "Sujudku", kemudian hasilnya dibacakan sebagai laporan.  
Lihat format penilaian unjuk kerja dan membaca puisi pada buku guru halaman 37.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar belajar dari Ibu Dan Ayah
  - b. Notasi lagu
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - g. Komputer/laptop
  - b. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil 9–12 Tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - c. Lingkungan Alam Sekitar
  - b. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-Lagu Buddhis Anak-Anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI
  - c. Buku teks *Pendidikan Agama Buddha Dharmacakra kelas III*.
  - d. Buku teks *Pendidikan Agama Buddha Ehipassiko kelas III*.
  - e. Internet.



## Kegiatan Belajar 30 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Doa Maaf yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Doa Maaf.
3. Menjelaskan contoh permohonan maaf di zaman Buddha dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang cara meminta maaf di depan altar Buddha.
5. Menceritakan kembali tentang kisah inspiratif berkaitan dengan permohonan maaf kepada orang tua dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Membaca syair *Visudhi Gatha* dalam irama, tanda baca dan bahasa yang jelas.
7. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang doa maaf dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
8. mempraktikkan cara meminta maaf dengan doa permohonan maaf kepada orang tua dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Menunjukkan perilaku terampil dalam mengisi teka-teki silang (TTS).
10. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas pada halaman 195 buku siswa.

## B. Materi Bahan Kajian

1. Gambar Bhikkhu bersujud
2. Syair *Visudhi Gatha*
3. TTS
4. Latihan soal

## C. Kegiatan Pembelajaran: Doa Maaf dalam Agama Buddha

1. Pendahuluan (30 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
  - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu doa maaf dalam agama Buddha dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Doa Maaf.
  - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.
2. Kegiatan Inti (90 menit)
  - a. **Mengamati:**
    - 1) Peserta didik mengamati Gambar 8.13 dan 8.14 pada buku siswa tentang Doa Maaf.
    - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Doa Maaf untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
    - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

## b. Menanya

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Doa Maaf dalam agama Buddha. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan," dan lain-lain. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 8.13 dan 8.14?
  - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 8.13 dan 8.14?
  - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 8.13 dan 8.14?
  - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 8.13 dan 8.14 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang doa maaf dalam agama Buddha. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
  - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 8.13 dan 8.14.
  - b) Jelaskan ciri-ciri teman yang suka mengaak berbuat baik.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang "Doa Maaf dalam agama Buddha". Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan," dan sebagainya. Contoh:
  - a) Mengapa seseorang disebut sebagai teman dalam suka dan duka?
  - b) Bagaimana cara menjadi teman yang setia dalam suka dan duka?

## c. Mengumpulkan data dan informasi

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "Doa Maaf dalam agama Buddha" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Doa Maaf dalam agama Buddha.

**d. Mengalisis data dan informasi**

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 8.13 dan 8.14 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Doa Maaf dalam agama Buddha” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Doa Maaf dalam agama Buddha”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “Doa Maaf dalam agama Buddha” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Doa Maaf dalam agama Buddha”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Doa Maaf dalam agama Buddha”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

- f. **Pembelajaran Pengayaan**  
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 198 buku siswa.
  - g. **Pembelajaran Remedial**  
"Doa Maaf dalam Agama Buddha"
3. Penutup (20 menit)
- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
  - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
  - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orang tua" untuk membantu membaca dan memahami isi visudhi gataha pada halaman 254 buku siswa.
  - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
  - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buuku siswa halaman 257.

## D. Penilaian

- 1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.  
Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 50 dan 52.
- 2. Tes tertulis  
Soal-soal Penilaian Harian 8 halaman 258 buku siswa.
- 3. Penugasan (PR)  
Memecahkan masalah bersama orang tua, Tugas halaman 257 buku siswa.

## E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Gambar teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka
  - b. Permainan edukatif "Bertukar Sandi".
2. Alat/Bahan:
  - a. LCD
  - d. Komputer/laptop
  - b. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku 1* untuk usia 5–8 tahun, Pustaka Karaniya ke-110, Jakarta 2005.
  - b. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5–8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - c. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 9–12 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
  - d. Damarling Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif Pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
  - c. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012
  - e. Lingkungan alam sekitar.

## Kunci Jawaban Penilaian Harian 8

### I. Pilihan Ganda

1. Kunci c. terpuji
2. Kunci c. bersalah
3. Kunci b. kasihan
4. Kunci b. Kupu-kupu
5. Kunci b. lumpur

### II. Isian Singkat

6. semut, kupu-kupu, lalat, gajah, rusa, harimau dst. (skor 2)
7. orang yang bersalah (skor 2)
8. jujur dan tenang (skor 2)
9. rendah hati/sabar dan bijaksana (skor 2)
10. baik dan meyesalinya (skor 2)

## Kunci Jawaban Penilaian Kenaikan Kelas (PKK)

### A. Pilihan Ganda

1. a. luhur
2. a. ramah dan bersahabat
3. b. meditasi
4. b. menolongnya
5. c. 1 dan 3
6. d. menghormati
7. a.1
8. c. bodhisattva
9. a. imbalan
10. a. 1
11. b. buddha
12. a. kemurahan hati
13. b. gurunya
14. c. tenang
15. c. 3
16. d. 4
17. b. mendoakan
18. b. merawat
19. d. memperhatikan
20. a. memberi salam
21. b. 1 dan 3
22. c. mengajar
23. d. 4
24. c. jubah
25. a. berdana
26. c. mencapai penerangan sempurna
27. c. magha puja
28. d. 4
29. a. pikiran
30. d. berdana

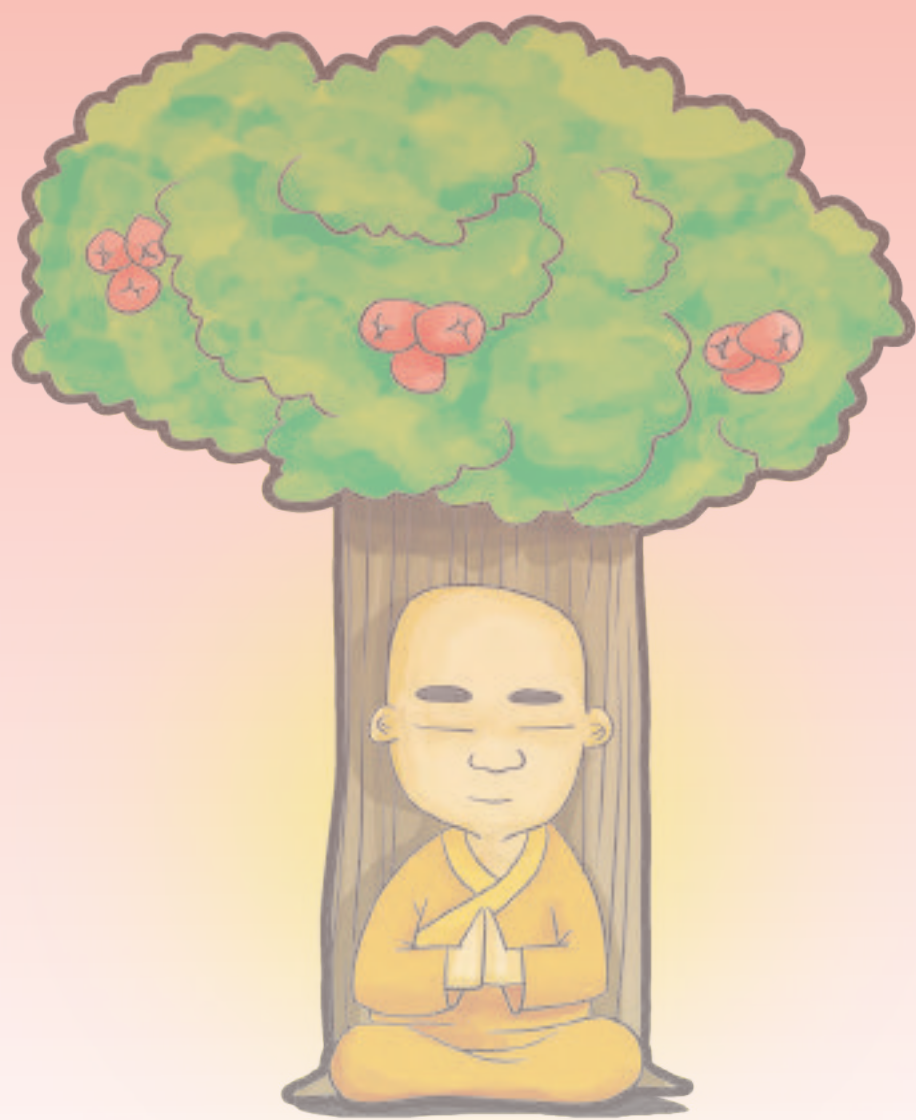


## II. Isian Singkat

1. Waisak
2. Rusa isipatana
3. Hati dan pikiran
4. Mengerjakan PR
5. Merawatnya
6. Benar dan sebaik-baiknya
7. Berpamitan kepada kedua orang tuanya
8. Guru
9. Waisak
10. Borobudur

## III. Uraian

1. Merawat dikala sakit, menjaga nama baik keluarga, menjaga hartanya, melestarikan tradisi
2. Berdiri saat gurunya datang, memberi hormat, melayani guru, belajar dengan giat, memberi jasa
3. Ngobrol, bermain-main, ribut di kelas, tidak memperhatikan, tidur.
4. Waisak, magha puja, kathina, asadha
5. Welas asih, rela berkorban, suka menolong, bijaksana, kasih sayang.



# Glosarium

**siddharta** berarti tercapai segala cita-citanya

**veda** adalah kitab suci dalam agama hindu

**game online** permainan yang langsung tersambung dengan jaringan internet

**dewa** makhluk hidup yang hidup di alam sorga akibat karma baiknya

**tutup usia** secara harfiah artinya meninggal dunia

**culas** tidak jujur, malas sekali, curang, licik, jahat

**relief** lukisan ukir yang terdapat pada dinding candi

**petapa** orang yang sedang berlatih diri hidup sederhana

**jataka** kitab suci yang mengisahkan masa lampau buddha sebagai bodhisattva

**paruh waktu** pada jam-jam tertentu

**psikolog** orang yang dianggap ahli tentang psikologi/ilmu yang mempelajari tentang mental, pikiran

**syaraf** jaringan orak

**sekolah formal** sekolah resmi sesuai dengan peraturan yang ditentukan, yang diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun swasta

**nonformal** sekolah yang diselenggarakan secara pribadi

**logika** masuk akal, bisa dipikirkan, bisa dinalar dipahami atau dimengerti

**hutan tropis** hutan yang berada di wilayah dekat garis katulistiwa (garis edar matahari)

**primadona** paling disukai, diutamakan, diidolakan diantara yang lainnya

**antiseptik** zat yang bersifat mencegah pembusukan dan pelapukan dengan menghambat atau merusak mikroorganisme

**bodhisattva** adalah orang yang mempersiapkan diri mencapai kebuddhaan atau calon buddha

**sad paramita** yaitu sad berarti enam, dan paramita berarti kesempurnaan yang dilakukan para bodhisattva

**dasa paramita** yaitu dasa berarti sepuluh, dan paramita berarti kesempurnaan yang dilakukan para bodhisattva

**saddhadhika** berarti bodhisattva yang kuat dalam keyakinan

**viriyadhika** berarti bodhisattva yang kuat dalam semangat

**pannadhika** berarti bodhisattva yang kuat dalam kebijaksanaan

**dana**, berarti memberi sesuatu kepada orang yang membutuhkan atau berderma

**dhammapada**, salah kitab agama buddha yang berisi syair berpasangan

**waísak**, hari besar agama buddha untuk memperingati tiga peristiwa penting

**kathina**, hari berdana kepada sangha bhikkhu

**asadha**, hari besar agama buddha memperingati khotbah buddha pertama

**magha puja**, hari besar agama buddha memperingati pesan dan nasihat buddha kepada para siswa

**ceng beng**, artinya sembahyang kuburan

**sigala**, nama anak yang menerima wejangan dhamma buddha tentang hubungan timbal balik

**sutta**, adalah khotbah buddha

**brahmadanda**, hukuman yang diberikan kepada bhikkhu channa dengan cara tidak menanggapi semua kelakuannya

**parinibbana**, istilah kematian atau meninggalnya orang suci, seperti buddha dan arahat

**angulimala**, artinya kalung jari

**yaksa**, adalah sejenis makhluk raksasa yang suka memangsa manusia dan sebangsanya

**mara**, berarti setan penggoda

**ariya**, berarti orang suci atau yang mulia

**thera**, gelar kebikkhuan yang telah mencapai lebih sepuluh tahun menjadi bhikkhu

**abhayadana**, berarti berdana dalam bentuk sikap/ memaafkan

**manggala**, berarti berkah utama, kemenangan

**visudhí gatha**, berarti syair menyadaran diri

# Daftar Pustaka

- Ariswara, 1994. *Candi Borobudur-Pawon-Mendut*. Jakarta: PT Jenar Melati
- Aryasura, Acharya. 2005. *Jatakamala (Untaian kelahiran Boddhisatva)*. Jakarta: Bhumisambhara.
- Bocquet, Margaret-Siek, --. *Jataka ceritera untuk anak-anak*. Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama.
- Giriputra, UP.W, 1977. *Dhammavara Buku Pelajaran Agama Buddha Kls I SMA*. Medan: Yayasan Vihara Borobudur.
- Mamit. *Mari Bernyanyi Kuumpulan Lagu-lagu Buddhis Anak-Anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI
- Muhammad Yaumi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegences*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Narada. 1996. *Sang Buddha dan Ajaran-ajarannya Bagian II*. Jakarta: yayasan Dhammadipa Arama.
- Nunuk, Chandasili, Y.K. *Seri cerita anak-anak Buddhis (1), Pengorbanan sang gajah,---,--*
- Oka Diputhera, Drs. 1986. *Buddhasasana Pendidikan Agama Buddha SMA Kelas I*. Jakarta: Yayasan Buddha.
- Sangha Theravada Indonesia-Magabudhi. 1994. *Paritta Suci*. Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama.
- Soekmono, 1981. *Candi Borobudur*. Jakarta; Dunia Pustaka Jaya
- Tim Penerjemah. 2006. *10 Paramita*. Jakarta: Yayasan Dana Pendidikan Buddhis Nalanda.
- Tim Penyusun. 2005. *Pendidikan Agama Buddha SD Berbasis Kompetensi Kelas 4*. Surabaya: Penerbit Paramita.
- Tim Penyusun. 2008. *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil, 5-8 Tahun*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
- Tim Penyusun. 2008. *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil, 9-12 Tahun*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
- Tipiñakadhara Miiḡun Sayadaw, Indra Anggara (terj). 2008. *Riwayat Agung Para Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maigala Publications.
- Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-Sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya.
- Tjahyono Wijaya, Terj. 2004. *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama*. Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
- Vidyasena. 1998-2000. *Dhammapada Athakata*. Yogyakarta: Vihara Vidyaloka.

Widya, R. Surya.,dkk. 1984. *Ceritera Jataka*. Jakarta: Pancaran Dharma.

Widyadharna, S., Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*.....

....., 2007. *Archaeology Goes To Mall*. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional – KASI, Jakarta

-----, 2004. *Kumpulan Cerita Buddha*. Jakarta: Penerbit Dian Dharma.

<http://denokcerpen.blogspot.com/2013/09/belajar-mandiri-kisah-burung-parkit.html>, 31 Juli 2014)

[http://rudiharyanto8.blogspot.com/2013\\_03\\_01\\_archive.html](http://rudiharyanto8.blogspot.com/2013_03_01_archive.html)

<http://www.Atjehpost.com>. Rabu, 2 Juli 2014 ( 19.20)

<http://www.Nashrul67.wordpress.com>, Selasa,6 Juli 2014 ( 18.20)

<http://www.Istianasutanta.wordpress.com>, Rabu, 2-7-14 (13.23)

<http://www.Sulu.kemenag.go.id>, Selasa,6 Juli 2014 ( 18.08)

<http://www.Nashrul67.wordpress.com>, Selasa,6 Juli 2014 ( 18.12)

<http://www.Viktorwong-amtbedu.blpgsopt.com>, Minggu, 13 Juli2014 ( 21.23)

<http://www.Parittabuddhis.com>,Minggu 13 Juli 2014 ( 21.27)

<http://www.Agamabuddhaindo.worpres.com>. Rabu,16Juli2014(20.00 )

<http://www.Article.wn.com> , Rabu,16 Juli 2014 ( 20.43)

<http://www.Buddhistimage.blogspot.com>,Rabu16juli2014(20.11)

<http://www.ehipassikoschool.com>, Rabu 16 Juli 2014 (21.38)

<http://www.samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/bakti-kepada-orangtua/>.  
Rabu, 1 Juli 2014: (19.08)

<http://dhammavijja.web.id/tag/hari-besar-agama-buddha/>

<http://parittabuddhist.com/tag/lirik-lagu>

<http://www.nhovel.blogspot.co> ./Rabu, 1 Juli 2014 (19.17)

<http://dhammacitta.org>, 8.28. 24-9-2014

<http://wirajhana-eka.blogspot.com>, selasa, 5-8-2104. 02-15  
[www.ehipassikoschool.com](http://www.ehipassikoschool.com),rabu 16juli 21.38

[http:// Nashrul67.wordpress.com](http://Nashrul67.wordpress.com) rabu, 1-7-14 21.22

<http://Viktorwong-amtbedu.blpgsopt.com> minggu, 13/7, 21.23

<http://Buddhistimage.blogspot.com>, rabu 16juli 20.11

[http:// Agamabuddhaindo.worpres.com](http://Agamabuddhaindo.worpres.com) rabu,16 juli 20.00

[http:// archive.kaskus.co.id](http://archive.kaskus.co.id), 8.21. 25092014

[http:// buddhazine.com](http://buddhazine.com), 8.44, 25-9-2014

<http://www.portalkbr.com>, 16-9-2014 21.41

<http://goodispost.blogspot.com>, 14.57. 5-10

<http://abadimarried.blogspot.com>, 22.53. 26-9  
<http://s157.photobucket.com>, 11.51. 24-9-2014  
<http://lyeakawaii.wordpress.com>, 22.57. 26-9  
<http://hariansib.co>, 23.45, 27-9  
<http://paranormal-indonesia.blogspot.com>, 7.48.24-9-2014  
<http://cucucuap.blogspot.com>,10.53. 24-9-2014  
<http://kutu-terbang.blogspot.com>, 23.23.26-9  
<http://www.gbidaanmogot.com>, 23.41,27-9  
<http://paranormal-indonesia.blogspot.com>,7.48.24-9-2014  
<http://www.tribunnews.com>, 23.16, 27-9  
<http://www.peaceforafrica.org>, 23.54. 27-09  
<http://secangkirteh.com>, 23.51,27-9  
<http://viharabudhibhakti.blogspot.com>, 14.30. 5-10-14  
<http://kebajikandalamkehidupan.blogspot.com>, 11.19, 24-9-2014  
<http://wirajhana1.wordpress.com>, 23.58. 27-9  
<http://biografibuddha.blogspot.com>, 23.48, 27-9  
<http://smbkarunamukti.blogspot.com>, 9.20, 25-9-2014  
<http://p4tkmatematika.org>, selasa, 5-8-2014. 04.47  
<http://news.manycome.com>, 8.17, 25-9-2014  
<http://www.geschool.net>, 11.54, 24-9-2024  
<http://vdbm-skw.blogspot.com>, 11.57. 24-9-2014  
[http://candi.perpusnas.go.id/temples/deskripsi-yogyakarta-candi\\_sari#](http://candi.perpusnas.go.id/temples/deskripsi-yogyakarta-candi_sari#)  
<http://denokcerpen.blogspot.com/2013/09/belajar-mandiri-kisah-burung-parkit.html>, 31 Juli 2014)  
 Yi Fang dalam kisah Jataka <https://dhammacitta.org/>(5.33. 10/25/2015)  
 Kitab Suci Kiu Thian Hian De Kiu Se Cin King Menjadi anak harus berbhakti kepada kedua orang tua, halaman 67-69)  
[sumansutra.wordpress.com/cerita-cerita-pencerahan/](http://sumansutra.wordpress.com/cerita-cerita-pencerahan/) senin, 4 agustus 2014:10.15)  
<http://dindalc.blogspot.co.id/2015/08/mengakui-kesalahan.html> (14/11/2015 09:24)  
[www.bhagavant.com/home.php/images/home.php?link=dhammapada&n\\_id=95](http://www.bhagavant.com/home.php/images/home.php?link=dhammapada&n_id=95) pada 08/12/2015; 09:30)  
<http://tanhadi.blogspot.co.id/2012/10/memaafkan.html> (25/11/2015. 08.27))  
<http://berbaktikepadaorangtua.com/> (8/11/2015:12:02)

# Profil Penulis

Nama Lengkap : PUJIMIN, S.Ag.,M.Pd.

Telp. Kantor/HP : 08128157656

E-mail : puji.mujur@yahoo.com

Akun Facebook : Pujimin Terpujilah

Alamat Kantor : Jl. Kamal Raya No. 14 RT 14/09

Kelurahan Tegal Alur

Kecamatan Kalideres

Kota Jakarta Barat 11820

Bidang Keahlian: Guru Pendidikan Agama Buddha



## ■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2014–2016: Kepala Sekolah di SDN Tegal Alur 01 Pagi Jakarta.
2. 2011–2014: Kepala Sekolah di SDN Tegal Alur 10 Pagi Jakarta.
3. 2011–2013 : Dosen Character Building di Universitas Bina Nusantara Jakarta
4. 2006–2016 : Dosen Sejarah Agama Buddha Dunia di STAB Dutavira Jakarta
5. 2005–2011: Guru Pendidikan Agama Buddha di SDN Tegal Alur 19 Petang Jakarta.
6. 1995–2011: Guru Pendidikan Agama Buddha di SMK Yadika 1 Tegal Alur

## ■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta (2006–2008)
2. S1: Jurusan Dharma Acarya/Pendidikan Guru Agama Buddha/Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda (1993–2003)

## ■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMALB Tunarungu Kelas X 2015
2. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas III 2015
3. Panduan Belajar Mandiri Paket B Kelas VIII 2014
4. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas V 2014
5. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas IV 2013

## ■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif dan Media Pohon Dharma Di SDN Tegal Alur 19 Petang 2010.



# Profil Penulis

Nama Lengkap : Suyatno, S.Ag., M.Pd.

Telp. Kantor/HP : 081310468955

E-mail : yatno\_rabend@yahoo.com

Akun Facebook : suyatno rabend

Alamat Kantor : Jl. Jelambar Selatan XVI

Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Buddha



## ■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2014–2016 : Dosen di UNTAR Jakarta.
2. 2010–2015 : Dosen di STAB Maitreyawira Jakarta.
3. 2010–2015 : Guru Pendidikan Agama Buddha di SMA Yadika 2 Jakarta.
4. 2005–sekarang : Guru Pendidikan Agama Buddha di SDN Jelambar Baru 03 Jakarta.

## ■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Universitas PGRI Adibuana Surabaya/jurusan/program Teknologi Pembelajaran (TEB) (tahun masuk 2006–tahun lulus 2008)
2. S1: STAB Nalanda/Pendidikan/Dharma Acariya/ (1990–2006)

## ■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

3. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Buddha Kelas 4 Kurikulum 2013, tahun 2014
4. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Buddha Kelas 5 Kurikulum 2013
5. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Buddha Kelas 3 Kurikulum 2013
6. Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Paket B (Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi ) tahun 2013
7. Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Paket B (Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi ) tahun 2006

## ■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak Ada.

# Profil Penelaah

Nama Lengkap : Partono Nyanasuryanadi, M.Pd., M.Pd.B.

Telp. Kantor/HP : 0276-330835/08122822051

E-mail : psnadi@gmail.com

Akun Facebook : psnadi@gmail.com

Alamat Kantor : Jl. Semarang-Solo Km 60 Ampel Boyolali

Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Buddha/Bimbingan Konseling

## ■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2000–2016: Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga di Boyolali.

## ■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Ilmu Pendidikan/Manajemen/Manajemen Kependidikan /Universitas Negeri Semarang (tahun 2012–Belum Lulus)
2. S2: Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan Konseling/Bimbingan Konseling/ Universitas Negeri Semarang (tahun 2002–lulus 2010)
3. S2: Prodi Pendidikan Agama Buddha Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga (Tahun 2011–lulus 2013)
4. S1: Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan Konseling/Bimbingan Konseling/ Universitas Negeri Semarang (tahun 1995–2000)

## ■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas I
2. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas III
3. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas VIII
4. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas XII
5. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas VI

## ■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Hubungan Kecerdasaan Emosional dan Kecerdasaan Spiritual dengan Kecerdasaan Mengatasi Kesulitan (Adversity Quotient) Mahasiswa STAB di Jawa Tengah Tahun 2015/2016
2. Pengaruh Retret Vipassana (Mindfulness) Terhadap Kecerdasaan Emosional Umat Buddha Di Sekolah Bodhi Dharma Batam Tahun 2015
3. Pengaruh Retret Mindfulness (Hidup Berkesadaran) Terhadap Perkembangan Spiritual Umat Buddha Vihara Buddhayana Surabaya Tahun 2014
4. Pengaruh Kecerdasaan Emosional dan Kecerdasaan Spiritual Terhadap Kecerdasaan Mengatasi Kesulitan (Adversity Quotient) Mahasiswa STIAB Smaratungga Boyolali Tahun 2012/2013
5. Pengaruh Pengetahuan Dasar Kebenaran Mulia dan Pelaksanaan Mindfulness Terhadap Perkembangan Spiritual (Pemaknaan Hidup) Umat Buddha Vihara Mahabodhi Semarang Tahun 2012
6. Konseling Berbasis Nilai-Nilai Satipaṭṭhāna (Penelitian pada Kasus Depresi dan Kecemasan) Tahun 2010

---

Nama Lengkap : Budi Utomo, S.Ag., M.A.

Telp. Kantor/HP : 0276-330835/ 082167382669

E-mail : ditthisampanno@gmail.com

Akun Facebook : Boedi Oetomo dan Boedi Oetomo II

Alamat Kantor : STIAB Smaratungga, Jl. Semarang-Solo, Km. 60, Ampel-Boyolali 57352

Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Buddha

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2015–Sekarang : EXCO Member International Association of Buddhist Universities (IABU).
2. 2013–Sekarang : Deputy Secretary of International Association of Theravada Buddhist University (IATBU)
3. 2013–Sekarang : Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Buddha Indonesia (APTABI)
4. 2013–2019 : Ketua STIAB Smaratungga Boyolali
5. 2011–2013 : Ketua Program Studi Dharma Achariya
6. 2004–2016 : Dosen Tetap di STIAB Smaratungga.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Faculty of Buddhism, Graduate School of Mahachulalongkornrajavidyalaya University, Thailand (2012–sekarang dalam proses)
2. S2: International Master of Art Program (IMAP) Graduate School of Mahaculalongkornrajavidyalaya University (2008–2012)
3. S1: Program Studi Dhama Achariya (Pendidikan Agama Buddha), Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Smaratungga, (2000–2004)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti* (BG,BS) Tk.Dasar dan Menengah Tahun 2016.
2. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti* (BG,BS) Tk.Dasar dan Menengah Tahun 2015.
3. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti* (BG,BS) Tk.Dasar dan Menengah Tahun 2014.
4. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti* (BG,BS) Tk.Dasar dan Menengah Tahun 2013.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak Ada.

---

Nama Lengkap : Mujiyanto, S.Ag., M.Pd

Telp. Kantor/HP : 0813 8877 8901, 0852 6772 7158

E-mail : mujiyanto009@gmail.com

Akun Facebook : muji yanto

Alamat Kantor : Jl. Kantil, Bulusulur, Wonogiri, Jawa tengah

Bidang Keahlian: Teknologi Pendidikan

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

5. Selama di Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI (6 Tahun), memegang mata kuliah:
  - 2011–2012 Pengembangan Media Pembelajaran, jenjang S2 Jurusan Dharmacarya STAB Maha Prajna Jakarta
  - 2010–2011 Samadhi jenjang S1 Jurusan Dharmacarya STAB Maitreyawira Jakarta
  - 2008–2011 Strategi Pembelajaran jenjang S1 Jurusan Dharmacarya STAB Dharma Widya Tangerang
  - 2006–2011 Sosiologi Agama dan Psikologi Agama jenjang S1 Jurusan Dharmaduta STAB Dutavira Jakarta
  - 2006–2010 Pendidikan Agama Buddha jenjang D3 Fak. Farmasi Universitas Pancasila Jakarta
6. 2012–Sekarang: Dosen pengampu mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Dasar-Dasar Pendidikan pada Sekolah Tinggi Agama Buddha negeri (STABN) Raden Wijaya Wonogiri
7. 2012 : Kasubbag Perencanaan dan Penganggaran Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI
8. 2010–2012 : Kasi Pengembangan Akademik dan akreditasi Subdit Perguruan Tinggi Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI
9. 2006–2010 : Kasi Kurikulum, Pengajaran dan Supervisi Subdit Pendidikan Dasar menengah Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Universitas PGRI Adibuana Surabaya, Fakultas/jurusan/program studi Teknologi Pembelajaran (2006–2008)
2. S1: Institut Ilmu Agama Buddha Smaratingga Boyolali Fakultas/jurusan/program studi Dharmacarya (Keguruan) (1990–1997)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Sebagai reviuer buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Tunagrahita kelas X di Direktorat Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PKLK) Tahun 2016
2. Sebagai penelaah buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas 1, kelas 3 dan kelas 9 di Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK) Tahun 2015
3. Sebagai penulis buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Tunagrahita kelas X di Direktorat Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PKLK) Tahun 2015

4. Mengembangkan bahan ajar mata kuliah Strategi Pembelajaran Tahun 2013
  5. Editor buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha kelas 5 Sekolah Dasar Tahun 2012
  6. Menulis buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha kelas 3 Sekolah Dasar Tahun 2012
  7. Menulis buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) A dan B Tahun 2009
  8. Menulis buku mata pelajaran Pendidikan agama Buddha kelas XII, Tahun 2009
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
1. Pengaruh Orangtua dan Guru Pendidikan Agama Buddha Terhadap Perubahan Perilaku Siswa Beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Se Kecamatan Kaloran Tahun 2015
  2. Efektivitas Penggunaan Kontektual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Minggu Buddha Se Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, Tahun 2015
  3. Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Humanisme di Lembaga Pendidikan Dhamma Sekha Terhadap Kemantapan Anak Dalam Meyakini Agama Buddha di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, Tahun 2014
  4. Pengaruh Disiplin Belajar dan Keaktifan kegiatan Ekstrakurikuler Pendalaman Kitab Suci (PKS) Agama Buddha Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Siswa SMP Negeri 2 Kaloran Tahun 2013
  5. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Buddha Tersertifikasi Terhadap Pembinaan Umat Buddha di Kecamatan Kaloran Tahun 2013

---

Nama Lengkap : Wiryanto, S.Ag., M.Pd.

Telp. Kantor/HP : 0761-61802/ 0852-65-512-088, 0813-78-690690

E-mail : wir721110@gmail.com

Akun Facebook : wiryantodp@yahoo.com

Alamat Kantor : Jl. Arifin Achmad/Simpang Rambutan No.1 Pekanbaru-Riau.

Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Buddha, Manajemen Pendidikan.

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2005–2016: Pengawas Pendidikan Agama Buddha Tingkat Dasar, Kementerian Agama Kota Pekanbaru-Riau.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ), (2007–2012)
2. S1: Fakultas Dharmacariya (Keguruan) program studi Pendidikan Agama Buddha, Institut Ilmu Agama Buddha Smaratungga Jawa Tengah (1993–2000) (sekarang STIAB Smaratungga).

■ **Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas II
2. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas III
3. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas IV
4. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas V
5. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas VIII
6. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas IX
7. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas X
8. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas XI

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak Ada.

# Profil Editor

---

Nama Lengkap : Christina Tulalessy  
Telp. Kantor/HP : 021-3804228/0813-8311-6399  
E-mail : nona\_tula@yahoo.com  
Akun Facebook : Christina tulalessy  
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,  
Jl. Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta  
Bidang Keahlian: Editor

## ■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1988–2010 : Staf Teknis Bidang Pengembangan Naskah dan Pengendalian Mutu Buku Pusat Perbukuan Depdiknas
2. 2011–sekarang : Staf Teknis (Pembantu Pimpinan) pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. 2009–2015 : Dosen Mata Kuliah Editing pada Politeknik Media Kreatif, Jakarta

## ■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UNJ (2009–Disertasi)
2. S2: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UHAMKA Jakarta (2004–2006)
3. S1: Tata Busana IKIP Jakarta (1984–1988)

## ■ Judul Buku yang pernah diedit (10 Tahun Terakhir):

1. *Tujuh Pilar Pendidikan yang Produktif* (2016)
2. *Membangun SDM Abad XXI* (2015)
3. *PTK: Apa dan Bagaimana* (2015)
4. *Perkembangan Teknologi dan Energi* (2015)
5. *Jenis Energi* (2015)
6. *Penggunaan Energi oleh Manusia* (2015)
7. *Fauna di Indonesia* (2015)
8. *Flora di Indonesia* (2015)
9. *Alat dan Mesin Industri* (2015)
10. *Mesin dan Otomotif* (2015)

# ■ Profil Ilustrator

---

Nama Lengkap : Muhammad Imam Khasan Taufik

Telp. Kantor/HP : 085642546406

E-mail : taufik.ibnudj@gmail.com

Akun Facebook : Muhammad Taufik

Alamat Kantor : Jl. Kemang Raya 2H, Kemang Jakarta Selatan 12730

Bidang Keahlian: Konsultan Interior

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2012–Sekarang : Project Coordinator @ PT. Artura Insanindo

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal jurusan Desain Komunikasi Visual (2011–2015)

■ **Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

-

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak Ada.





HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp20.500	Rp21.400	Rp22.200	Rp23.900	Rp30.800

**ISBN:**  
**978-602-282-245-5 (jilid lengkap)**  
**97 8-602-282-248-6 (jilid 3)**

